

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | | |
|----|--|--|--|
| 1. | Nama : Yasushi Itagaki
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920 | Alamat Rumah : Pacific Place Residence Tower 2
unit 21A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 | Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur Utama |
| 2. | Nama : Muljono Tjandra
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920 | Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8
Taman Permata Buana
RT 017/RW 009
Kembangan, Jakarta Barat | Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Name : Yasushi Itagaki
Office Address : Menara Bank Danamon 12 th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No.10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920 | Residential Address : Pacific Place Residence Tower 2
unit 21A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 | Telephone : (021) 80645000
Title : President Director |
| 2. | Name : Muljono Tjandra
Office Address : Menara Bank Danamon 16 th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said
Blok C No.10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920 | Residential Address : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8
Taman Permata Buana
RT 017/RW 009
Kembangan, Jakarta Barat | Telephone : (021) 80645000
Title : Director |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Januari/January 2020

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors 


Yasushi Itagaki
Direktur Utama/President Director




Muljono Tjandra
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Januari/January 2020

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2f,4 2b,2f,2h, 2i,5	2.950.563 5.403.446	2.823.776 6.459.517	Cash Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp686 as of 31 December 2019 (2018: Rp715) Related parties - Third parties -
Giro pada Bank Indonesia				
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp686 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp715)	2b,2f,2i, 2p,6 2al,47	15.945 2.599.729	112.282 1.274.899	
- Pihak berelasi				
- Pihak ketiga				
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.291 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp254)	2b,2f,2j, 2p,7 2al,47	189.886 5.400.836	- 8.576.062	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp2,291 as of 31 December 2019 (2018: Rp254) Related parties - Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp26.983 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp41.823)	2f,2k, 2p,8 2al,47	- 9.405.926	767 9.147.993	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp26,983 as of 31 December 2019 (2018: Rp41,823) Related parties - Third parties -
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	14.227.098	10.972.634	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2l,9	3.732.413	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	2f,2m	-		Derivative receivables
- Pihak berelasi	10,2al,47	-	54.553	Related parties -
- Pihak ketiga		159.123	394.538	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.105.836 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp2.921.197)	2f,2n,2p, 11 2al,47	69.720 106.795.782	99.010 101.551.543	Loans, net of allowance for impairment losses of Rp3,105,836 as of 31 December 2019 (2018: Rp2,921,197) Related parties - Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.564.136 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp1.436.234)	2f,2p,2r, 12	29.624.404	28.262.631	Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp1,564,136 as of 31 December 2019 (2018: Rp1,436,234)
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp10.075 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp7.501)	2f,2p,2s, 13	290.517	240.623	Finance lease receivables, net of allowance for impairment losses of Rp10,075 as of 31 December 2019 (2018: Rp7,501)
Dipindahkan		180.865.388	169.970.828	Carried Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018	
Pindahan	180.865.388	169.970.828	Carried Forward
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp40)	2f,2p,2x,14	862.696	1.679.176 Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of RpNil as of 31 December 2019 (2018: Rp40)
Pajak dibayar dimuka	2ag,27a	676.276	367.283 Prepaid taxes
Investasi dalam saham	2f,2o,16	115.592	126.763 Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	908.858	Investment in associate
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2ao,20	-	Assets of disposal group classified as held-for-sale
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.328.112 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp2.151.690)	2q,2u,17	1.608.296	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,328,112 as of 31 December 2019 (2018: Rp2,151,690) Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp2,985,116 as of 31 December 2019 (2018: Rp2,981,157)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.985.116 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp2.981.157)	2q,2v,18,	1.785.994	1.902.608
Aset pajak tangguhan - neto	2ag,27d	2.799.727	2.691.880 Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp149.369 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp70.932)	2f,2p,2q, 2w,19 2al,47	86.071 3.825.072	822 3.181.391 Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp149,369 as of 31 December 2019 (2018: Rp70,932) Related parties - Third parties -
- Pihak berelasi			
- Pihak ketiga			
JUMLAH ASET	193.533.970	186.762.189	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	2f,2y,21			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2al,47	590.957	118.980	Related parties -
- Pihak ketiga		109.200.953	107.576.816	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2f,2y,22			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	2al,47	266.031	-	Related parties -
- Pihak ketiga		4.216.591	3.152.422	Third parties -
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2f,2l	-	248.145	Securities sold under repurchase agreements
Utang akseptasi	2f,2x,23			Acceptance payables
- Pihak berelasi	2al,47	83.443	133.072	Related parties -
- Pihak ketiga		779.253	1.546.143	Third parties -
Utang Obligasi	2f,2ae,24			Bonds payable
- Pihak berelasi	2al,47	490.000	93.000	Related parties -
- Pihak ketiga		12.319.342	8.818.907	Third parties -
Sukuk Mudharabah	2f,2af,25			Mudharabah bonds
- Pihak berelasi	2al,47	40.000	-	Related parties -
- Pihak ketiga		597.000	728.000	Third parties -
Pinjaman yang diterima	2f,26	10.400.058	11.828.091	Borrowings
Utang pajak	2ag,27b	473.076	87.011	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2f,2m,10			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	2al,47	-	80	Related parties -
- Pihak ketiga		581.662	466.105	Third parties -
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2ao,20	-	4.708.642	Liabilities of disposal group classified as held-for-sale
Pinjaman Subordinasi	2an,28,47	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2ah,29			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	2al,47	1.669.575	326	Related parties -
- Pihak ketiga		6.384.002	5.291.628	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS		148.116.943	144.822.368	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B (2018: 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B)	30	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares (2018: 22,400,000 saham seri A dan 9,562,243,365 saham seri B)
Tambahan modal disetor	2aj,31	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2k,2m	120.975	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	429.284	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ah	30.405.170	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		30.834.454	Total retained earnings
		44.937.166	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	479.861	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		45.417.027	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		193.533.970	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		186.762.189	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2z,2al,34,47	21.970.144	20.172.187	Interest income
Beban bunga	2z,2al,35,47	(7.390.746)	(5.931.103)	Interest expense
Pendapatan bunga neto		14.579.398	14.241.084	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	2ab	1.440.110	1.474.921	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	37	1.910.810	1.949.154	Other fees
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2ac, 10,15a,38	119.705	(34.453)	Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto		141.613	(46.765)	Realized gains/(losses) from derivative instruments - net
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		30.656	279.287	Gains from foreign exchange transactions - net
Pendapatan dividen		3.336	4.081	Dividend income
Bagian laba bersih entitas asosiasi		5.781	-	Share in net income of associate
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	134.873	70.032	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
		3.786.884	3.696.257	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	2ab	(374.031)	(332.605)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	2u,2v,39	(2.936.710)	(2.715.040)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ah,2al,40, 47	(5.435.781)	(4.966.120)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2p,6,7,8,11, 12,13,14,19	(4.705.024)	(3.266.841)	Allowance for impairment losses
Lain-lain		(1.641.216)	(1.498.698)	Others
		(15.092.762)	(12.779.304)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		3.273.520	5.158.037	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	41	2.660.029	117.762	Non-operating income
Beban bukan operasional	42	(445.759)	(350.113)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		2.214.270	(232.351)	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.487.790	4.925.686	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ag,27c	(1.619.447)	(1.354.328)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		3.868.343	3.571.358	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	372.328	535.710	NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE
LABA BERSIH	4.240.671	4.107.068	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(171.805)	408.219	Remeasurement of post employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	42.951	(102.055)	Income tax related to other comprehensive income
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi	(660)	-	Remeasurement of post employment benefit obligation from associate
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Perubahan nilai wajar tahun berjalan	406.650	(188.741)	Available-for-sale financial assets: Changes in fair value in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	2k, 8e,15d	(25.582)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2m,10	(123.266)	Changes in fair value of cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	(56.503)	Income tax related to other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual dari entitas asosiasi		-	Available-for-sale financial assets from associate
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	1.291	-	Other comprehensive income, net of tax
Laba komprehensif lain- setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	73.076	133.056	Other comprehensive income - net of tax from continuing operations
	3.941.419	3.704.414	
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:			Disposal group classified as held-for-sale:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	1.469	Remeasurement of post- employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	-	(367)	Income tax related to other comprehensive income
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Perubahan nilai wajar tahun berjalan	16.740	(87.583)	Available-for-sale financial assets: Changes in fair value in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	-	(27.110)	Amount transferred to profit or Loss in respect of fair value changes
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	16.740	(113.591)	Other comprehensive income, net of tax
Laba komprehensif lain- setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	389.068	422.119	Other comprehensive income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	4.330.487	4.126.533	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)**
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk				<i>Equity holders of the parent entity</i>
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan		3.701.125	3.427.409	<i>Net income from continuing operations</i>
Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		372.328	494.763	<i>Net income from disposal group classified as held-for-sale</i>
		4.073.453	3.922.172	
Kepentingan non-pengendali	48			Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		167.218	143.949	<i>Non-controlling from continuing operations</i>
Kepentingan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	40.947	<i>Non-controlling from disposal group classified as held-for-sale</i>
		167.218	184.896	
		4.240.671	4.107.068	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk				<i>Equity holders of the parent entity</i>
Laba bersih komprehensif dari operasi yang dilanjutkan		3.786.102	3.546.824	<i>Comprehensive income from continuing operations</i>
Laba bersih komprehensif dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		389.068	392.063	<i>Comprehensive income from disposal group classified as held-for-sale</i>
		4.175.170	3.938.887	
Kepentingan non-pengendali	48			Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		155.317	157.590	<i>Non-controlling from continuing operations</i>
Kepentingan non-pengendali dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	30.056	<i>Non-controlling from disposal group classified as held-for-sale</i>
		155.317	187.646	
		4.330.487	4.126.533	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2ai,45			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan		378,68	357,59	<i>From continuing operations</i>
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		38,10	51,62	<i>From disposal group classified as held-for-sale</i>
		416,78	409,21	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity										Balance as of 1 January 2019 Total income for the year Net income for the year Other comprehensive income, net of tax Changes in fair value of cashflow hedge-net Remeasurement of obligation for post-employment-benefits Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net Total other comprehensive income Total comprehensive income for the year Shares issued from merger Appropriation for general and legal reserve Distribution of cash dividends Divestment of AI Balance as of 31 December 2019	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components			Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	629.215	41.939.821		
Jumlah laba tahun berjalan											Total income for the year	
Laba bersih tahun berjalan	20,48	-	-	-	-	-	-	4.073.453	4.073.453	167.218	4.240.671	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak											Net income for the year	
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	(85.119)	-	-	(85.119)	(7.331)	(92.450)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2ah,48	-	-	-	-	-	-	(124.944)	(124.944)	(4.570)	(129.514)	
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2k. 48	-	-	-	311.780	-	-	311.780	-	311.780	Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	
Jumlah penghasilan komprehensif lain					311.780	(85.119)	-	(124.944)	101.717	(11.901)	89.816	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					311.780	(85.119)	-	3.948.509	4.175.170	155.317	4.330.487	
Penerbitan saham dari penggabungan usaha	94.455	729.647	-	-	-	-	-	-	824.102	-	824.102	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32,33	-	-	-	-	-	39.222	(39.222)	-	-	Shares issued from merger Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian dividen tunai	2ak,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.372.712)	(1.372.712)	(72.004)	(1.444.716)	
Divestasi atas AI	-	-	-	-	48.520	-	-	(48.520)	-	(232.667)	(232.667)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	479.861	45.417.027		

^{*)} Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

^{*)} Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity										Balance as of 1 January 2018 Total income for the year Net income for the year Other comprehensive income, net of tax Changes in fair value of cashflow hedge-net Remeasurement of obligation for Post-employment-benefits Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net Total other comprehensive income Total comprehensive income for the year Appropriation for general and legal reserve Distribution of cash dividends Balance as of 31 December 2018	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components			Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278	511.874	39.172.152	Balance as of 1 January 2018	
Jumlah laba tahun berjalan											Total income for the year	
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	3.922.172	3.922.172	184.896	4.107.068	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax	
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	(17.641)	-	-	(17.641)	(1.519)	Changes in fair value of cashflow hedge-net	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2ah,48	-	-	-	-	-	-	291.994	291.994	15.271	Remeasurement of obligation for Post-employment-benefits	
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2k, 48	-	-	-	(257.638)	-	-	(257.638)	(11.002)	(268.640)	Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	
Jumlah penghasilan komprehensif lain					(257.638)	(17.641)	-	291.994	16.715	2.750	Total other comprehensive income	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					(257.638)	(17.641)	-	4.214.166	3.938.887	187.646	Total comprehensive income for the year	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32,33	-	-	-	-	-	36.816	(36.816)	-	-	Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian dividen tunai	2ak,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.288.559)	(1.288.559)	(70.305)	Distribution of cash dividends	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	629.215	41.939.821	Balance as of 31 December 2018	

¹) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

¹) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2019	2018	
Arus kas dari kegiatan operasi:			
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	11.601.706	9.985.526	Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	45.405.216	42.213.367	Interest income, fees, and commissions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru	(38.217.208)	(39.485.851)	Receipts from consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(6.627.601)	(5.263.765)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan	(1.089.168)	(884.574)	Payments of interest, fees, and commissions
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama	15.764.758	17.383.425	Payments of interests on securities issued
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama	(13.457.038)	(12.565.381)	Proceeds in relation to joint financing
Pendapatan operasional lainnya	1.089.027	1.161.821	Repayment in relation to joint financing
Kerugian atas transaksi mata uang asing - neto	(208.028)	383.493	Other operating income
Beban operasional lainnya	(8.477.670)	(8.775.808)	Losses from foreign exchange transactions - net
Beban bukan operasional - neto	(1.756.533)	(259.285)	Other operating expenses
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.027.461	3.892.968	Non-operating expense - net
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(3.269.894)	1.283.810	Decrease/(increase) in operating assets: Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Penerimaan kas dan setara kas dari penggabungan usaha	2.250.529	-	Receipts of cash and cash equivalents from merger
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(1.300.846)	1.566.314	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.732.413)	296.028	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(1.281.053)	(3.275.815)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(758.194)	(446.997)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	(724.234)	1.013.391	Current accounts -
- Tabungan	2.536.127	(333.524)	Savings -
- Deposito berjangka	(6.621.842)	4.003.580	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	1.247.720	(1.482.435)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(28.528)	(54.252)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(1.349.987)	(2.017.696)	Income tax paid during the year
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(9.005.154)	4.445.372	Net cash (used by)/provided from operating activities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	2019	2018	
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	14.230.918	20.655.972	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(15.560.156)	(16.943.517)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(432.532)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	47.717	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas		146.460	Receipt of cash dividends
Penerimaan dari penjualan anak perusahaan		4.081	Cash receipt from sell of subsidiary
Kas neto diperoleh dari kegiatan investasi	3.742.055	-	Net cash provided from investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
(Penurunan)/kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(248.145)	237.711	(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah	(3.275.750)	(4.653.000)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds
Penerimaan Pinjaman Subordinasi	-	25.000	Proceeds from subordinated loan
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah	7.094.564	4.121.000	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds
Pembayaran dividen tunai	(1.444.699)	(1.341.456)	Payments of cash dividends
Penerimaan pinjaman	15.510.770	17.692.060	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(16.543.903)	(20.463.478)	Repayments of borrowings
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	1.092.837	(4.382.163)	Net cash provided from/(used by) financing activities
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual - neto	-	(344.124)	Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held for sale
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - neto	(5.880.979)	3.105.897	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(73.038)	88.841	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	19.028.980	15.834.242	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	13.074.963	19.028.980	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.950.563	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	5.403.446	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	2.616.360	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		2.104.594	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Kas dan setara kas yang teratribusi kepada aset yang dimiliki untuk dijual		-	Cash and cash equivalents attributed to assets classified as held-for-sale
Jumlah kas dan setara kas	13.074.963	19.028.980	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.6 tanggal 1 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0351285 tanggal 25 Oktober 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

Jumlah/Total*		
Kantor cabang utama konvensional	49	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional dan Danamon Simpan Pinjam	409	Conventional sub-branches and Danamon Simpan Pinjam
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	11	Sharia branches and sub-branches

*sesuai ijin BI/OJK

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/Upps of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.6 dated 1 October 2019, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0351285 dated 25 October 2019.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 December 2019, the Bank had the following branches and representative offices:

**as approved by BI/OJK*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2019	22.400.000
(Catatan 30)	<u>22.400.000</u>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

Saham Seri A/ A Series Shares		
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	<i>Shares from Initial Public Offering in 1989</i>
Saham pendiri	22.400.000	<i>Founders' shares</i>
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	<i>Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993</i>
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	<i>Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996</i>
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	<i>Founders' shares in 1996</i>
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	<i>Shares resulting from stock split in 1997</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	2.240.000.000	<i>Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share Through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001</i>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5	<i>Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003</i>
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2019	22.400.000	<i>Total A series shares as of 31 December 2019</i>
(Catatan 30)	<u>22.400.000</u>	<i>(Note 30)</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999 Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999 Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000 Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000

Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2001 Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) pada tahun 2003 Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009 Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V pada tahun 2011 Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)

- 2005
- 2006
- 2007
- 2008
- 2009
- 2010
- 2011

Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019

Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 30)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

**Saham Seri B/
B Series Shares**

	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999</i>
215.040.000.000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
45.375.000.000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
35.557.200.000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
<u>192.480.000.000</u>	
488.452.200.000	
: 20	<i>Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
<u>24.422.610.000</u>	
: 5	<i>Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
4.884.522.000	
3.314.893.116	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009</i>
1.162.285.399	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011</i>
13.972.000	<i>Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)</i>
24.863.000	2005 -
87.315.900	2006 -
13.057.800	2007 -
29.359.300	2008 -
26.742.350	2009 -
5.232.500	2010 -
	2011 -
188.909.505	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019</i>
<u>9.751.152.870</u>	<i>Total B series shares as of 31 December 2019 (Note 30)</i>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Penggabungan Usaha Bank

Pada tanggal 22 Januari 2019, Bank bersama dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP), telah menandatangani Rancangan Penggabungan Usaha dan disampaikan ke OJK. Rancangan tersebut menjelaskan informasi secara rinci terkait penggabungan usaha yang diusulkan, antara lain, bahwa Bank sebagai entitas yang menerima penggabungan usaha dan berkantor pusat di Jakarta.

Pada tanggal 26 Maret 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) telah menyetujui Rancangan Penggabungan Usaha Bank.

Pada tanggal 25 April 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perbankan menerbitkan persetujuan atas penggabungan usaha Bank dan BNP dimana Bank menjadi bank yang menerima penggabungan (*surviving bank*).

Pada tanggal 29 April 2019, MUFG Bank, Ltd. ("Bank MUFG") telah meningkatkan kepemilikan sahamnya di Bank menjadi 93,98% dengan mengakuisisi (secara langsung atau tidak langsung) saham tambahan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. ("AFI") dan pemegang saham minoritas lainnya.

Sebagai informasi tambahan, pada tanggal 29 April 2019, Bank MUFG juga meningkatkan kepemilikan sahamnya di BNP menjadi 99,99% dengan mengakuisisi (secara langsung atau tidak langsung) saham tambahan dari ACOM Co., LTD., ("ACOM") dan pemegang saham minoritas lainnya.

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351.TAHUN 2019 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Bank's Merger

On 22 January 2019, the Bank along with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP), has signed the Merger Plan and submitted to OJK. The Plan outlined details of the proposed merger, among others, that the surviving entity will be the Bank and headquartered in Jakarta.

On 26 March 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) has approved the Bank's Merger Plan.

On 25 April 2019, the Financial Services Authority (OJK) Banking issued their approval for the merger between Bank and BNP with the Bank as the surviving bank.

On 29 April 2019, MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank") has increased its shareholding in the Bank to 93.98% by acquiring (directly or indirectly) additional shares of the Bank from Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. ("AFI") and the other minority stakeholders.

As additional information, on 29 April 2019, MUFG Bank also increased its shareholding in the BNP to 99.99% by acquiring (directly or indirectly) additional shares of the Bank from ACOM Co., LTD., ("ACOM") and the other minority stakeholders.

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351.TAHUN 2019 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Data of the Company PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Penggabungan Usaha Bank (lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			2019	2018		2019	2018
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	35.116.853	31.496.441
PT Asuransi Adira Dinamika	Asuransi/ Insurance	Jakarta, Indonesia	-	90,00%	1997	-	6.348.966
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/in liquidation)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	141.990	138.782

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	Total liabilities
Aset neto	330.615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789	Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Bank's Merger (continued)

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188.909.505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94.455 and Rp729.647, respectively.

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Jumlah aset	1.572.026	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.241.411)	Total liabilities
Aset neto	330.615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)	Fair value of net assets acquired (75%)
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789	Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan “Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement” tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani “Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement” yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No.19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	Fair value of net assets acquired (20%)
Goodwill (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
(continued)**

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, which was then last amended by the “Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement” dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20% of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This *call option* expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed “Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement” which extended the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this *call option*.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF’s shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF’s shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF’s net profit since 1 January 2009. ADMF’s Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No.19 dated 21 May 2015. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

Details of net assets acquired and goodwill as of the exercise date are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				<i>Purchase price Fair value of net assets acquired</i>
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	
<i>Goodwill</i> (Catatan 2u)	<u>695.789</u>	<u>667.872</u>	-	-	<u>667.872</u>	<i>Goodwill (Note 2u)</i>

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

Adira Quantum (AQ)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
(continued)**

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of goodwill as calculated below:

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

Adira Quantum (AQ)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Quantum (AQ) (lanjutan)

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Penyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbulah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisioner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Quantum (AQ) (continued)

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbulah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Insurance (AI) – Entitas Asosiasi (sebelumnya Entitas Anak sampai tanggal 27 November 2019)

Menteri Keuangan dalam suratnya tertanggal 30 September 2009 telah menyetujui pengalihan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo kepada Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan telah diperoleh dalam RUPSLB AI seperti termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009. Anggaran Dasar AI telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., No.09 tanggal 7 Juni 2018 mengenai Pengangkatan Komisaris Independen. Pemberitahuan ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0214100 tanggal 8 Juni 2018.

BL dalam suratnya tertanggal 14 Desember 2010 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan penyertaan modal AI dan melakukan penambahan modal disetor AI dari Rp15.000 menjadi Rp100.000. Penambahan modal disetor AI menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.26 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat oleh Charlon Situmeang, S.H., pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data AI No.AHU-AH.01.10-33415 tanggal 28 Desember 2010.

Pada tanggal 27 November 2019 Bank telah menyelesaikan penjualan saham AI sebesar 70% kepada Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich") (Catatan 20).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Insurance (AI) – Associate (formerly as Subsidiary until 27 November 2019)

The Ministry of Finance in its letter dated 30 September 2009 approved the transfer of ownership of AI's shares from PT Adira Dinamika Investindo to the Bank. On 9 July 2009, PT Adira Dinamika Investindo signed a transfer agreement for 90% of AI's shares to the Bank. Therefore, currently the Bank owns 90% of AI's shares. Confirmation and approval for such transfer transaction was obtained from EGMS of AI as stipulated in Deed No.8 dated 9 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-12574 dated 7 August 2009. AI's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by notarial deed No.09 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., dated 7 June 2018 regarding Appointment of Independent Commissioners. This notification was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Receipt of the Announcement of Changes in Data of the Company No.AHU-AH.01.03.0214100 dated 8 June 2018.

BL in its letter dated 14 December 2010 had approved the Bank to increase its ownership in AI and increase AI's share capital from Rp15,000 to Rp100,000. The increase in AI's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.26 dated 21 December 2010 by Charlon Situmeang, S.H., replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This change was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in AI's Data No.AHU-AH.01.10-33415 dated 28 December 2010.

On 27 November 2019, the Bank has completed the sale of share ownership in AI of 70% to Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich") (Note 20).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2019
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Komisaris	Bpk./Mr. Noriaki Goto ¹⁾
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ¹⁾
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Direktur Utama	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ³⁾
Wakil Direktur Utama	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhani
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto ³⁾
Direktur	Bpk./Mr. Harry Hykmanto
Direktur	Bpk./Mr. Muljono Tjandra ³⁾
Direktur	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari
Direktur	Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi ³⁾

¹⁾ Pengangkatan Noriaki Goto dan Nobuya Kawasaki berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan akan berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Regulator.

²⁾ Pengunduran diri Sng Seow Wah dan Satinder Pal Singh Ahluwalia telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2019.

³⁾ Pengangkatan Yasushi Itagaki, Honggo Widjojo Kangmasto, Muljono Tjandra, dan Naoki Mizoguchi berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank dan Entitas Anak mempunyai 23.825 karyawan tetap dan 5.088 karyawan tidak tetap (2018: 26.389 karyawan tetap dan 5.910 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2019 and 2018, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2019	2018
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Independent Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Takayoshi Futae	Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Independent Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Sng Seow Wah ²⁾	President Director
Wakil Direktur Utama	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhani	Vice President Director
Wakil Direktur Utama	-	Director
Direktur	Bpk./Mr. Harry Hykmanto	Director
Direktur	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia ²⁾	Director
Direktur	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Director
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Director
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Director
Direktur	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki	Director

¹⁾ The appointment of Noriaki Goto and Nobuya Kawasaki based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and will be effective after the approval from Regulator.

²⁾ The resignation of Sng Seow Wah and Satinder Pal Singh Ahluwalia has been effective since 1 October 2019.

³⁾ The appointment of Yasushi Itagaki, Honggo Widjojo Kangmasto, Muljono Tjandra, and Naoki Mizoguchi based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.

As of 31 December 2019, the Bank and Subsidiaries had 23,825 permanent employees and 5,088 non-permanent employees (2018: 26,389 permanent employees and 5,910 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Drs Hasanudin, M.Ag.	Member
Anggota	Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag.	Member

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada	<i>Chairman</i>
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Ibu/Ms. Angela Simatupang	<i>(Independent Party) Member</i>
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	<i>(Independent Party) Member</i>
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	<i>(Independent Party) Member</i>

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	<i>Chairman</i>
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	<i>Member</i>
Anggota	-	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	<i>Member</i>
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Angela Simatupang	Ibu/Ms. Angela Simatupang	<i>(Independent Party) Member</i>
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	<i>(Independent Party) Member</i>
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	<i>(Independent Party) Member</i>

h. Komite Nominasi

Susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans	Bpk./Mr. Johanes Berchmans	<i>Chairman</i>
Anggota	Kristiadi Pudjosukanto	Kristiadi Pudjosukanto	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futa	Bpk./Mr. Takayoshi Futa	<i>Member</i>
Anggota	-	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	<i>Member</i>

i. Komite Remunerasi

Susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Ketua	Bpk./Mr. Johanes Berchmans	Bpk./Mr. Johanes Berchmans	<i>Chairman</i>
Anggota	Kristiadi Pudjosukanto	Kristiadi Pudjosukanto	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futa	Bpk./Mr. Takayoshi Futa	<i>Member</i>
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permanan	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permanan	<i>Member</i>
Anggota	-	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	<i>Member</i>
Anggota	-	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	<i>Member</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

j. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko
Anggota	Ibu/Ms. Angela Simatupang
	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad
Anggota	Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Ibu/Mrs. Ariyanti Yulianto

l. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2019 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi dan 31 Desember 2018 Pejabat Sementara Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Nathan Tanuwidjaja.

n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Januari 2020.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir

*Chairman
Member
Member*

k. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2018
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir
Anggota	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko
Anggota	Ibu/Ms. Angela Simatupang
	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad
Anggota	Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Ibu/Mrs. Ariyanti Yulianto

*Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member
Member*

l. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2019 and 2018 was Rita Mirasari.

m. Internal Audit Task Force

As of 31 December 2019 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI) and 31 December 2018, Nathan Tanuwidjaja was acting as the Chief Internal Audit Unit (SKAI).

n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 27 January 2020.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2019 and 2018 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak:

ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22 Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan dimuka dalam mata uang asing.

ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK 34 didasarkan pada IFRIC 23 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK ini menjelaskan bagaimana mengakui dan mengukur aset dan liabilitas pajak tangguhan serta kini ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2019 and are relevant to the Bank and Subsidiaries:

ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. ISAK 33 is an adoption of IFRIC 22 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. It clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments. ISAK 34 is an adoption of IFRIC 23 Uncertainty over Income Tax Treatments. It clarifies how to recognise and measure deferred and current income tax assets and liabilities where there is uncertainty over a tax treatment.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)		2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)		c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)		Annual improvement 2018 PSAK 24: Employee Benefits. This amendment requires the use of updated assumptions after a plan amendment, curtailment or settlement.	
	c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)						
	Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja. Amandemen ini mengharuskan penggunaan asumsi terkini setelah amandemen, kurtailmen atau penyesuaian program.						
	Penyesuaian tahunan 2018 PSAK 22: Kombinasi Bisnis. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.					Annual improvement 2018 PSAK 22: Business Combination. The amendments clarify that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages.	
	Penyesuaian tahunan 2018 PSAK 26: Biaya Pinjaman. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa apabila suatu pinjaman tertentu masih terhutang setelah secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai, maka pinjaman tersebut menjadi bagian dari pinjaman umum.					Annual improvement 2018 PSAK 26: Borrowing Costs. The amendments clarify that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.	
	Penyesuaian tahunan 2018 PSAK 46: Pajak Penghasilan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan atas dividen diakui berdasarkan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan.					Annual improvement 2018 PSAK 46: Income Taxes. The amendment clarifies that income tax consequences of dividends should be recognised according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognised.	
	Penyesuaian tahunan 2018 PSAK 66: Pengendalian Bersama. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama tidak mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama.					Annual improvement 2018 PSAK 66: Joint Arrangements. The amendment clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not re-measure its previously held interest in the joint operation.	
	Implementasi dari standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.					The implementation of the above standard did not result in changes to accounting policies and had no significant impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.	
d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas		d. Consolidation principles and equity accounting					
	d.1. Entitas Anak		d.1. Subsidiaries				
	Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.					The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)		2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)		d. Consolidation principles and equity accounting (continued)		d. 1. Subsidiaries (continued)	
d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)							
d.1. Entitas Anak (lanjutan)							
<p>Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyerahan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.</p> <p>Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai <i>goodwill</i> (Catatan 2u).</p> <p>Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.</p> <p>Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diajukan atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.</p>		<p>Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.</p> <p>Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2u).</p> <p>Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.</p> <p>The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.</p>		<p>d.2. Entitas Asosiasi</p> <p>Bank tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diajui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi.</p> <p>Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.</p>		<p>d.2. Associate</p> <p>Bank ceases to consolidate an investment because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate.</p> <p>Associate is an entity over which the Bank has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.</p>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)	d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)	d. Consolidation principles and equity accounting (continued)				
d.2. Entitas Asosiasi (lanjutan)	d.2. Associate (continued)	Sesuai metode ekuitas, investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi pasca akuisisi dari Entitas Asosiasi atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari Entitas Asosiasi atas pendapatan komprehensif lainnya. Jika bagian Bank atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi. Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Bank dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Bank dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi Entitas Asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Bank. Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.	Under the equity method, the investment is adjusted thereafter to recognise the Bank's share of the post-acquisition profits or losses of the Associate in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of Associate in other comprehensive income. When the Bank's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate. Unrealised gains on transactions between the Bank and its Associate are eliminated to the extent of the Bank's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the Associate has been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank. Dividends received or receivable from Associate is recognised as reduction in the carrying amount of the investment. The Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.	d.2. Associate (continued)			
e. Penjabaran mata uang asing	e. Foreign currency translation	e.1. Mata uang pelaporan	e.1. Reporting currency				
e.1. Mata uang pelaporan	Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.	The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.	e.1. Reporting currency				
e.2. Transaksi dan saldo	Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.	Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.	e.2. Transactions and balances				

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

e.2. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2019
Dolar Amerika Serikat	13.883
Dolar Australia	9.725
Dolar Singapura	10.315
Euro Eropa	15.571
Yen Jepang	128
Poundsterling Inggris	18.238
Dolar Hong Kong	1.783
Franc Swiss	14.337
Baht Thailand	465
Dolar Selandia Baru	9.335
Dolar Canada	10.640
Yuan China (CNY)	1.994
Yuan China (CNH)	1.994

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

e.2. Transactions and balances (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2019 and 2018 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	2018	
Dollar Amerika Serikat	14.380	<i>United States Dollar</i>
Dollar Australia	10.162	<i>Australian Dollar</i>
Dollar Singapura	10.555	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	16.441	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	131	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	18.311	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Hong Kong	1.836	<i>Hong Kong Dollar</i>
Franc Swiss	14.595	<i>Swiss Franc</i>
Baht Thailand	444	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Selandia Baru	9.659	<i>New Zealand Dollar</i>
Dolar Canada	10.561	<i>Canadian Dollar</i>
Yuan China (CNY)	2.091	<i>China Yuan (CNY)</i>
Yuan China (CNH)	2.090	<i>China Yuan (CNH)</i>

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Pengakuan

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

f. Financial assets and liabilities

f.1. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Pengakuan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

f.2. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

f.2. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.2. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuananya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

f.3. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Derecognition (continued)

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

f.3. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>				<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</p>
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)				2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)				f. Financial assets and liabilities (continued)
f.3. Saling hapus (lanjutan)				f.3. Offsetting (continued)
<p>Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.</p> <p>Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none">i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; danii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminkan oleh pihak lawan.				<p>Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.</p> <p>Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:</p> <ul style="list-style-type: none">i. The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; andii. Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.
f.4. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi				f.4. Amortized cost measurement
<p>Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.</p>				<p>The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.</p>
f.5. Pengukuran nilai wajar				f.5. Fair value measurement
<p>Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).</p> <p>Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.</p>				<p>Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).</p> <p>An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.</p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.5. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.5. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.5. Fair value measurement (continued)

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
- iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan) **g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)**

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>		Kas/Cash Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
			Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i> Piutang pembayaran konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> Piutang sewa pembayaran/ <i>Finance lease receivables</i> Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i> Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>	
			Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
			Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i> Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i> Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investments in associate</i>	
			Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	
			Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
			Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i> Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i> Utang Obligasi/ <i>Bonds payable</i> Sukuk Mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i> Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i> Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>	
			Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)</p> <p>Reklasifikasi aset keuangan</p> <p>Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.</p> <p>Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:</p> <p>(i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;</p> <p>(ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh lunasan dipercepat; atau</p> <p>(iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.</p> <p>Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.</p>	<p>g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)</p> <p>Reclassification of financial assets</p> <p><i>The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.</i></p> <p><i>The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:</i></p> <p class="list-item-l1">(i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;</p> <p class="list-item-l1">(ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or</p> <p class="list-item-l1">(iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.</p> <p><i>Financial assets classified as available-for-sale could be reclassified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.</i></p>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)	<p>Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)</p> <p>Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi tahun berjalan.</p> <p>Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.</p>
h. Giro Wajib Minimum	<p>In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.</p>
i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	<p>Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.</p>
j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	<p>Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.</p>
k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	<p>Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), fixed rate notes, promissory notes, and other debt securities.</p>

<p style="text-align: center;">PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>				<p style="text-align: center;">PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</p>	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)				2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)	
k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)				k. Marketable securities and Government Bonds (continued)	
<p>Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.</p>				<p>Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.</p>	
k.1. Diperdagangkan				k.1. <i>Trading</i>	
<p>Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laba rugi tahun berjalan.</p>				<p>Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs recognized directly to the current year profit or loss. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments to the current year profit or loss.</p>	
k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo				k.2. <i>Available-for-sale and held-to-maturity</i>	
<p>Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.</p>				<p>Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.</p>	
<p>Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.</p>				<p>After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.</p>	
<p>Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi.</p>				<p>Interest income is recognized to profit or loss using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in profit or loss.</p>	
<p>Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.</p>				<p>Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, upon where the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.</p>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest rate method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the current year profit or loss.

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan efek-efek utang yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif dan yang tidak dimiliki untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No.110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.3. Loans and receivables

Marketable securities classified as loan and receivables are debt securities which have no quoted price in active market, and are not held-for-sale.

After initial recognition, marketable securities classified as loan and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK No.110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- **Acquisition cost**

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

- **Fair value through profit or loss**

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.

- **Fair value through other comprehensive income**

At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No.110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

I. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, cross currency swap, swap suku bunga, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK No.110, "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- Fair value through other comprehensive income (continued)

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

I. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

m. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swap, cross currency swap, interest rate swap, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai terkait selama tahun dimana lindung nilai tersebut ditetapkan dan apakah efektifitas setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items during the year for which the hedge is designated and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)</p> <p>Akuntansi lindung nilai (lanjutan)</p> <p>Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.</p>	<p>m. Derivative financial instruments (continued)</p> <p>Hedge accounting (continued)</p> <p>If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.</p>
<p>n. Pinjaman yang diberikan</p> <p>Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.</p> <p>Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.</p>	<p>n. Loans</p> <p>Loans are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.</p> <p>Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.</p> <p>Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.</p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

o. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

n. Loans (continued)

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized to profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

o. Investments in shares

Investments in shares classified as available-for-sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan</p> <p>Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.</p> <p>Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.</p> <p>Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.</p> <p>Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.</p> <p>Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas <i>probability of default</i>, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian, dan saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.</p>	<p>p. Allowance for impairment losses of financial assets</p> <p><i>At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.</i></p> <p><i>Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.</i></p> <p><i>The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.</i></p> <p><i>All individually significant financial assets which are not specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.</i></p> <p><i>In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than that of suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.</i></p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)</p> <p>Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laba rugi.</p> <p>Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.</p> <p>Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laba rugi.</p> <p>Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.</p> <p>Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan cadangan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.</p>	<p>p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)</p> <p><i>Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized to profit or loss and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.</i></p> <p><i>Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized to profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.</i></p> <p><i>If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.</i></p> <p><i>If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.</i></p> <p><i>Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.</i></p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)	p. <i>Allowance for impairment losses of financial assets (continued)</i>
Usaha syariah	
Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang <i>Islamic Banking</i> ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.	
<p>Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Khusus untuk piutang dengan akad murabahah yang merupakan pembiayaan dimana identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilainya dievaluasi secara individual, dilakukan sesuai dengan PSAK No.102 yang mengacu pada PSAK No.55, sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar. ii. Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif: 	

Klasifikasi	Percentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss
Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.	Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)	<p>p. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)</p> <p>Bank dan Entitas Anak menghapusbukan saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.</p>
q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan	<p>q. Allowance for impairment losses on non-financial assets</p> <p>Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk <i>goodwill</i> dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.</p> <p>Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.</p> <p>Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari <i>goodwill</i>, UPK yang memperoleh alokasi <i>goodwill</i> akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana <i>goodwill</i> tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. <i>Goodwill</i> yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.</p>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan (lanjutan)</p> <p>Cadangan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Cadangan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan. Cadangan penurunan nilai <i>goodwill</i> yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari <i>goodwill</i> yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.</p> <p>Cadangan penurunan nilai sehubungan dengan <i>goodwill</i> tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan aset lainnya, cadangan penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.</p> <p>Cadangan kerugian penurunan nilai, kecuali <i>goodwill</i>, dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.</p>	<p>q. <i>Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)</i></p> <p>An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss. Impairment losses of goodwill recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.</p> <p>An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. In respect of other assets, impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment losses is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.</p> <p>An impairment loss, except goodwill, is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment losses had been recognized.</p>
<p>r. Piutang pembiayaan konsumen</p> <p>Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.</p> <p>Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.</p>	<p>r. <i>Consumer financing receivables</i></p> <p>Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.</p> <p>Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.</p> <p>Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.</p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan marjin dan beban marjin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

r. Consumer financing receivables (continued)

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Entitas Anak mengakui aset yang disewakan sebagai piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

t. Piutang premi

Setelah pengakuan awal, piutang premi Entitas Anak diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Nilai tercatat dari piutang premi ditelaah untuk penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau situasi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali, dengan kerugian penurunan nilai yang terjadi dicatat pada laba rugi.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

u.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Finance leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Subsidiary recognized assets held under a finance lease as receivables in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle financed by the Subsidiary.

t. Premium receivables

Subsequent to initial recognition, premium receivables of the Subsidiary are measured at amortized cost, using the effective interest rate method. The carrying value of premium receivables is reviewed for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, with the impairment loss recorded in profit or loss.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

u.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition. Non-controlling interest are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
u. Aset takberwujud (lanjutan)	u. Intangible assets (continued)
u.1. Goodwill (lanjutan)	u.1. Goodwill (continued)
Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.	Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.
Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.	Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.
u.2. Perangkat lunak	u.2. Software
Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.	Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.
Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.	Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.
Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.	Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.
Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.	Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.
Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.	Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	Percentase/Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	25%-20%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	33,33%-20%	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	Percentase/Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	25%-20%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	33,33%-20%	<i>Motor vehicles</i>

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to profit or loss. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
w. Agunan yang diambil alih	<p>Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.</p> <p>Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.</p>
x. Tagihan dan utang akseptasi	<p>Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.</p>
y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	<p>Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p>
z. Pendapatan dan beban bunga	<p>Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.</p>
w. Foreclosed assets	<p>Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.</p> <p>Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.</p>
x. Acceptance receivables and payables	<p>Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.</p>
y. Deposits from customers and deposits from other banks	<p>Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.</p>
z. Interest income and expenses	<p>Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.</p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

aa. Pendapatan dan beban asuransi

Berdasarkan syarat dan ketentuan, kontrak yang diterbitkan oleh Entitas Anak merupakan kontrak asuransi jangka pendek. Pendapatan premi bruto atas kontrak tersebut diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak. Premi jenis ini dikelompokkan sebagai premi tidak langsung.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest income and expenses (continued)

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on the effective interest rate method;*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

aa. Insurance income and expenses

Based on the terms and conditions, the contracts issued by the Subsidiary are short term insurance contracts. Gross premium income of these contracts is recognized on a yearly basis at the inception date of the contracts.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums. This type of premium is classified as indirect premium.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p>				<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</p>	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)				2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)	
aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)				aa. Insurance income and expenses (continued)	
i) Premi yang belum merupakan pendapatan				i) Unearned premium reserve	
Cadangan premi atas kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan premium yang belum merupakan pendapatan.				Premium reserves of short-term insurance contract are calculated using unearned premium reserves.	
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.				Unearned premium reserve is calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract.	
Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.				Reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.	
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.				Changes in unearned premium reserve and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.	
ii) Beban klaim				ii) Claim expense	
Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.				Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. Claim expenses include claims approved, estimated for claim reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claims reported but not yet approved and IBNR are presented under estimated claim account.	
Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan andal.				Estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance assets account. Further, the recognition of estimated claims also included an estimate of claims handling expense and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflects more relevant and reliable measurement.	
Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.				Changes in the amount of estimated claim as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.	
Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.				Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

iii) Beban akuisisi

Beban akuisisi polis asuransi, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Biaya akuisisi ditangguhkan atas polis asuransi jangka pendek disajikan sebagai aset biaya akuisisi asuransi tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

iv) Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas Anak menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

ab. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Insurance income and expenses (continued)

iii) Acquisition expense

Insurance policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Deferred acquisition cost of short-term insurance policy is presented as deferred insurance acquisition cost in the consolidated statement of financial position.

iv) Liability adequacy test

At end of each reporting year, the Subsidiary evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

ab. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
ac. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	ac. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments
Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.	<i>Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.</i>
ad. Reasuransi	ad. Reinsurance
Entitas Anak mempunyai kontrak reasuransi <i>treaty</i> proporsional dan non-proporsional, dan <i>facultative</i> dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Entitas Anak. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.	<i>The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.</i>
Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya, maka Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.	<i>Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.</i>
PSAK No.62 tidak mengijinkan saling hapus antara:	<i>PSAK No.62 does not allow offsetting between:</i>
i. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau	i. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
ii. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.	ii. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.
Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.	<i>Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.</i>
Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai timbul selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan andal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Entitas Anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.	<i>Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Subsidiary may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.</i>
ae. Efek yang diterbitkan	ae. Securities issued
Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	<i>Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuksukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuksukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuksukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuksukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuksukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuksukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuksukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ag. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ag. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
ag. Perpajakan (lanjutan)	<p>Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.</p>
ah. Imbalan kerja	<p>Imbalan kerja jangka pendek</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.</p> <p>Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja</p> <p>Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").</p> <p>Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.24: Imbalan Kerja.</p> <p>Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode <i>projected-unit-credit</i>.</p> <p>Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.</p> <p>Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.</p> <p>Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.</p>
	<p>Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.</p> <p>ah. Employee benefits</p> <p>Short-term employees' benefits</p> <p>Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.</p> <p>Long-term and post-employment benefits</p> <p>Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003").</p> <p>Bank and Subsidiaries applies PSAK No.24, Employee Benefits.</p> <p>The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.</p> <p>When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.</p> <p>Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.</p> <p>Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.</p>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

ai. **Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended

31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ah. **Employee benefits (continued)**

Other long-term employment benefits

Bank and Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary and is amortized during the holding period.

ai. **Earnings per share**

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

aj. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ak. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

al. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK No.7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

am. Transaksi asuransi syariah

AI menerapkan PSAK No.108, "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah", untuk seluruh transaksi asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana tabarru.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi, akumulasi cadangan *surplus underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambahan dana tabarru atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau AI sesuai dengan akad yang disepakati.

aj. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ak. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

al. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No.7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

am. Sharia insurance transactions

AI implemented PSAK No.108, "Accounting for Sharia Insurance Transactions" for all insurance sharia transactions.

Participants' funds represent all funds that consist of investment funds and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income is redistributed to tabarru fund and the remaining is distributed to participants and/or to AI based on the agreement ("akad").

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

am. Transaksi asuransi Syariah (lanjutan)

Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana tabarru dalam dana peserta.

Cadangan dana tabarru disajikan pada laporan perubahan dana tabarru.

Bagian *surplus underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kepada peserta dan AI diakui sebagai pengurang *surplus* dalam laporan perubahan dana tabarru.

Surplus underwriting dana tabarru yang diterima oleh AI diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan *surplus underwriting* dana tabarru yang akan didistribusikan kepada peserta diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan.

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak merupakan penyisihan teknis yang merupakan jumlah penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang dan diakui sebagai liabilitas. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dihitung dengan metode individual harian.

Sedangkan, kontribusi yang belum menjadi hak adalah bagian kontribusi yang diterima oleh entitas pengelola pada periode berjalan, tetapi periode asuransinya meliputi satu atau lebih periode mendatang. Oleh karena itu, bagian kontribusi tersebut tidak diakui pada periode berjalan.

Klaim masih dalam proses termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dicatat setelah memperhitungkan beban penanganan klaim dan liabilitas reasuransi atas beban klaim.

an. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

am. Sharia insurance transactions (continued)

Contributions from participants are recognized as part of tabarru fund in the participants' funds.

Tabarru fund reserve is presented in the statement of changes in tabarru fund.

Part of underwriting surplus tabarru fund which is distributed to participants and AI is recognized as deduction from the surplus in the statement of changes in tabarru fund.

Underwriting surplus tabarru fund received by AI is recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income and underwriting surplus tabarru fund which will be distributed to participants is recognized as liabilities in the statement of financial position.

Unearned contribution provision represents technical reserve which provided for such risks arise in the future periods and recognized as liabilities. Unearned contribution provision is calculated using individual daily method.

Meanwhile, unearned contribution is part of contribution received by the insurance entity in the current period, but the period of insurance cover one or more future periods. Accordingly, part of the contribution is not recognized in the current period.

Claim in process includes incurred-but-not-yet-reported recognized after considering claim handling expenses and reinsurance liabilities of claim expense.

an. Subordinated Loan

Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
ao. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan	ao. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations
Aset atas kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.	Assets of disposal group classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.	Assets of disposal group classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.
Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.	The assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the consolidated statement of financial positions as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale.
Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepakan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.	A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.
Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual". Bank dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.	The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Net income from disposal group classified as held-for-sale". The Bank and subsidiaries represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the consolidated financial statements.
ap. Penggabungan usaha entitas sepengendali	ap. Business combination under common control
Transaksi penggabungan usaha antara Bank dan BNP tergolong sebagai transaksi penggabungan usaha entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi bisnis yang dialihkan dicatat di ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.	Merger transaction between the Bank and BNP classified as business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control, in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same Group does not constitute change in ownership by economic substance definition. Therefore such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method. Difference between consideration received/paid and carrying value of business transaction being transferred is recorded in equity and presented as part of additional paid-in capital account.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN

KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

- a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

- a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as available-for-sale are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)	3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)
a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)	a. Key sources of estimation uncertainty (continued)
a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)	a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)
Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.	<i>The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.</i>
a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan	a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets
Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.	<i>An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.</i>
a.3. Penentuan nilai wajar	a.3. Determining fair values
Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.	<i>In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.</i>
a.4. Aset pajak tangguhan	a.4. Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (<i>recoverable</i>) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.	<i>Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.</i>
Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.	<i>Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)	3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)
a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)	a. Key sources of estimation uncertainty (continued)
a.5. Pensiun	a.5. Pension
Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.	Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.
a.6. Penilaian klaim	a.6. Valuation of claims
Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Diperlukan jangka waktu yang signifikan sebelum seluruh beban klaim dapat ditetapkan dengan pasti. Untuk beberapa jenis kontrak, klaim IBNR mewakili bagian signifikan dari jumlah liabilitas asuransi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.	Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims cost can be determined with certainty. For some type of contracts, IBNR claims form the majority of the insurance liability in the consolidated statements of financial position.
Jumlah seluruh beban klaim yang masih dalam proses diestimasi dengan menggunakan beberapa metode, yang terdiri dari: <i>Chain ladder method on paid claims (PCD)</i> and <i>incurred claims (ICD)</i> , <i>Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF)</i> and <i>incurred claims (IBF)</i> , dan <i>Expected loss ratio method (ELR)</i> . Metode yang dipilih adalah metode dengan perhitungan yang terbaik dan juga bisa dikombinasikan.	The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using several methods, which include: <i>Chain ladder method on paid claims (PCD)</i> and <i>incurred claims (ICD)</i> , <i>Bornhuetter-Ferguson method on paid claims (PBF)</i> and <i>incurred claims (IBF)</i> , and <i>Expected loss ratio method (ELR)</i> . The method selected is the method with the best calculation and also can be combined.
Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengalaman pengembangan klaim masa lalu Entitas Anak dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan oleh karenanya, juga dapat memproyeksikan beban klaim secara keseluruhan.	The main assumption underlying this method is that the Subsidiary's past claims development experience can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs.
Dengan demikian, metode ini mengekstrapolasi pengembangan klaim yang dibayar, klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi berdasarkan pengembangan klaim yang diobservasi pada tahun-tahun sebelumnya dan ekspektasi rasio kerugian. Pengembangan klaim historis umumnya dianalisa berdasarkan tahun terjadinya kecelakaan/kerugian, juga berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.	Accordingly, this method extrapolates the development of claim paid, outstanding and incurred claim losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)	3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)
a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)	a. Key sources of estimation uncertainty (continued)
a.6. Penilaian klaim (lanjutan)	a.6. Valuation of claims (continued)
Asumsi-asumsi yang digunakan adalah yang secara implisit melekat dalam data pengembangan klaim historis yang mendasari proyeksi yang dibentuk. Tambahan pertimbangan kualitatif juga digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu tidak dapat diterapkan di masa depan (sebagai contoh untuk mencerminkan kejadian yang bersifat tidak rutin dan prosedur penanganan klaim) untuk memperoleh estimasi seluruh beban klaim yang menyajikan hasil yang paling memungkinkan dari kisaran beban klaim yang mungkin terjadi, dengan mempertimbangkan semua ketidakpastian yang terlibat didalamnya.	The assumptions used are those implicit in the historical claims development data on which the projections are based. Additional qualitative judgment is used to assess the extent to which past trends may not apply in the future (for example to reflect one-off occurrences and claims handling procedures) in order to arrive at the estimated ultimate cost of claims that present the likely outcome from the range of possible outcomes, taking into account all the uncertainties involved.
a.7. Tes kecukupan liabilitas	a.7. Liability adequacy test
Entitas Anak melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.	The Subsidiary assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses that will be incurred in the future.
Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik, dan margin atas kesalahan pengukuran.	Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates, and margin for adverse deviation.
b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak	b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies
Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:	<i>Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:</i>
b. Penilaian instrumen keuangan	b. Valuation of financial instruments
Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:	<i>The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:</i>
<ul style="list-style-type: none">• Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.	<ul style="list-style-type: none">• Quoted market price in an active market for an identical instrument.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)</p> <p class="list-item-l2">b. Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar. | <p>3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)</p> <p class="list-item-l1">b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies (continued)</p> <p class="list-item-l2">b. Valuation of financial instruments (continued)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data. |
|--|--|

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. KAS

4. CASH

	2019	2018	
Rupiah	2.790.177	2.683.064	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 55)	160.386	140.712	Foreign currencies (Note 55)
	2.950.563	2.823.776	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp333.061 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp308.841).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp333,061 as of 31 December 2019 (2018: Rp308,841).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2019	2018	Rupiah United States Dollar (Note 55)
Rupiah	3.931.049	4.809.416	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	1.472.397	1.650.101	
	5.403.446	6.459.517	

Sesuai PBI No.20/3/PBI/2018 dan PADG No.20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.21/14/PADG/2019 yang efektif berlaku tanggal 1 Juli 2019, serta PBI No.20/4/PBI/2018 dan PADG No.20/11/PADG/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.21/05/PADG/2019, GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 6,03% dan 6,53% (rata-rata) dan PLM masing-masing sebesar 16,17% dan 10,70%. GWM Bank dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 8,86% dan 8,05% (rata-rata).

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2019	2018	Rupiah Foreign currencies (Note 55)
Rupiah	1.214.835	200.606	
Mata uang asing (Catatan 55)	1.401.525	1.187.290	
	2.616.360	1.387.896	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(686)	(715)	Allowance for impairment losses
	2.615.674	1.387.181	
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	15.945	112.282	Related parties -
- Pihak ketiga	2.599.729	1.274.899	Third parties -
	2.615.674	1.387.181	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 0,27% untuk Rupiah dan 0,82% untuk mata uang asing (2018: 0,25% dan 0,74%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

In line with BI regulation No.20/3/PBI/2018 and PADG No.20/10/PADG/2018 regarding Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Bank and Sharia Business Unit and the latest update PADG No.21/14/PADG/2019 that effective on 1 July 2019, and PBI No.20/4/PBI/2018 and PADG No.20/11/PADG/2018 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer of Conventional Banks, Sharia Bank and Sharia Business Unit and the latest update PADG No.21/05/PADG/2019, GWM for Rupiah Currency is set at 6% from total third party funds in Rupiah and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 4% from total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 31 December 2019 and 2018 was 6,03% and 6,53% (average), respectively and PLM was 16,17% and 10,70%, respectively. GWM of the Bank for foreign currency as of 31 December 2019 and 2018 was 8,86% and 8,05% (average), respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2019 was 0,27% for Rupiah and 0,82% for foreign currencies (2018: 0,25% and 0,74%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan lancar.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2019	2018	
Saldo awal	715	833	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan selama tahun berjalan	(6)	(157)	<i>Reversal during the year</i>
Selisih kurs	(23)	39	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	686	715	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	320.000	919.000	Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	100.000	100.000	Certificate of Bank Indonesia Sharia
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	-	64.990	Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
	420.000	1.083.990	

**Penempatan pada Bank Lain
Call money**

	2019	2018	
Standard Chartered Bank Indonesia	300.000	-	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	250.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	250.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	100.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Tengah	30.000	-	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	60.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
	1.030.000	60.000	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 31 December 2019 and 2018 were classified as current.

c. Movements of allowance for impairment losses

	2019	2018	
Saldo awal	715	833	<i>Beginning balance</i>
Pengurangan selama tahun berjalan	(6)	(157)	<i>Reversal during the year</i>
Selisih kurs	(23)	39	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	686	715	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. By type and currency

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia			Placements with Bank Indonesia
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	320.000	919.000	Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	100.000	100.000	Certificate of Bank Indonesia Sharia
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	-	64.990	Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)
	420.000	1.083.990	

**Placements with Other Banks
Call money**

	2019	2018	
Standard Chartered Bank Indonesia	300.000	-	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	250.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	250.000	-	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	100.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Tengah	30.000	-	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	60.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
	1.030.000	60.000	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) **7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2019	2018	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)			Placements with Other Banks (continued)
Sertifikat deposito			Certificates of deposits
PT Bank Mizuho Indonesia	296.449	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia	290.320	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia
1906 Tbk	190.696	-	1906 Tbk
KEB Hana Indonesia	190.106	-	KEB Hana Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	143.318	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.033	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	98.526	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.199.922	98.526	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	<u>2.649.922</u>	<u>1.242.516</u>	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currencies (Note 55)
Penempatan pada Bank Lain			Placements with Other Banks
Call money			Call money
Bank Indonesia	2.943.091	7.333.800	Bank Indonesia
	<u>5.593.013</u>	<u>8.576.316</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.291)	(254)	Allowance for impairment losses
	<u>5.590.722</u>	<u>8.576.062</u>	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 6,04% untuk Rupiah dan 2,38% untuk mata uang asing (2018: 5,54% dan 2,07%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2019 was 6.04% for Rupiah and 2.38% for foreign currencies (2018: 5.54% and 2.07%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2019 and 2018 were classified as current.

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

c. Movements of allowance for impairment losses

	2019	2018	
Saldo awal	254	2.507	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan) selama tahun berjalan	2.038	(2.250)	Addition/(reversal) during the year
Selisih kurs	(1)	(3)	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>2.291</u>	<u>254</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2019		2018		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):					Held-to-maturity (cost, net of unamortized premium/discount):
Mata uang asing (Catatan 55)					Foreign currencies (Note 55)
- Wesel ekspor			10.366	10.366	Export bills -
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo			10.366	10.366	Total held-to-maturity
Pinjaman dan piutang:					Loans and receivables:
Rupiah					Rupiah
- Surat berharga lainnya	2.457.019	2.457.019	3.657.006	3.657.006	Other marketable securities -
Mata uang asing (Catatan 55)					Foreign currencies (Note 55)
- Wesel ekspor	17.886	17.886	148.469	148.469	Export bills -
- Surat berharga lainnya	282.304	282.304	1.066.324	1.066.324	Other marketable securities -
	300.190	300.190	1.214.793	1.214.793	
Jumlah pinjaman dan piutang	2.757.209	2.757.209	4.871.799	4.871.799	Total loans and receivables
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):					Available-for-sale (fair value):
Rupiah					Rupiah
- Obligasi korporasi	3.560.400	3.612.092	2.952.015	2.940.830	Corporate bonds -
- Efek utang lainnya	270.000	272.571	325.000	322.317	Other debt securities -
- Sertifikat					
Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp32.147 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: RpNihil)	1.815.789	1.791.183	-	-	Certificate of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp32,147 as of 31 December 2019 (2018: RpNil)
- Sertifikat deposito -					
Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp2.486)	5.646.189	5.675.846	1.050.000	1.045.271	Certificate of deposit - Bank Indonesia, net of unamortized discount of RpNil as of 31 December 2019 (2018: Rp2,486)
Mata uang asing (Catatan 55)					Foreign currencies (Note 55)
- Obligasi korporasi	159.649	166.073	-	-	Corporate bonds -
- Sertifikat					
Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp10.709 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: RpNihil)	841.113	832.827	-	-	Certificate of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp10,709 as of 31 December 2019 (2018: RpNil)
	1.000.762	998.900	-	-	
Jumlah tersedia untuk dijual	6.646.951	6.674.746	4.327.015	4.308.418	Total available-for-sale
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value):
Rupiah					Rupiah
- Obligasi korporasi	950	954	-	-	Corporate bonds -
Jumlah efek-efek	9.405.110	9.432.909	9.209.180	9.190.583	Total marketable securities
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(26.983)		(41.823)	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek-neto	9.405.926		9.148.760		Total marketable securities-net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2019	2018
Terdiri dari - neto:		
- Pihak berelasi	-	767
- Pihak ketiga	9.405.926	9.147.993
	9.405.926	9.148.760

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp6.329 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: keuntungan neto sejumlah Rp9.103).

Pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk dalam efek-efek tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp250.000 yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Liabilitas atas pembelian kembali efek-efek sebesar Rp248.145 disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Pada tanggal 31 December 2018, liabilitas atas pembelian kembali efek-efek jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2019, sementara efek-efek itu sendiri masing-masing jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2019.

b. Berdasarkan penerbit

	2019	2018
Bank Indonesia	2.624.010	1.045.271
Bank-bank	1.748.410	2.053.773
Korporasi	5.060.489	6.091.539
	9.432.909	9.190.583
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(26.983)	(41.823)
	9.405.926	9.148.760

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Consist of - net:
Related parties -
Third parties -

The export bills are not listed at a stock exchange.

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp6,329 for the year ended 31 Desember 2019 (2018: net gains amounting to Rp9,103).

As of 31 December 2018, included in the available-for-sale marketable securities with nominal value of Rp250,000 are bonds sold under repurchased agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for marketable securities of Rp248,145 is presented under securities sold under repurchase agreements account. The liability in relation to the repurchase agreements of marketable securities as of 31 December 2018 matured on 2 January 2019 whereas the related government bonds matured on 15 February 2019.

b. By issuer

Bank Indonesia
Banks
Corporates

Less:

Allowance for impairment losses

c. By BI collectability

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of 31 December 2019 and 2018 were classified as current.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2019	2018	2019	2018
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity				
Mata uang asing/Foreign currencies				
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	- 10.366
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo/ Total held-to maturity				10.366
Pinjaman dan piutang/Loans and receivables				
Rupiah/Rupiah				
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	33.561 33.557
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	2.423.458 3.623.449
				2.457.019 3.657.006
Mata uang asing/Foreign currencies				
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	17.886 148.469
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	Tidak Diperingkat/ Not rated	282.304 1.066.324
Jumlah pinjaman dan piutang/ Total loans and receivables				300.190 1.214.793
				2.757.209 4.871.799

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2019	2018	2019	2018
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale:				
Rupiah/Rupiah				
Obligasi Berkelaanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	264.930
Obligasi Berkelaanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	-	200.883
Obligasi Berkelaanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	-	198.719
Obligasi Berkelaanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	AAA(idn)	-	170.755
MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	Pefindo	idAA-	idAA-	150.821
Obligasi Berkelaanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	120.576
Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	122.266
Obligasi Berkelaanjutan III SAN Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	-	112.738
Obligasi Berkelaanjutan III Federal International Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	idAAA	105.940
Obligasi Berkelaanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I 2017 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	102.806
Obligasi Berkelaanjutan III BCA Finance Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	-	101.325
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I XL Axiatra Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	97.353
Obligasi Berkelaanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	idAA+	-	97.550
Sukuk Ijarah Berkelaanjutan I XL Axiatra Tahap I Tahun 2015 Seri C	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	84.146
Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	80.670
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	-	77.498
Obligasi Berkelaanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	75.313
Obligasi Berkelaanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	72.751
Obligasi III Bussan Auto Finance Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAA	-	70.102
Obligasi Berkelaanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	-	65.170
Obligasi Berkelaanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	-	61.550
Obligasi Berkelaanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	58.026
Obligasi Berkelaanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	idAAA	55.290
Obligasi Berkelaanjutan I Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	53.546
Obligasi Berkelaanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	-	51.063
Obligasi Berkelaanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	51.115
Obligasi Berkelaanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	-	51.110
Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	-	50.398
Obligasi I Bussan Auto Finance Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	50.397
Obligasi Berkelaanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	idA+	-	50.246
Obligasi Berkelaanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	-	45.727
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	43.326
Obligasi Berkelaanjutan III Federal international Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	idAAA	42.373
Obligasi Berkelaanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	Fitch	A+(idn)	AA-(idn)	40.937
Obligasi Berkelaanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	-	40.772
MTN Kimia Farma Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA-	idAA-	40.220
Obligasi Berkelaanjutan III Bank Exim Seri A Tahap V Tahun 2017	Pefindo	idAAA	idAAA	40.389
Obligasi Berkelaanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	37.884
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun 2018	Pefindo	idAA-	idAA-	38.204
Obligasi Berkelaanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAA-	idAA-	35.845
				33.207

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2019	2018	2019	2018
Tersedia untuk dijual/Available-for-sale:				
Rupiah/Rupiah				
Obligasi Berkelaanjutan I ROTI Tahap II Tahun 2015	Pefindo	idAA-	idAA-	35.281
Obligasi berkelaanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA	33.324
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	Fitch	AAA(idn)	idAAA	30.530
Obligasi Berkelaanjutan I Bank Exim Seri B Tahap I Tahun 2018	Pefindo	idAAA(sy)	-	30.095
Obligasi Berkelaanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Fitch	A+(idn)	AA-(idn)	29.992
Obligasi Berkelaanjutan III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	29.292
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	Pefindo	idAA	idAA	27.538
Obligasi Berkelaanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA	-	26.220
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	Pefindo	idAA	-	26.091
Obligasi Berkelaanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA	-	22.750
Obligasi Berkelaanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	19.082
Obligasi Berkelaanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri B	Fitch	AAA(idn)	idAAA	20.194
Obligasi Berkelaanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	AA(idn)	-	20.115
Obligasi Berkelaanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	-	19.984
Obligasi Berkelaanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	AA+(idn)	-	18.394
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	Pefindo	idAA	idAA	15.408
Obligasi Berkelaanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri C	Fitch	AAA(idn)	-	15.156
Obligasi Berkelaanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	-	11.083
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XI Tahun 2010 Seri B	Pefindo	idAAA	Baa2	11.027
Obligasi Berkelaanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	-	10.329
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	Fitch	AAA(idn)	idAAA	10.177
Obligasi Berkelaanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	10.123
Obligasi Berkelaanjutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	A+(idn)	-	9.239
Obligasi Berkelaanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idA	idA	9.044
Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	Fitch	AA-(idn)	-	8.588
Obligasi Berkelaanjutan III Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2018 Seri C	Fitch	AAA(idn)	-	8.070
Obligasi Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	7.231
Obligasi Berkelaanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	-	7.033
Obligasi Berkelaanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAA+	-	6.200
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri B	Fitch	AA(idn)	-	6.102
Obligasi Berkelaanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	idAAA	-	5.110
Sukuk Mudharabah Berkelaanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	5.055
Obligasi Berkelaanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	Pefindo	idA	idA	5.035
Obligasi Berkelaanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	Fitch	AAA(idn)	-	5.033
Obligasi Berkelaanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri A	Pefindo	idAAA	-	4.395
Obligasi Berkelaanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016	Pefindo	idAAA	-	4.091
Obligasi Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	3.054
Obligasi Berkelaanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri C	Fitch	AA+(idn)	-	2.067
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri A	Fitch	AA(idn)	idAA	2.015
Obligasi Berkelaanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	idAA-	idAA-	2.013
Obligasi Berkelaanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri B	Fitch	AAA(idn)	idAAA	1.036
Obligasi Berkelaanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	-	1.004
Obligasi Berkelaanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	idA+	idA+	333
Obligasi Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-
Obligasi Berkelaanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-
Obligasi Berkelaanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	2019	2018	2019	2018
Tersedia untuk dijual (lanjutan)/Available-for-sale (continued):				
Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)				
Indonesia Exim Bank II Tahap VII Seri B Tahun 2016	Pefindo	-	idAAA	-
Obligasi BerkelaJutan II Bank Exim Seri C Tahap V Tahun 2015	Pefindo	-	idAAA	-
Obligasi BerkelaJutan II Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2016 Seri C	Pefindo	-	idAAA	45.100
Obligasi BerkelaJutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAAA	89.596
Obligasi BerkelaJutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	37.982
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	Pefindo	-	idAA-	50.146
MTN I Astra Otoparts Tahun 2016 Seri B	Fitch	-	AA-(idn)	5.020
Obligasi BerkelaJutan II Toyota Astra Finance Service Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-
Obligasi BerkelaJutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	155.585
Obligasi BerkelaJutan II BCA Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	20.024
Obligasi BerkelaJutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AA-(idn)	54.165
Obligasi BerkelaJutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri B	Fitch	-	AA-(idn)	9.818
Obligasi BerkelaJutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2018 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-
Obligasi BerkelaJutan II Federal International Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	49.878
Obligasi BerkelaJutan II Federal International Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	8.987
Obligasi BerkelaJutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-
Obligasi BerkelaJutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	Pefindo	-	idAAA	109.473
Obligasi VIII Indosat Seri A Tahun 2012	Pefindo	-	idAAA	57.202
Obligasi I Indonesia Infrastructure Finance Tahun 2016 Seri A	Pefindo	-	idAAA	-
Obligasi BerkelaJutan II JAPFA Tahap I Tahun 2016 Seri A	Pefindo	-	idAAA	19.340
Obligasi BerkelaJutan I Jasa Marga Tahap II Tahun 2014 Seri T	Pefindo	-	idAA-	-
Obligasi BerkelaJutan I Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2014 Seri A	Pefindo	-	idAA-	39.665
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	Pefindo	-	idAA+	-
Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri B	Pefindo	-	idAA	49.978
Obligasi BerkelaJutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri A	Fitch	-	AAA(idn)	-
Obligasi BerkelaJutan II SAN Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	68.637
Obligasi BerkelaJutan Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Seri B	Pefindo	-	idAA-	-
Obligasi BerkelaJutan II Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2017 Seri B	Fitch	-	AA-(idn)	15.166
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	Pefindo	-	AAA(idn)	-
Sertifikat Bank Indonesia	N/A	-	-	39.728
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	N/A	-	idAA-	44.971
				17.210
				15.031
				8.188
				1.791.183
				1.045.271
				5.675.846
				4.308.418
Mata Uang Asing/Foreign Currencies				
Sertifikat Bank Indonesia	N/A	-	-	832.827
Obligasi BerkelaJutan Bank BRI Tahun 2019	Moody's	Baa2	-	137.467
Obligasi BerkelaJutan Bank Mandiri Tahun 2019	Moody's	Baa2	-	28.606
				998.900
Jumlah tersedia untuk dijual/Total-available-for-sale				
Diperdagangkan/trading				
Rupiah/Rupiah				
Obligasi BerkelaJutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri C	Pefindo	idAAA	-	954
				-
				954
				9.432.909
				9.190.583
Dikurangi/Less:				
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses				(26.983) (41.823)
				9.405.926
				9.148.760

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(96.237)	37.114	<i>Beginning balance - before deferred income tax</i>
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	146.750	(55.451)	<i>Additional unrealized gains/(losses) during the year - net</i>
Kerugian yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(3.245)	(9.103)	<i>Realized losses from sale of marketable securities during the year - net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	47.268	(27.440)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	(13.831)	7.043	<i>Deferred income tax</i>
Divestasi atas AI	7.426	-	<i>Divestment of AI</i>
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(68.797)	<i>Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale</i>
Saldo akhir - neto	40.863	(89.194)	<i>Ending balance - net</i>

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale marketable securities are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	41.823	41.792	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(14.422)	(61)	<i>Reversal during the year</i>
Selisih kurs	(418)	92	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	26.983	41.823	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

f. Movements of allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

g. Suku bunga/marjin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

g. The weighted average effective interest/ margin rate per annum for the years ended 31 December 2019 and 2018.

	2019	2018	
Sertifikat Bank Indonesia	6,44%	5,37%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Obligasi korporasi - Rupiah	8,02%	8,19%	<i>Corporate bonds - Rupiah</i>
Obligasi korporasi - mata uang asing	3,82%	2,83%	<i>Corporate bonds - foreign currency</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,06%	5,15%	<i>Certificates of Deposit - Bank Indonesia</i>
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	2,51%	2,17%	<i>Certificates of Bank Indonesia - foreign currency</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI **9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS**

Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	2019		
				Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	FR57_05_41	300.000	5,91%	26 Juli/ July 2019	24 Januari/ January 2020	342.823
Bank Indonesia Jakarta	FR65_05_33	200.000	5,94%	2 Agustus/ August 2019	30 April/ April 2020	173.730
Bank Indonesia Jakarta	FR65_05_33	100.000	5,95%	2 Agustus/ August 2019	30 April/ April 2020	86.865
Bank Indonesia Jakarta	FR50_07_38	110.000	5,34%	October 2019	January 2020	134.421
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	90.000	5,34%	October 2019	7 Januari/ January 2020	91.413
Bank Indonesia Jakarta	FR78_05_29	500.000	5,34%	October 2019	8 Januari/ January 2020	525.433
Bank Indonesia Jakarta	FR78_05_29	500.000	5,33%	October 2019	8 Januari/ January 2020	525.433
Bank Indonesia Jakarta	FR77_05_24	500.000	5,36%	October 2019	13 April/ April 2020	519.449
Bank Indonesia Jakarta	FR77_05_24	500.000	5,37%	October 2019	11 Oktober/ 13 April/ April 2020	519.449
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	500.000	5,49%	October 2019	18 Oktober/ 16 Oktober/ October 2020	452.778
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	398.230	5,50%	18 Oktober/ October 2019	16 Oktober/ October 2020	360.619
		3.698.230				3.732.413

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectability classification of securities purchased under resale agreements was current.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

Instrumen	2019						
	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
Bank Counterparty	Bank Counterparty	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty	Nasabah/ Customer	Instruments
Diperdagangkan:							
Kontrak tunai mata uang asing	32.397.169	1.145.470	322	16	753	1	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	33.505.493	110.840.826	-	21.621	6.981	901	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	474.388.161	77.112.700	78.424	16.203	36.830	-	Foreign currency swap
Cross currency swap	40.833.333	100.832.500	4.349	38.188	21.637	4.340	Cross currency swap
			83.095	76.028	66.201	5.242	
Lindung nilai:							
Cross currency swap	500.833.333	-	-	-	510.219	-	Hedging: Cross currency swap
			83.095	76.028	576.420	5.242	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

2018

Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ <i>Contract/notional amount</i> (equivalent to United States Dollar)								Instruments	
	Nilai wajar/Fair values									
	Bank	Counterparty/ Counterparty Bank	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	Bank	Counterparty/ Counterparty Bank	Bank	Counterparty/ Counterparty Bank		
Bank	Nasabah/ Customer	Bank	Nasabah/ Customer	Bank	Counterparty/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Bank	Counterparty/ Counterparty Bank	Trading:	
Diperdagangkan:										
Kontrak tunai mata uang asing	29.493.619	909.408	898	116	2.145	3			Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	11.034.771	152.354.852	1.066	28.968	398	16.590			Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	955.597.957	16.600.000	126.324	3.334	182.101	-			Foreign currency swap	
Cross currency swap	51.250.000	85.888.333	25.536	9.293	1.284	25.694			Cross currency swap	
			153.824	41.711	185.928	42.287				
Lindung nilai:										
Cross currency swap	545.000.000	-	253.556	-	237.970	-			Hedging: Cross currency swap	
			407.380	41.711	423.898	42.287				

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp119.641 (2018: kerugian sebesar Rp34.056).

Jumlah nosisional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

ADMF melakukan kontrak cross currency swap dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ADMF mempunyai beberapa kontrak cross currency swap dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank BNP Paribas Indonesia, dan MUFG Bank, Ltd.

For the year ended 31 December 2019, the gains from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp119,641 (2018: losses of Rp34,056).

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

As of 31 December 2019 and 2018, ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank BNP Paribas Indonesia, and MUFG Bank, Ltd.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi:

	2019	2018	
Saldo awal	(81.306)	(55.759)	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penyesuaian nilai wajar lindung nilai arus kas	(123.266)	(25.547)	<i>Losses on fair value adjustments of cashflow hedge</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(204.572)	(81.306)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	51.145	20.326	<i>Deferred income tax</i>
Saldo akhir - neto	(153.427)	(60.980)	<i>Ending balance - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follow:

	2019	2018	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs-bersih	(302.021)	153.131	<i>The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net</i>
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(383.099)	(186.487)	<i>The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges</i>
	(685.120)	(33.356)	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	55.107.509	52.091.560	<i>Working capital</i>
Konsumsi	28.733.467	25.514.436	<i>Consumer</i>
Investasi	16.583.621	18.687.494	<i>Investment</i>
Ekspor	822.440	988.092	<i>Export</i>
	101.247.037	97.281.582	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currencies (Note 55)
Modal kerja	6.342.480	4.338.361	<i>Working capital</i>
Investasi	1.468.483	2.345.729	<i>Investment</i>
Ekspor	913.338	606.078	<i>Export</i>
	8.724.301	7.290.168	
Jumlah	109.971.338	104.571.750	<i>Total</i>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.105.836)	(2.921.197)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	106.865.502	101.650.553	<i>Total - net</i>
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	69.720	99.010	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	106.795.782	101.551.543	<i>Third parties -</i>
	106.865.502	101.650.553	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	2019							Rupiah	
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net		
Rupiah									
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.895.819	236.763	4.937	10.587	22.424	(48.857)	2.121.673	Agriculture, hunting, and forestry	
Perikanan	99.723	19.558	457	1.155	162	(2.881)	118.174	Fisheries	
Pertambangan dan penggalian	355.305	32.613	308	1.201	4.340	(7.225)	386.542	Mining and excavation	
Industri pengolahan	17.195.356	695.209	59.091	59.448	492.896	(569.312)	17.932.688	Manufacturing	
Listrik, gas, dan air	91.605	9.303	143	223	394	(2.239)	99.429	Electricity, gas, and water	
Konstruksi	2.513.893	177.467	4.407	52.401	132.838	(88.435)	2.792.571	Construction	
Perdagangan besar dan eceran	31.726.844	1.784.610	227.605	290.035	1.168.791	(881.821)	34.316.064	Wholesale and retail	
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.327.626	139.904	1.307	3.139	11.800	(25.242)	1.458.534	Accommodation and food and beverages	
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.133.689	342.759	7.128	22.221	146.335	(107.019)	3.545.113	Transportation, warehousing, and communications	
Perantara keuangan	4.379.533	64.266	2.227	2.528	-	(52.724)	4.395.830	Financial intermediary	
<i>Real estate</i> , usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.641.327	214.422	5.195	9.693	19.106	(54.147)	2.835.596	Real estate, leasing services, and servicing companies	
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	998	59	-	-	-	(28)	1.029	Government, administration defense, and mandatory social security	
Jasa pendidikan	25.764	816	194	-	134	(457)	26.451	Educational services	
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	238.262	2.959	446	520	599	(3.037)	239.749	Health and social services	
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	311.974	19.923	1.961	9.905	17.169	(12.192)	348.740	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services	
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.569	122	-	-	-	(57)	2.634	Individual services to households	
Rumah tangga	24.336.501	3.694.806	175.129	236.858	289.160	(914.506)	27.817.948	Households	
Lain-lain	21.855	16.033	-	205	-	(1.012)	37.081	Others	
	90.298.643	7.451.592	490.535	700.119	2.306.148	(2.771.191)	98.475.846		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2019							Foreign currencies
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net	
Mata uang asing								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	784.532	-	-	-	-	(8.183)	776.349	Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	960.434	246.566	-	-	-	(184.537)	1.022.463	Mining and excavation
Industri pengolahan	3.938.636	120.448	-	-	45.870	(112.803)	3.992.151	Manufacturing
Listrik, gas dan air	11.077	-	-	-	-	(64)	11.013	Electricity, gas, and water
Konstruksi	243.713	-	-	-	-	(2.452)	241.261	Construction
Perdagangan besar dan eceran	743.800	6.945	-	-	7.635	(6.757)	751.623	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	13.299	-	-	-	-	(161)	13.138	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	203.842	24.096	-	-	-	(8.419)	219.519	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	1.081.077	-	-	-	-	(8.126)	1.072.951	Financial intermediary
<i>Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa</i>	15.849	-	-	-	-	(1.061)	14.788	<i>Real estate, leasing services, and servicing companies</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	276.465	-	-	-	-	(2.082)	274.383	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	17	-	-	-	-	-	17	Households
	8.272.741	398.055			53.505	(334.645)	8.389.656	
Jumlah - neto	98.571.384	7.849.647	490.535	700.119	2.359.653	(3.105.836)	106.865.502	Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2018							Rupiah
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Neto/Net	
Rupiah								
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.187.690	231.457	6.734	12.800	9.076	(99.099)	2.348.658	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	101.889	22.237	813	932	1.346	(4.036)	123.181	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	769.563	47.648	53	966	2.944	(10.285)	810.889	Mining and excavation
Industri pengolahan	15.477.802	469.051	14.938	23.020	385.517	(286.476)	16.083.852	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	77.413	11.938	121	145	129	(1.841)	87.905	Electricity, gas, and water
Konstruksi	2.612.125	78.361	7.726	4.144	65.383	(47.218)	2.720.521	Construction
Perdagangan besar dan eceran	32.808.083	1.444.171	148.410	181.547	1.050.773	(914.304)	34.718.680	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.270.748	61.245	6.332	13.653	18.815	(33.022)	1.337.771	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.445.301	325.320	10.747	12.075	88.976	(87.624)	3.794.795	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	4.526.160	8.819	-	-	42	(38.738)	4.496.283	Financial intermediary
<i>Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa</i>								<i>Real estate, leasing services, and servicing companies</i>
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.659.381	185.094	5.250	9.534	27.840	(53.732)	2.833.367	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	1.224	298	-	-	-	(36)	1.486	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	24.323	2.272	58	147	60	(473)	26.387	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	248.577	3.521	1.209	1.260	3.297	(5.770)	252.094	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	450.707	33.248	8.710	6.608	16.330	(23.313)	492.290	Individual services to households
Rumah tangga	1.934	224	-	16	30	(83)	2.121	Households
Lain-lain	21.675.589	3.316.265	145.994	200.614	174.311	(753.101)	24.759.672	Others
	27.825	4.304	-	161	189	(836)	31.643	
	88.366.334	6.245.473	357.095	467.622	1.845.058	(2.359.987)	94.921.595	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2018						<i>Foreign currencies</i>
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan Kerugian Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Mata uang asing							
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.079.225	-	-	-	-	(10.199)	1.069.026
Pertambangan dan penggalian	978.386	481.570	-	-	-	(300.969)	1.158.987
Industri pengolahan	2.751.378	16.728	-	-	94.112	(50.672)	2.811.546
Listrik, gas dan air	816	-	-	-	-	(4)	812
Konstruksi	16.168	-	-	-	-	(15)	16.153
Perdagangan besar dan eceran	550.705	44.204	-	-	475	(10.284)	585.100
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	27.370	-	-	-	-	(183)	27.187
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	161.645	65.818	-	-	290.071	(184.187)	333.347
Perantara keuangan	283.286	-	-	-	-	(2.134)	281.152
<i>Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa</i>	161.379	-	-	-	-	(406)	160.973
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	286.814	-	-	-	-	(2.157)	284.657
Rumah tangga	16	-	-	-	2	-	18
	6.297.188	608.320	-	-	384.660	(561.210)	6.728.958
Jumlah - neto	94.663.522	6.853.793	357.095	467.622	2.229.718	(2.921.197)	101.650.553
							Total - net

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	2019	2018	
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	57.945.675	54.201.740	<i>Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, and Lampung</i>
Sumatera Utara	10.700.100	10.881.727	<i>North Sumatera</i>
Jawa Barat	9.561.149	6.290.835	<i>West Java</i>
Jawa Timur	9.405.723	9.959.028	<i>East Java</i>
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.806.126	5.843.069	<i>Central Java and Yogyakarta</i>
Sulawesi, Maluku, dan Papua	6.601.012	7.113.030	<i>Sulawesi, Maluku, and Papua</i>
Kalimantan	4.910.510	5.534.260	<i>Kalimantan</i>
Sumatera Selatan	2.143.523	2.639.053	<i>South Sumatera</i>
Bali, NTT, dan NTB	1.897.520	2.109.008	<i>Bali, NTT, and NTB</i>
Jumlah	109.971.338	104.571.750	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.105.836)	(2.921.197)	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - neto	106.865.502	101.650.553	Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

	2019	2018	
Pinjaman yang direstrukturisasi	2.898.729	3.122.705	<i>Restructured loans</i>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(537.981)</u>	<u>(818.589)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2.360.748</u>	<u>2.304.116</u>	

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.776.922 (2018: Rp1.223.486). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar 0,92% - 38,04% dan 2,87% - 8,61% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019		
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total
Saldo awal	1.997.841	923.356	2.921.197
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.017.012	1.814.162	2.831.174
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	638.837	406.123	1.044.960
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.876.416)	(1.687.252)	(3.563.668)
Selisih kurs	414.163	(541.990)	(127.827)
Saldo akhir	<u>2.191.437</u>	<u>914.399</u>	<u>3.105.836</u>

Beginning balance
Impairment losses during
the year
Recoveries from loans
written off
Write offs during the year
Exchange rate difference
Ending balance

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

f. Movements of allowance for impairment losses (continued)

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2018		
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total
Saldo awal	1.997.828	925.408	2.923.236
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	722.428	858.382	1.580.810
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	756.788	522.253	1.279.041
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1.660.146)	(1.155.459)	(2.815.605)
Selisih kurs	180.943	(227.228)	(46.285)
Saldo akhir	1.997.841	923.356	2.921.197

*Beginning balance
Impairment losses during
the year
Recoveries from loans
written off
Write offs during the year
Exchange rate difference
Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp26.631.631 (2018: Rp24.282.801).

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2019 was Rp26,631,631 (2018: Rp24,282,801).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (2018: Rp350.620).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As of 31 December 2019, the balance of channelling loans amounted to Rp350,561 (2018: Rp350,620).

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio Non-performing Loan (NPL)-gross dan rasio NPL-net adalah masing-masing sebesar 3,21% dan 2,15% (2018: 2,94% dan 2,05%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

i. Other significant information relating to loans

As of 31 December 2019, the percentage of Non-performing Loan (NPL)-gross and NPL-net were 3.21% and 2.15% (2018: 2.94% and 2.05%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. **Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.660.640 (2018: Rp3.071.795).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp4.527.756 (2018: Rp4.035.620) (Catatan 56).

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 23,58% (2018: 26,83%).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 10,35% untuk Rupiah dan 4,36% untuk mata uang asing (2018: 10,90% dan 4,03%).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga		
- pembiayaan bersama	10.371.030	9.629.656
- pembiayaan sendiri	36.518.120	34.132.544
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(15.700.610)	(14.063.335)
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(1.564.136)	(1.436.234)
Jumlah - neto	29.624.404	28.262.631

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp600.226 dan Rp366.781.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. LOANS (continued)

i. **Other significant information relating to loans (continued)**

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2019 was Rp2,660,640 (2018: Rp3,071,795).

Included in loans as of 31 December 2019 is sharia financing at gross amount of Rp4,527,756 (2018: Rp4,035,620) (Note 56).

Ratio of micro, small and medium business loans to total loans as of 31 December 2019 was 23.58% (2018: 26.83%).

The weighted average effective interest rate per annum for years ended 31 December 2019 was 10.35% for Rupiah and 4.36% for foreign currencies (2018: 10.90% and 4.03%).

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	2019	2018	
Consumer financing receivables - third parties			
joint financing - self financing -			
Unrecognized consumer financing income - third parties			
Less:			
Allowance for impairment losses - third parties			
Total - net			

As of 31 December 2019 and 2018, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp600,226 and Rp366,781, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Produk	2019	2018	Products
Mobil	18,25%	18,28%	Cars
Motor	31,21%	30,82%	Motorcycles
Barang konsumtif	47,87%	47,48%	Durable goods
Lainnya	37,11%	37,59%	Others

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp5.349.188 (2018: Rp6.089.130) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp4.909.125 (2018: Rp4.719.500) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp318.500 (2018: Rp384.000) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Dalam pembiayaan bersama murabahah antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat marjin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat marjin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	1.436.234	1.333.042	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.976.363	1.760.266	Impairment loss during the year
Penghapusan piutang	(1.848.461)	(1.657.074)	Receivables written-off
Saldo akhir	1.564.136	1.436.234	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp501.064 dan Rp436.920.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

Products	2019	2018
Cars	18,25%	18,28%
Motorcycles	31,21%	30,82%
Durable goods	47,87%	47,48%
Others	37,11%	37,59%

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Consumer financing receivables as of 31 December 2019 amounting to Rp5,349,188 (2018: Rp6,089,130) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounting to Rp4,909,125 (2018: Rp4,719,500) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounting to Rp318,500 (2018: Rp384,000) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

In murabahah joint financing arrangement between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher margin rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

Movements of allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Beginning balance			
Impairment loss during the year			
Receivables written-off			
Ending balance	1.564.136	1.436.234	

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2019 and 2018 were Rp501,064 and Rp436,920 respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2019	2018	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	355.222	289.879	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai residu yang terjamin	133.203	113.742	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(54.630)	(41.755)	<i>Unearned financing lease income</i>
Simpanan jaminan	(133.203)	(113.742)	<i>Security deposits</i>
	300.592	248.124	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.075)</u>	<u>(7.501)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>290.517</u>	<u>240.623</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk pendapatan transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp166 (2018: Rp707).

As of 31 December 2019, the gross finance lease receivables include transaction income directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp166 (2018: Rp707).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	2019	2018	
- < 1 tahun	168.959	138.974	< 1 year -
- 1 - 2 tahun	109.502	89.651	1 - 2 years -
- > 2 tahun	76.761	61.254	> 2 years -
Jumlah piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>355.222</u>	<u>289.879</u>	<i>Total finance lease receivables - gross</i>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Mobil	15,29%	16,62%	<i>Cars</i>
Motor	19,36%	22,07%	<i>Motorcycles</i>

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	2019	2018	
- Tidak ada tunggakan	325.763	237.524	<i>No past due -</i>
- 1 - 90 hari	26.574	45.605	<i>1 - 90 days -</i>
- 91 - 120 hari	705	1.642	<i>91 - 120 days -</i>
- 121 - 180 hari	662	4.358	<i>121 - 180 days -</i>
- > 180 hari	1.518	750	<i>> 180 days -</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>355.222</u>	<u>289.879</u>	<i>Finance lease receivables - gross</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	7.501	14.813	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	10.997	3.635	<i>Addition during the year</i>
Penghapusan piutang	(8.423)	(10.947)	<i>Receivables written-off</i>
Saldo akhir	10.075	7.501	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	7.501	14.813	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	10.997	3.635	<i>Addition during the year</i>
Penghapusan piutang	(8.423)	(10.947)	<i>Receivables written-off</i>
Saldo akhir	10.075	7.501	<i>Ending balance</i>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

14. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	23.755	31.867	Other banks -
- Debitur	165.026	453.678	Debtors -
	188.781	485.545	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currencies (Note 55)
- Bank lain	17.214	37.057	Other banks -
- Debitur	656.701	1.156.614	Debtors -
	673.915	1.193.671	
Jumlah		1.679.216	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(40)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	862.696	1.679.176	

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	69.821	157.727	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	50.132	224.607	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	68.828	103.211	> 3 - 6 months -
	188.781	485.545	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

b. By maturity (continued)

	2019	2018	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currencies (Note 55)
- Kurang dari 1 bulan	285.435	737.179	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	157.313	246.138	1 - 3 months -
- > 3 - 6 bulan	200.869	178.446	> 3 - 6 months -
- > 6 - 12 bulan	20.963	31.507	> 6 - 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	9.335	401	More than 12 months -
	<u>673.915</u>	<u>1.193.671</u>	
Jumlah	862.696	1.679.216	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(40)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>862.696</u>	<u>1.679.176</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

c. By BI collectability

	2019	2018	
Lancar	836.263	1.678.378	Current
Dalam perhatian khusus	26.433	798	Special Mention
	<u>862.696</u>	<u>1.679.176</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

15. OBLIGASI PEMERINTAH

15. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2019		2018		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available-for-sale (fair value)
- Suku bunga tetap	12.185.743	12.471.871	10.933.381	10.913.104	Fixed interest rate -
Diperdagangkan (nilai wajar)					Trading (fair value)
- Suku bunga tetap	1.331.987	1.360.447	59.273	59.530	Fixed interest rate -
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
- Suku bunga tetap	392.415	394.780	-	-	Fixed interest rate -
Jumlah	13.910.145	14.227.098	10.992.654	10.972.634	Total

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah masing-masing 6,63% dan 2,70% (2018: 6,35% dan 2,60%).

The weighted average effective interest rate per annum for year ended 31 December 2019 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.63% and 2.70%, respectively (2018: 6.35% and 2.60%).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp84.824.212 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp83.392.166) pada harga yang berkisar antara 74,92% - 148,00% dari nilai nominal (2018: 75,02% - 142,88%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp93.906.653 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp87.172.733) pada harga yang berkisar antara 74,93% - 149,51% dari nilai nominal (2018: 75,00% - 142,85%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp92 (2018: kerugian neto sebesar Rp397).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp128.544 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: keuntungan neto sebesar Rp60.929).

b. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	10.047.959	7.884.989
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	4.179.139	3.087.645
	14.227.098	10.972.634

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2019	2018
Rupiah		
- Kurang dari 1 tahun	2.418.587	4.182.430
- 1 - 5 tahun	6.711.099	3.552.333
- 5 - 10 tahun	573.650	118.503
- Lebih dari 10 tahun	344.623	31.723
	10.047.959	7.884.989
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Kurang dari 1 tahun	1.013.120	1.815.418
- 1 - 5 tahun	2.966.262	1.260.974
- 5 - 10 tahun	151.326	8.916
- Lebih dari 10 tahun	48.431	2.337
	4.179.139	3.087.645
Jumlah	14.227.098	10.972.634

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp84,824,212 were sold during the year ended 31 December 2019 (2018: Rp83,392,166) at prices ranging from 74.92% - 148.00% of nominal value (2018: 75.02% - 142.88%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp93,906,653 were purchased during the year ended 31 December 2019 (2018: Rp87,172,733) at prices ranging from 74.93% - 149.51% of nominal value (2018: 75.00% - 142.85%).

During the year ended 31 December 2019, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp92 (2018: net losses amounting to Rp397).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp128,544 during the year ended 31 December 2019 (2018: net gains amounting to Rp60,929).

b. By currency

Rupiah
United States Dollar
(Note 55)

c. By maturity

Less than 1 year -
1 - 5 years -
5 - 10 years -
More than 10 years -

Foreign currencies (Note 55)
Less than 1 year -
1 - 5 years -
5 - 10 years -
More than 10 years -

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(151.536)	32.428	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	289.104	(126.478)	Additional unrealized gains/(losses) during the year - net
Kerugian yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(22.337)	(11.590)	Realized losses from sale of Government Bonds during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	115.231	(105.640)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(38.973)	27.719	Deferred income tax
Divestasi atas AI	40.661	-	Divestment of AI
Reklasifikasi ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(45.896)	Reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale
Saldo akhir - neto	116.919	(123.817)	Ending balance - net

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2019 and 2018 included:

Nama perusahaan/ <i>Company name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2019		2018	
			Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/Banking	2,12%	111.712	2,12%	122.883	
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	1,00%	1.500	1,00%	1.500	
Lain-lain/Other		0,24% - 4,21%	2.380	0,24% - 4,21%	2.380	
			115.592		126.763	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 December 2019 and 2018 are classified as current.

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses)

Movements of unrealized gains/(losses) for available-for-sale investments in shares are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	114.683	110.493	Beginning balance - before deferred income tax
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(11.170)	4.190	Unrealized (losses)/gains during the year
Saldo akhir	103.513	114.683	Ending balance

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

2019						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penambahan dari penggabungan usaha/ Additions from merger	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December
Harga perolehan						
Perangkat lunak	1.832.927	226.842	14.800	(55)	(44.790)	2.029.724
Goodwill	1.906.684	-	-	-	-	1.906.684
	3.739.611	226.842	14.800	(55)	(44.790)	3.936.408
Akumulasi amortisasi						
Perangkat lunak	(1.319.539)	(196.056)	(13.753)	55	33.332	(1.495.961)
Goodwill	(832.151)	-	-	-	-	(832.151)
	(2.151.690)	(196.056)	(13.753)	55	33.332	(2.328.112)
Nilai buku neto		1.587.921				1.608.296
2018						
					Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to assets classified as held-for-sale	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember/ December	
Harga perolehan						
Perangkat lunak	1.665.173	201.377	(4)	(33.619)	1.832.927	Cost
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684	Software Goodwill
	3.571.857	201.377	(4)	(33.619)	3.739.611	
Akumulasi amortisasi						
Perangkat lunak	(1.170.321)	(165.142)	4	15.920	(1.319.539)	Accumulated amortization
Goodwill	(832.151)	-	-	-	(832.151)	Software Goodwill
	(2.002.472)	(165.142)	4	15.920	(2.151.690)	
Nilai buku neto		1.569.385			1.587.921	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tak berwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.074.600 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2018: Rp934.878).

As of 31 December 2019, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp1,074,600 (2018: Rp934,878).

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2019.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

2019						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penambahan dari penggabungan usaha/ Additions from merger	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	Cost
Harga perolehan						
Tanah	641.109	4.914	9.592	(15.260)	640.355	Land
Bangunan	1.369.023	65.762	4.710	(5.978)	1.433.517	Buildings
Perlengkapan kantor	2.616.589	121.913	71.262	(276.865)	2.532.899	Office equipment
Kendaraan bermotor	257.044	19.097	1.424	(113.226)	164.339	Motor vehicles
	4.883.765	211.686	86.988	(411.329)	4.771.110	
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress
	4.883.765	211.686	86.988	(411.329)	4.771.110	
Akumulasi penyusutan						
Bangunan	(610.696)	(83.468)	(4.266)	3.619	(694.811)	Accumulated depreciation
Perlengkapan kantor	(2.201.851)	(189.568)	(61.892)	272.880	(2.180.431)	Buildings
Kendaraan bermotor	(168.610)	(37.184)	(1.400)	97.320	(109.874)	Office equipment
	(2.981.157)	(310.220)	(67.558)	373.819	(2.985.116)	Motor vehicles
Nilai buku neto		1.902.608			1.785.994	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. FIXED ASSETS (continued)

	2018						Cost
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to assets classified as held-for-sale	31 Desember/ December	
Harga perolehan							
Tanah	764.669	-	(57.471)	-	(66.089)	641.109	Land
Bangunan	1.469.131	36.341	(13.577)	623	(123.495)	1.369.023	Buildings
Perlengkapan kantor	2.640.352	209.766	(164.506)	-	(69.023)	2.616.589	Office equipment
Kendaraan bermotor	459.003	38.976	(197.355)	-	(43.580)	257.044	Motor vehicles
	5.333.155	285.083	(432.909)	623	(302.187)	4.883.765	
Aset dalam penyelesaian	231	1.051	-	(623)	(659)	-	Construction in progress
	5.333.386	286.134	(432.909)	-	(302.846)	4.883.765	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(589.230)	(91.192)	10.580	-	59.146	(610.696)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.169.570)	(218.244)	132.331	-	53.632	(2.201.851)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(286.886)	(71.866)	167.795	-	22.347	(168.610)	Motor vehicles
	(3.045.686)	(381.302)	310.706	-	135.125	(2.981.157)	
Nilai buku neto	2.287.700					1.902.608	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	2019		2018		Proceeds from sale	
	Hasil penjualan	Nilai buku	Keuntungan penjualan	(Catatan 41 dan 42)	146.460	
			22.656	28.161	Net book value	Gain on sale
						(Notes 41 and 42)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.435.807 (2018: Rp4.761.352). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.009.240 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2018: Rp1.926.904).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.036.814 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp2.914.268) (level 3).

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

As of 31 December 2019, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp4,435,807 (2018: Rp4,761,352). Management believes that the insurance coverage is adequate.

As of 31 December 2019 and 2018, all fixed assets are directly owned.

As of 31 December 2019, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp2,009,240 (2018: Rp1,926,904).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp3,036,814 as of 31 December 2019 (2018: to Rp2,914,268) (level 3).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	2019	2018	
Piutang bunga	913.378	830.386	<i>Interest receivables</i>
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	854.309	682.436	<i>Security deposits and prepaid expenses</i>
Agunan yang diambil alih	875.963	646.177	<i>Foreclosed assets</i>
Uang muka lain-lain	444.931	352.833	<i>Other advances</i>
 			<i>Receivables from sales of marketable securities</i>
Piutang atas penjualan efek-efek	182.702	11.383	<i>Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia</i>
Dana setoran kliring			<i>Deferred expenses - net</i>
Bank Indonesia	47.798	94.312	<i>Idle properties</i>
Beban tangguhan - neto	68.560	58.396	<i>Other asset for derivative transaction</i>
Aset tetap yang tidak digunakan	42.814	73.663	<i>Receivables from credit card transactions</i>
Aset lain-lain atas transaksi derivatif	11.750	-	<i>Others</i>
Tagihan transaksi kartu kredit	325	1.311	
Lain-lain	<u>617.982</u>	<u>502.248</u>	
	<u>4.060.512</u>	<u>3.253.145</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149.369)	(70.932)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3.911.143</u>	<u>3.182.213</u>	
Terdiri dari - neto:			Consist of - net:
- Pihak berelasi	86.071	822	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>3.825.072</u>	<u>3.181.391</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>3.911.143</u>	<u>3.182.213</u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp3.976.473 dan Rp84.039 (31 Desember 2018: Rp3.119.556 dan Rp133.589) (Catatan 55).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp3,976,473 and Rp84,039 (2018: Rp3,119,556 and Rp133,589) (Note 55), respectively.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp148.217 untuk Rupiah dan Rp47.622 untuk mata uang asing (2018: Rp105.336 untuk mata uang Rupiah dan Rp73.596 untuk mata uang asing).

Interest receivables

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp148,217 for Rupiah and Rp47,622 for foreign currency (2018: Rp105,336 for Rupiah and Rp73,596 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp41.833 (2018: Rp59.168) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp423.875 (2018: Rp442.364).

Security deposits and prepaid expenses

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp41,833 (2018: Rp59,168) and prepaid rent and maintenance of Rp423,875 (2018: Rp442,364).

Lain-lain

Termasuk dalam lain-lain adalah piutang dari Zurich sebesar Rp209.000 (Catatan 20).

Others

Included in others are receivable from Zurich amounted to Rp209.000 (Note 20).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan) **19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)**

Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain **Allowance for impairment losses of other assets**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:
Movements of allowance for impairment losses of other assets:

	2019	2018	
Saldo awal	70.932	28.791	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	78.309	42.027	<i>Addition during the year</i>
Selisih kurs	128	114	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir	149.369	70.932	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE

Investasi pada AI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas AI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan AI ke Zurich dan penerbitan saham baru AI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal Bapepam pada 22 November 2019.

Investment in AI is classified as investment in associate with the remaining ownership in AI of 19.81% after the sale of AI to Zurich and AI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and OJK Badan Pengawas Pasar Modal Bapepam on 22 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019, the associate of the Bank was as follow:

2019			
Nama entitas/ Name of entity	Bidang usaha/ Type of business	Aset bersih/ Net assets	Percentase kepemilikan / % of ownership interest
PT Asuransi Adira Dinamika ("AI")	Asuransi/Insurance	4.128.747	19.81%

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

The Bank has direct ownership of the Associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham AI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukkan direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi AI.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of AI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint directors to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of AI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada AI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada AI:

		2019	
Percentase kepemilikan			Percentage of ownership
Jumlah aset		8.493.054	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas		4.364.307	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih (100%)		4.128.747	Net assets (100%)
Bagian Bank atas aset bersih (19,81%)		817.905	<i>The Bank's share of net assets (19.81%)</i>
Penyesuaian nilai wajar		429.004 *)	<i>Fair value adjustments</i>
Efek dilusi setoran modal saham AI		(328.351)	<i>Effect dilution share capital AI</i>
Penyesuaian		(9.700)	<i>Adjustment</i>
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi		908.858	Carrying amount of investment in associate
Pendapatan premi - bersih		2.118.406	<i>Premium income - net</i>
Beban underwriting		(1.435.937)	<i>Underwriting expenses</i>
Pendapatan underwriting lainnya - bersih		39.907	<i>Other underwriting income - net</i>
Penghasilan investasi		279.415	<i>Investment income</i>
Beban usaha		(442.536)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan usaha lainnya - bersih		23.369	<i>Other operating income - net</i>
Beban pajak final dan penghasilan		(128.344)	<i>Final tax and income tax expense</i>
Laba bersih		454.280	<i>Net profit</i>
Penghasilan komprehensif lain		88.758	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif		543.038	<i>Total comprehensive income</i>
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif (19,81%)		107.576	<i>The Bank's share of total comprehensive income (19.81%)</i>

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follow:

		2019	
Nilai tercatat - 27 November 2019		473.233	<i>Carrying value - 27 November 2019</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi pada tanggal 27 November 2019		429.004 *)	<i>Adjustment to fair value of investment as at 27 November 2019</i>
Laba bersih yang diserap - 1 bulan		5.781 **)	<i>Net income absorbed - 1 month</i>
Pendapatan komprehensif lain yang diserap - 1 bulan		840 **)	<i>Other comprehensive income absorbed - 1 months</i>
Nilai tercatat		908.858	<i>Carrying value</i>

*) Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinand dan Rekan (DFH & Rekan).

*) Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinand and Rekan (DFH & Partner).

**) Porsi kepemilikan Bank pada AI sebesar 19,81%

**) Percentage of Bank's ownership in AI is 19.81%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah melakukan penandatanganan Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA") dengan Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich"), sehubungan dengan rencana penjualan saham milik Bank dalam PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan AI.

Pada tanggal 27 November 2019 Bank telah menyelesaikan penjualan saham AI sebesar 70% kepada Zurich berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Industri Keuangan Non-Bank dan OJK Pasar Modal masing-masing pada tanggal 27 September 2019 dan 22 November 2019 dengan nilai penjualan sebesar Rp3.742.055. Berdasarkan Anggaran Dasar AI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham AI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan AI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan AI akan dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke AI.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank mencatat laba penjualan investasi saham AI sebagai pendapatan non-operasional - neto pada laporan laba rugi senilai Rp2.287.831.

Pada saat yang sama, AI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF"). Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari AI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak.

Aset dan liabilitas (setelah eliminasi) atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

ASSET	2018
Kas	93
Giro pada bank lain	10.942
Penempatan pada bank lain	1.220.903
Efek-efek	
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil	1.259.248
Obligasi Pemerintah	861.259
Piutang premi	292.204
Aset reasuransi	
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp35.832	831.618
Biaya akuisisi asuransi tangguhan	459.095
Pajak dibayar dimuka	-
Penyertaan	95

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE (continued)

Assets of disposal group classified as held-for-sale

On 27 September 2018, the Bank has signed Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA") with Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich"), related to the plan to sell the Bank's shares in PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") of 70% of the shares issued by AI.

On 27 November 2019, the Bank has completed the sale of share ownership in AI of 70% to Zurich based on the approvals from Financial Service Authority (FSA) Non-Bank and FSA Capital Market on 27 September 2019 and 22 November 2019, respectively with the selling price amounted to Rp3,742,055. Based on AI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the AI shares to 19.81%, so that the financial statements of AI are no longer consolidated into the Bank. The AI ownership will be recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for AI.

As at 31 December 2019, the Bank recorded gain on sale of AI investment as non-operating income - net in profit or loss statement amounting to Rp2,287,831.

Concurrently, AI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF"). On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from AI amounting to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period.

Assets and liabilities (after elimination) of disposal group classified as held-for-sale as of 31 December 2018 were as follow:

ASSETS
Cash
Current accounts with other banks
Placements with other banks
Marketable securities
net of allowance for impairment losses of RpNil
Government Bonds
Premium receivables
Reinsurance assets
net of allowance for impairment losses of Rp35,832
Deferred insurance acquisition cost
Prepaid taxes
Investments in shares

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)

ASET (lanjutan)	2018
Aset tidak berwujud	
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp15.920	17.699
Aset tetap	
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp135.125	167.721
Aset pajak tangguhan - neto	84.747
Biaya dibayar di muka dan aset lain-lain	47.893
JUMLAH ASET	5.253.517

LIABILITAS	2018
Pendapatan premi tangguhan	2.020.855
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.137.191
Utang pajak	51.525
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.499.071
JUMLAH LIABILITAS	4.708.642

Di dalam komponen ekuitas lainnya termasuk kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp76.370.

Di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp16.444.

Hasil operasi dari AI (setelah eliminasi) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	157.644	Interest income
Pendapatan premi asuransi	2.099.849	Insurance premium income
Beban <i>underwriting</i> asuransi	(1.303.350)	Insurance underwriting expenses
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> neto	954.143	Net interest and underwriting income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		OTHER OPERATING INCOME
Imbalan jasa	-	Other fees
Pendapatan dividen	936	Dividend income
Keuntungan penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	28.837	Gains on sale of marketable securities and government bonds - net
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	29.773	OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(519)	Other fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(174.221)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(191.823)	Salaries and employee benefits
Lain-lain	(8.563)	Others
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	608.790	NET OPERATING INCOME

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan) **20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE (continued)**

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Assets of disposal group classified as held-for-sale (continued)

2018

PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL

Pendapatan bukan operasional	24.211
Beban bukan operasional	(17.760)

NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES

Non-operating income
Non-operating expenses

PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO

6.451

NON-OPERATING INCOME - NET

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

615.241

INCOME BEFORE INCOME TAX

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

(79.531)

INCOME TAX EXPENSE

LABA BERSIH

535.710

NET INCOME

2018

Operasi	(165.717)
Investasi	(161.007)
Pendanaan	(17.400)
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	
(344.124)	

*Operating
Investing
Financing*

Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held-for-sale

21. SIMPANAN NASABAH

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2019
Rupiah	
- Giro	12.736.013
- Tabungan	33.452.983
- Deposito berjangka	46.840.304
	93.029.300

	2018
	Rupiah
Current accounts -	
Savings -	
Time deposits -	
11.120.915	
29.574.661	
43.823.686	
84.519.262	

	2019
Mata uang asing (Catatan 55)	
- Giro	3.101.005
- Tabungan	4.805.193
- Deposito berjangka	8.856.412
	16.762.610
	109.791.910

	2018
	Rupiah
Current accounts -	
Savings -	
Time deposits -	
4.764.085	
4.370.733	
14.041.716	
23.176.534	
107.695.796	

	2019
Terdiri dari:	
- Pihak berelasi	590.957
- Pihak ketiga	109.200.953
	109.791.910

	2018
	Rupiah
Related parties -	
Third parties -	
118.980	
107.576.816	
107.695.796	

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
- Giro	3,08%	2,84%	Current accounts -
- Tabungan	2,64%	2,30%	Savings -
- Deposito berjangka	6,82%	6,08%	Time deposits -
Mata uang asing			Foreign Currency
- Giro	0,97%	0,59%	Current accounts -
- Tabungan	0,30%	0,30%	Savings -
- Deposito berjangka	2,37%	1,77%	Time deposits -
c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan			c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals
	2019	2018	
Simpanan nasabah	<u>2.995.633</u>	<u>2.754.054</u>	Deposits from customers

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
- Call money	1.980.000	290.000	Call money -
- Giro	1.537.059	2.078.550	Current accounts -
- Deposito dan deposits on call	768.830	629.242	Deposits and deposits on call -
- Tabungan	191.435	148.538	Savings -
	<u>4.477.324</u>	<u>3.146.330</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
(Catatan 55)			(Note 55)
- Giro	5.298	6.092	Current accounts -
	<u>4.482.622</u>	<u>3.152.422</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	266.031	-	Related parties -
- Pihak ketiga	4.216.591	3.152.422	Third parties -
	<u>4.482.622</u>	<u>3.152.422</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

- b. The weighted average effective interest rates per annum for the years ended 31 December 2019 and 2018

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
- Call money	5,77%	5,10%	Call money -
- Giro	3,08%	2,84%	Current accounts -
- Tabungan	2,64%	2,30%	Savings -
- Deposito dan deposits on call	6,82%	6,08%	Deposits and deposits on call -
Mata uang asing			Foreign Currency
- Call money	1,80%	1,51%	Call money -
- Giro	0,97%	0,59%	Current accounts -
- Tabungan	0,30%	0,30%	Savings -
- Deposito dan deposits on call	2,37%	1,77%	Deposits and deposits on call -

23. UTANG AKSEPTASI

23. ACCEPTANCE PAYABLES

- a. Berdasarkan pihak dan mata uang

- a. By party and currency

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
- Bank lain	100.443	359.008	Other banks -
- Debitur	88.338	126.537	Debtors -
	188.781	485.545	
Mata uang asing			Foreign currencies
(Catatan 55)			(Note 55)
- Bank lain	656.701	1.156.613	Other banks -
- Debitur	17.214	37.057	Debtors -
	673.915	1.193.670	
Jumlah	862.696	1.679.215	Total
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	83.443	133.072	Related parties -
- Pihak ketiga	779.253	1.546.143	Third parties -
	862.696	1.679.215	

- b. Berdasarkan jatuh tempo

- b. By maturity

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 bulan	69.821	157.727	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	50.132	224.607	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	68.828	103.211	3 - 6 months -
	188.781	485.545	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currencies (Note 55)
- Kurang dari 1 bulan	285.435	737.178	Less than 1 month -
- 1 - 3 bulan	157.313	246.138	1 - 3 months -
- 3 - 6 bulan	200.869	178.446	3 - 6 months -
- 6 - 12 bulan	20.963	31.507	6 - 12 months -
- Lebih dari 12 bulan	9.335	401	More than 12 months -
	673.915	1.193.670	
Jumlah	862.696	1.679.215	Total

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI

	2019	2018	
Bank	2,493,482	-	
Entitas Anak	10,315,860	8,911,907	
	12,809,342	8,911,907	

Bank

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal:			Nominal value
MTN	500.000	-	MTN
Utang Obligasi	2.000.000	-	Bonds Payable
Dikurangi:			Less:
Beban emisi MTN yang belum diamortisasi	(241)	-	Unamortized MTN issuance cost
Beban emisi Obligasi yang belum diamortisasi	(6.277)	-	Unamortized Bonds issuance cost
Jumlah - neto	2,493,482	-	Total - net
Beban bunga dan amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	135.782	-	Interest expense and amortization costs charged to the profit or loss

a. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 26 Februari 2019, Bank menerbitkan dan mencatatkan Medium Term Notes I Bank Danamon Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap 8,15% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp500.000. MTN ini jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2020. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 26 Mei 2019 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok MTN.

Perjanjian MTN juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Beban bunga atas MTN yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi MTN yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp35.880.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MTN tersebut mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian MTN yang diterbitkan. Seluruh pembayaran atas jumlah bunga dan pokok yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE

	2019	2018
Bank	2,493,482	-
Entitas Anak	10,315,860	8,911,907
	12,809,342	8,911,907

Bank

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal:			Nominal value
MTN	500.000	-	MTN
Utang Obligasi	2.000.000	-	Bonds Payable
Dikurangi:			Less:
Beban emisi MTN yang belum diamortisasi	(241)	-	Unamortized MTN issuance cost
Beban emisi Obligasi yang belum diamortisasi	(6.277)	-	Unamortized Bonds issuance cost
Jumlah - neto	2,493,482	-	Total - net
Beban bunga dan amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	135.782	-	Interest expense and amortization costs charged to the profit or loss

a. Medium Term Notes

On 26 February 2019, the Bank issued and registered Medium Term Notes I Bank Danamon Year 2019 with Fixed Interest Rate per annum 8.15% with a nominal value of Rp500,000. These MTN will mature on 6 March 2020. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 26 May 2019 and the last payment to be made together with the payment of the principal.

The MTN agreements also include several restrictions, among others, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital, and paid-up capital.

Interest expense on the MTN issued including amortization of the bond issuance cost for the year ended 31 December 2019 amounted to Rp35,880.

As of 31 December 2019, MTN were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2019, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the MTN issuance agreement. All payments of amounts due for interest and principal were done on a timely basis.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Bank (lanjutan)

b. Utang Obligasi BDI

Pada tahun 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 dengan target total dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2020. Dan Obligasi Berkelaanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp852.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2022.

Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2019 untuk Seri A dan B.

Beban bunga atas Obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi Obligasi yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp99.902.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Obligasi tersebut mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank.

Entitas Anak

a. Utang Obligasi ADMF

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	10.414.250	9.439.000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(15.590)	(17.093)	Unamortized bond issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(82.800)	(510.000)	Elimination for consolidation purpose
Jumlah - neto	<u>10.315.860</u>	<u>8.911.907</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	12.380	13.213	Amortization costs charged to the profit or loss

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended

31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Bank (continued)

b. BDI's Bonds Payable

In year 2019, Bank conducted public offering of Bank Danamon Continuing Bonds I Phase I year 2019 with target total fund of Rp5,000,000.

Regarding the public offering, Bank issued Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 A Series, amounted to 1,148,000 with fix interest rate of 7.55% which is repayable every three months and will mature on 4 June 2020. And Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 B Series, amounted to 852,000 with fix interest rate of 8.55% which is repayable every three months and will mature on 24 May 2022.

The first interest payment on 24 August 2019 for Series A and B.

Interest expense on the Bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the year ended 31 December 2019 amounted to Rp99,902.

As of 31 December 2019, Bonds were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The trustee for the bonds issued is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Bank.

Subsidiary

a. ADMF's Bond Payable

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	10.414.250	9.439.000	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(15.590)	(17.093)	Unamortized bond issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(82.800)	(510.000)	Elimination for consolidation purpose
Jumlah - neto	<u>10.315.860</u>	<u>8.911.907</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	12.380	13.213	Amortization costs charged to the profit or loss

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2019, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp873.682 dan Rp850.177.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 8,47% dan 8,49%.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
--------------------------------	--	-------------------------------	-------------------	-----------------------------	---

Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV)

21 Februari/
February 2013

PT Bank Negara No.S-37/D.04/2013 1.503.000 Indonesia (Persero) Tbk

Triwulan/
Quarterly

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended

31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Bond Payable (continued)

According to the trustee bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2019, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 December 2019 and 2018, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp873,682 and Rp850,177, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2019 and 2018 was 8.47% and 8.49%.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 December 2019, ADMF's bonds issued are as follow:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Obligasi Berkelaanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Obligasi Berkelaanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelaanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelaanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelaanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelaanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelaanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelaanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018 (Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelaanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018 (Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelaanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018 (Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelaanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019 (Obligasi Berkelaanjutan IV Tahap V/Continuing Bonds IV Phase V)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

**b. Public offering of ADMF's debt securities
(continued)**

As of 31 December 2019, ADMF's bonds issued are as follow (continued):

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/Continuing Bonds III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:					<i>Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:</i>
Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV					
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%	12 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I					
Seri B/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II					
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri C/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV					
Seri B/Serial B	2016	434.000	8,75%	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V/Continuing Bonds III Phase V					
Seri B/Serial B	2017	860.000	8,60%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI					
Seri B/Serial B					
	2017	450.000	8,10%	14 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri C/Serial C	68.000	8,40%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I					
Seri B/Serial B					
	2017	893.000	7,45%	12 Desember/ December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri C/Serial C	91.000	7,55%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II					
Seri B/Serial B					
	2018	80.000	6,70%	21 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri C/Serial C	552.000	7,40%	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri D/Serial D	162.000	7,50%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III					
Seri A/Serial A					
	2018	696.250	7,50%	26 Agustus/ August 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri B/Serial B	119.000	8,00%	16 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri C/Serial C	715.500	8,50%	16 Agustus/ August 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri D/Serial D	268.500	9,00%	16 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	Seri E/Serial E	460.750	9,25%	16 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV					
Seri A/Serial A	2019	232.000	8,05%	3 Februari/ February 2020 23 Januari/ January 2022 23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2019	58.000	9,00%		
Seri C/Serial C	2019	328.000	9,50%		
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V/Continuing Bonds IV Phase V					
Seri A/Serial A	2019	1.105.000	7,75%	26 April/ April 2020 16 April/ April 2022 16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2019	287.250	8,60%		
Seri C/Serial C	2019	607.750	9,15%		
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/Continuing Bonds IV Phase VI					
Seri A/Serial A	2019	299.000	6,75%	14 Oktober/ October 2020 4 Oktober/ October 2022 4 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i> Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2019	703.000	7,80%		
Seri C/Serial C	2019	190.000	8,10%		
ADMF menerbitkan obligasi dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.					
ADMF issued bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.					
ADMF dapat melakukan pembelian kembali (<i>buy back</i>) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.					
ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.					

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SUKUK MUDHARABAH

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MUDHARABAH BONDS

Entitas Anak

Subsidiary

a. Sukuk Mudharabah ADMF

a. ADMF's Sukuk Mudharabah

	2019	2018	
Nilai nominal:			Nominal value:
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	14.000	56.000	Continuing Mudharabah Bonds II Phase II
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	112.000	112.000	Continuing Mudharabah Bonds II Phase III
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	110.000	110.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase I
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	91.000	490.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase II
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	214.000	-	Continuing Mudharabah Bonds III Phase III
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	96.000	-	Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	-	(40.000)	Elimination for consolidation purpose
Jumlah - neto	<u>637.000</u>	<u>728.000</u>	Total - net

Dikurangi:

Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(359.000)	(441.000)	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	278.000	287.000	Non-current portion

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

According to the trustee mudharabah bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

As of 31 December 2019 and 2018, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Sukuk Mudharabah ADMF

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp56.648 dan Rp60.438.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2019, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Sukuk Mudharabah

The revenue sharing of mudharabah bonds for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp56,648 and Rp60,438, respectively.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 December 2019, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No.S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No.S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II					
Seri B/Serial B	2016	42.000	72,95% (setara dengan 8,75% per tahun/ equivalent to 8.75% per year) 77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2016	14.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year) 74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ equivalent to 8.90% per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III					
Seri B/Serial B	2017	105.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year) 74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	7.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year) 74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah					
Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I					
Seri B/Serial B	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ equivalent to 7.45% per year) 62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/December 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2017	55.000	62,08% (setara dengan 7,45% per tahun/ equivalent to 7.45% per year) 62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

**b. Public offering of ADMF's debt securities
(continued)**

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II					
Seri B/Serial B	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ equivalent to 7.40% per year) 62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	29.000	7.50% per year)	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III					
Seri A/Serial A	2019	127.000	67,08% (setara dengan 8,05% per tahun/ equivalent to 8.05% per year) 75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ equivalent to 9.00% per year)	3 Februari/ February 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	55.000	9.00% per year) 79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	32.000	9.50% per year)	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV					
Seri A/Serial A	2019	72.000	64,58% (setara dengan 7,75% per tahun/ equivalent to 7.75% per year) 71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year)	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2019	10.000	8.60% per year) 76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ equivalent to 9.15% per year)	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	14.000	9.15% per year)	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows (continued):

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Berdasarkan jenis dan mata uang

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

26. BORROWINGS

By type and currency

	2019	2018	Rupiah
Rupiah			
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.799.306	1.920.139	PT Bank Pan Indonesia Tbk -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	419.123	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	420.833	745.833	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	224.873	374.810	PT Bank UOB Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	158.333	333.333	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank DKI	124.954	483.111	PT Bank DKI -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	125.000	-	The Hongkong and Shanghai Banking - Corporation, Ltd.
- PT Bank Nationalnobu Tbk	99.817	50.000	PT Bank Nationalnobu Tbk -
- PT Bank BCA Syariah	25.000	41.667	PT Bank BCA Syariah -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50.000	50.000	Placements by other banks/- Financial institutions
	3.447.239	3.998.893	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currency (Note 55)
- Bank BNP Paribas (Singapura)	6.952.819	7.829.198	Bank BNP Paribas (Singapore) -
	10.400.058	11.828.091	

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 8,26% dan 8,18%.

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended 31 December 2019 and 2018 were 8.26% and 8.18%.

Entitas Anak

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

Subsidiary

The following table detail of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank Central Asia Tbk	I	415.000	23 September/ September 2019	14 Maret/ March 2020	6,80% - 6,95%	5,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	2.000.000	16 Juni/ June 2017	31 Mei/ May 2021	8,00%	8,00% - 8,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	700.000	21 Agustus/ August 2018	21 Mei/ May 2022	8,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2019	2018	
PT Bank DKI	I	200.000	17 Oktober/ October 2019	20 Agustus/ August 2020	7,00%	5,25% - 6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	II	200.000	20 Agustus/ August 2018	20 Desember/ December 2020	8,30%	8,30%	
	III	500.000	19 Desember/ December 2018	19 Februari/ February 2021	8,30% - 8,70%	8,30%	
	IV	200.000	19 Desember/ December 2018	19 April/ April 2021	8,50% - 8,70%	8,50%	
	V	300.000	17 Oktober/ October 2019	17 April/ April 2022	7,38% - 8,70%	-	
	VI	200.000	17 Oktober/ October 2019	19 April/ April 2022	7,38 %	-	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000	23 Maret/ March 2018	23 September/ September 2021	8,75% - 9,00%	8,75%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	II	2.500.000	25 Maret/ March 2018	25 Januari/ January 2023	7,70% - 8,75%	7,70% - 8,75%	
	III	2.500.000	25 Maret/ March 2019	13 April/ April 2020	8,25% - 9,00%	-	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	I	500.000	22 Maret/ March 2019	22 Desember/ December 2020	9,00%	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ <i>Quarterly basis</i>
	II	500.000	13 Juli/ July 2018	13 April/ April 2020	8,15% - 8,90%	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000	17 Mei/ May 2018	17 November/ November 2019	7,60% - 8,00%	7,60% - 8,10%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	II	500.000	6 Juni/ June 2018	6 Juni/ June 2019	7,60%	7,60%	
	III	1.000.000	14 Mei/ May 2019	14 November/ November 2020	8,10%	8,10%	
	IV	2.000.000	14 Mei/ May 2019	14 November/ November 2020	7,40% - 8,90%	-	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ March 2019	20 September/ September 2022	9,15%	-	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	19 Agustus/ August 2019	13 Juni/ June 2023	8,10% - 9,00%	8,10% - 8,60%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ September 2014	15 Juni/ June 2020	7,50% - 9,00%	7,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Nationalnobo Tbk	I	100.000	25 April/ April 2019	25 Juli/ July 2020	8,20% - 8,55%	8,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement	Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 250.000.000	4 September/ 24 Mei/ September 2017	4 September/ 24 November/ September 2019
	II	USD 300.000.000	May 2018 5 April/ April 2019	2,79% - 3,69% 5 Oktober/ October 2021
	III	USD 350.000.000		2,79% - 3,42%
MUFG Bank, Ltd.	I	USD 75.000.000	15 Maret/ March 2019	15 September/ September 2020

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, Barclays Bank PLC, MUFG Bank, Ltd., BNP Paribas (Singapore) dan DBS Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta, Barclays Bank PLC, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., cabang Offshore Banking, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commeical Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commeical Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., cabang Offshore Banking, Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas cabang Singapore sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

The following table detail of borrowings (continued):

Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, Barclays Bank PLC, MUFG Bank, Ltd., BNP Paribas (Singapore) and DBS Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas (Singapore), acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch, Barclays Bank PLC, DBS Bank Ltd, State Bank of India (Singapore), PT Bank SBI Indonesia, Bank of Taiwan (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), National Bank of Abu Dhabi P.J.S.C. (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, Far Eastern International Bank, Ltd., The Gunma Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), E. SUN Commeical Bank, Ltd. (Singapore), The Export-Import Bank of the Republic of China, First Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Hua Nan Commeical Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Jih Sun International Bank, Ltd., PT Bank Shinhan Indonesia, Shinsei Bank, Limited, Taiwan Shin Kong Commercial Bank, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., Offshore Banking branch, Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas Singapore branch acted as agent and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. Australia And New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as original lenders.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas III, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnou Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank DKI (fasilitas I) dan MUFG Bank, Ltd., merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditor. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD500.833.333 (2018: USD545.000.000), termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (Catatan 10).

Pada tahun 2019 dan 2018, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I dan II), Citibank, N.A, Indonesia dan MUFG Bank, Ltd., dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as mandated lead arrangers, BNP Paribas cabang Singapore acted as agent dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as original lenders.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnou Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank DKI (fasilitas I) and MUFG Bank, Ltd., are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain certain financial ratios.

As of 31 December 2019, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD500,833,333 (2018: USD545,000,000), including the interest which was hedged by cross currency swap (Note 10).

In 2019 and 2018, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

As of 31 December 2019, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank Central Asia (facility I and II), Citibank, N.A, Indonesia, and MUFG Bank, Ltd., are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables.

Interest and principal loan payments have been paid by the ADMF on schedule.

As of 31 December 2019, the ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

	2019	2018
Bank		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	335.566	25.771

Entitas Anak

Surat Ketetapan Pajak (SKP)	340.710	341.512
	676.276	367.283

b. Utang pajak

a. Prepaid tax

	2019	2018	
Bank			Bank
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	335.566	25.771	Tax Assessment Letters

Subsidiaries

Tax Assessment Letters	
------------------------	--

	2019	2018
Bank		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 25	18.246	-
- Pasal 21	47.075	40.655
- Pasal 29	29.047	4.971
- Pajak Penghasilan Lainnya	10.395	6.448
Pajak Pertambahan Nilai	3.856	4.759
	108.619	56.833

Bank
Income Tax:
Article 25 -
Article 21 -
Article 29 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax

	2019	2018
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
- Pasal 29	333.645	1.036
Pajak Penghasilan Lainnya	30.812	29.142
	364.457	30.178
	473.076	87.011

Subsidiaries
Income Tax:
Article 29 -
Other Income Taxes

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2019	2018
Bank		
Kini	927.101	1.010.631
Periode Lalu	5.975	-
Tangguhan	(84.075)	(325.609)
	849.001	685.022
Entitas Anak		
Kini	791.842	742.648
Tangguhan	(21.396)	(73.342)
	770.446	669.306
Konsolidasian		
Kini	1.718.943	1.753.279
Periode Lalu	5.975	-
Tangguhan	(105.471)	(398.951)
Total	1.619.447	1.354.328

Bank
Current
Prior Period
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Prior Period
Deferred

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. **Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.487.790	4.925.686
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(937.665)	(684.055)
Laba sebelum pajak - Bank	4.550.125	4.241.631
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(1.944.711)	(1.676.974)
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	2.605.414	2.564.657

Perbedaan temporer:

- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	485.700	1.256.804
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi	91	397
- Pemerintah - neto	(20.802)	(1.253)
- Penyusutan aset tetap	166.347	52.382
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	(295.037)	(5.892)
- Lain-lain	336.299	1.302.438

Perbedaan permanen:

- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	-	122.385
- Penyusutan aset tetap	6.155	20.168
- Lain-lain	760.537	32.878
	766.692	175.431

Penghasilan kena pajak	3.708.405	4.042.526
Beban pajak penghasilan badan	927.101	1.010.631

Dikurangi:

Pajak dibayar dimuka pasal 25	(898.054)	(1.005.660)
-------------------------------	-----------	-------------

Hutang pajak penghasilan badan/ (pajak dibayar dimuka)	29.047	4.971
---	---------------	--------------

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2019.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended

31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. **Income tax expense (continued)**

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.487.790	4.925.686	<i>Consolidated income before income tax</i>
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(937.665)	(684.055)	<i>Income before tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank	4.550.125	4.241.631	<i>Income before tax - Bank</i>
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(1.944.711)	(1.676.974)	<i>Equity account of net income of Subsidiaries</i>
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	2.605.414	2.564.657	<i>Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)</i>

Temporary differences:

- Impairment losses on assets - and loans written off	
Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities	
and Government Bonds - net	
Depreciation of fixed assets -	
Deduction of employee benefits -	
Others -	

Permanent differences:

Impairment losses on assets - and loans written off	
Depreciation of fixed assets -	
Others -	

Taxable income
Corporate income tax expense

Less:
Prepaid tax article 25

Corporate income tax - payable
(corporate prepaid tax)

In accordance with Indonesia Taxation Law Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2019 is the basis for preparing annual tax return for 2019.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2018 conforms with the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.487.790	4.925.686	<i>Consolidated income before income tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(23.015)	(21.012)	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>5.464.775</u>	<u>4.904.674</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak Beban yang tidak dapat dikurangkan-neto	1.366.194	1.226.169	<i>Tax calculated at statutory tax rate</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Entitas Anak	191.673	43.858	<i>Non deductible expenses-net Permanent differences at 25% tax rate - subsidiaries</i>
Lain-lain dan eliminasi	56.415	37.922	<i>Others and elimination</i>
Beban pajak penghasilan	<u>5.165</u>	<u>46.379</u>	<i>Income tax expense</i>
	<u>1.619.447</u>	<u>1.354.328</u>	

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5.487.790	4.925.686	<i>Consolidated income before income tax</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(23.015)	(21.012)	<i>Income subject to final tax</i>
	<u>5.464.775</u>	<u>4.904.674</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak Beban yang tidak dapat dikurangkan-neto	1.366.194	1.226.169	<i>Tax calculated at statutory tax rate</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25% - Entitas Anak	191.673	43.858	<i>Non deductible expenses-net Permanent differences at 25% tax rate - subsidiaries</i>
Lain-lain dan eliminasi	56.415	37.922	<i>Others and elimination</i>
Beban pajak penghasilan	<u>5.165</u>	<u>46.379</u>	<i>Income tax expense</i>
	<u>1.619.447</u>	<u>1.354.328</u>	

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008 (lanjutan)

Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476. Bank berkeyakinan dapat memperoleh pajak dibayar dimuka secara penuh, sehingga tidak ada cadangan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2019.

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh pasal 26, PPh final pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Bank akan mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Penggabungan usaha

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses keberatan dan banding yang berjalan atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan keberatan dan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008 (continued)

The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476. The Bank believes that the prepaid tax is fully collectible, hence no provision was recorded as of 31 December 2019.

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of WHT article 26, FIT article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, WHT article 26, FIT article 4(2) and VAT of Rp274,416, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. The Bank will submit objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

Merger

At the merger date, BNP still had several outstanding objections and appeals processes on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax objections and appeals of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak

ADMF

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018, ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, proses banding pajak tersebut masih berlangsung.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

ADMF menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 28 November 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries

ADMF

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018, ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss. On 8 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all ADMF's objection. ADMF have filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp 802. ADMF have filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

Until the issuance date of this financial statement, the tax appeal process is still ongoing.

Tax audit for the fiscal year 2017

ADMF received Tax Audit Instruction Letter dated 28 November 2019 from Large Taxpayer Tax Office One in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this consolidated financial statement, the tax audit process is still ongoing.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Bank

Aset pajak tangguhan:

- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman
 - Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto
 - Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar
 - Penyusutan aset tetap
 - Lain-lain
- Jumlah aset pajak tangguhan - neto

1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Aset dari penggabungan usaha/ Asset from merger	2019	
				31	Desember/ December
1.767.372	121.425	-	10.697	1.899.494	
39.508	23	(87.113)	-	(47.582)	
432.101	41.587	23.737	3.855	501.280	
21.967	(5.201)	-	1.378	18.144	
27.133	(73.759)	(210)	-	(46.836)	
2.288.081	84.075	(63.586)	15.930	2.324.500	

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

Bank

Deferred tax assets:

Allowance for impairment -
losses on assets and
loans written off

Unrealized (losses)/gains -
from changes in fair value
of marketable securities
and Government Bonds-net

Accrued employee benefits -
Depreciation of fixed assets -
Others -
Total deferred tax assets -
net

1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	2018	
			31 Desember/ December	
1.453.171	314.201	-	1.767.372	
(14.828)	99	54.237	39.508	
457.333	13.095	(38.327)	432.101	
22.280	(313)	-	21.967	
28.606	(1.473)	-	27.133	
1.946.562	325.609	15.910	2.288.081	

Deferred tax assets:

Allowance for impairment -
losses on assets and
loans written off
Unrealized (losses)/gains -
from changes in fair value
of marketable securities
and Government Bonds-
net

Accrued employee benefits -
Depreciation of fixed -
assets
Others -
Total deferred tax assets -
net

Aset pajak tangguhan:

- Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman
 - Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto
 - Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar
 - Penyusutan aset tetap
 - Lain-lain
- Jumlah aset pajak tangguhan - neto

1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December	
1.453.171	314.201	-	1.767.372	
(14.828)	99	54.237	39.508	
457.333	13.095	(38.327)	432.101	
22.280	(313)	-	21.967	
28.606	(1.473)	-	27.133	
1.946.562	325.609	15.910	2.288.081	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries

Aset pajak tangguhan:

- Cadangan untuk *Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claim* 9.330 - - (9.330) -
- *Unearned Premium Reserve (UPR)* 51.185 - - (51.185) -
- Cadangan piutang lain-lain 77.301 (46.414) - (8.958) 21.929
- Penyusutan aset tetap (15.811) (4.077) - 153 (19.735)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar 275.437 68.226 19.214 (15.183) 347.694
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen (1.148) 1.073 - - (75)
- Promosi 71.593 2.588 - - 74.181
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas 20.325 - 30.820 - 51.145
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto 243 - - (243) -
- Lain-lain 91 - - (3) 88
- Jumlah aset pajak tangguhan - neto 488.546 21.396 50.034 (84.749) 475.227

Deferred tax assets:

<i>Allowance for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>	<i>Unearned Premium - Reserve (UPR)</i>
<i>Allowance for other receivables</i>	<i>Depreciation of fixed assets - Accrued employee Benefits and others</i>
<i>Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables</i>	<i>Promotion - Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
<i>Unrealized losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net Others</i>	<i>Total deferred tax assets - net</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries (continued)

	2018				31	Desember/ December	Deferred tax assets:
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified to liabilities classified as held-for-sale			
Aset pajak tangguhan:							
- Cadangan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported</i> (<i>IBNR</i>) Claim	9.043	287	-	(9.330)	-	-	<i>Allowance for Incurred But - Not Yet Reported</i>
- <i>Unearned Premium Reserve</i> (<i>UPR</i>)	44.978	6.207	-	(51.185)	-	-	<i>(IBNR) Claims</i>
- Cadangan piutang lain-lain	69.207	8.094	-	(8.958)	68.343	-	<i>Unearned Premium - Reserve (UPR)</i>
- Penyusutan aset tetap	(11.456)	(4.355)	-	152	(15.659)	-	<i>Depreciation of fixed assets - Accrued employee - Benefits and others</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	272.582	66.950	(64.095)	(15.183)	260.254	-	<i>Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables</i>
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(13.473)	12.325	-	-	(1.148)	-	<i>Promotion - Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- Promosi	81.693	(10.100)	-	-	71.593	-	<i>Unrealized losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net Others - Total deferred tax assets - net</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	13.939	-	6.386	-	20.325	-	
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(1.007)	-	1.250	(243)	-	91	
- Lain-lain	49	42	-	-	-	-	
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	465.555	79.450	(56.459)	(84.747)	403.799	-	

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyertorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PINJAMAN SUBORDINASI

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

	2019
MUFG Bank, Ltd.	25.000

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% per tahun. Pinjaman subordinasi tersebut telah dibayarkan seluruhnya oleh MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Jangka waktu pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman subordinasi ini tidak boleh dibatalkan atau dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK telah memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasikan bahwa seluruh persyaratan tersebut yang ditetapkan OJK telah dipenuhi.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat hal-hal diperjanjikan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SUBORDINATED LOAN

The details of subordinated loan as of 31 December 2019 and 2018 is as follow:

	2018
	25.000

MUFG Bank, Ltd.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounting to Rp25,000 with MUFG Bank,Ltd., a related party, with a fixed interest rate of 9.27% per annum. The subordinated loan was fully disbursed by MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018. The subordinated loan were used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan will mature in 5 years from the loan disbursement date. The subordinated loan cannot be pre-terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

As per their letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK has approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

As of 31 December 2019, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN **29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

	2019	2018	
Beban yang masih harus dibayar	2.553.758	2.036.502	Accrued expenses
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	1.918.252	1.457.969	Provision for employee benefits (Note 43)
Pendapatan diterima dimuka	1.611.730	135.796	Unearned income
Utang bunga	535.915	475.528	Interest payables
Dana setoran	203.275	122.643	Temporary fund
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	156.063	6.993	Accrued purchase of marketable securities
Utang kepada <i>dealer</i>	111.064	319.705	Payable to dealers
Pajak final	69.945	63.847	Final tax
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16.119	16.119	Compensation for merger costs 8 BTOS
Setoran jaminan	10.375	11.244	Security deposits
Cadangan biaya lainnya	5.603	9.342	Other provisions
Utang kepada <i>merchant</i>	4.644	5.072	Payable to merchants
Utang dividen	662	645	Dividend payable
Lain-lain	856.172	630.549	Others
	8.053.577	5.291.954	
Terdiri dari:			Consist of:
Pihak berelasi	1.669.575	326	Related parties
Pihak ketiga	6.384.002	5.291.628	Third parties
	8.053.577	5.291.954	

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp7.770.011 dan mata uang asing sebesar Rp283.566 (2018: Rp5.043.884 dan Rp248.070) (Catatan 55).

The above balance as of 31 December 2019 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp7,770,011 and in foreign currencies of Rp283,566 (2018: Rp5,043,884 and Rp248,070) (Note 55).

Beban yang masih harus dibayar

Accrued expenses

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp823.646 (2018: Rp735.891), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp823,646 (2018: Rp735,891), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Utang kepada *dealer*

Payable to dealers

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Pendapatan diterima dimuka

Unearned income

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari AI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak.

This account includes upfront fees received from AI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank pada tahun 2000, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal, dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian mata uang asing.

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 sehubungan dengan pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002 dan BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa dana kompensasi merger tersebut.

30. MODAL SAHAM

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs with 8 Banks Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with ex 8 BTOs in 2000, consisting of, among others, termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 in relation to the utilization of this provision up to 30 November 2002 and IBRA also gave the authority to the Bank to utilize the remaining balance of its provision.

30. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	2019			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share) Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham) MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	9.196.854.792	94,10%	4.598.427	B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share) MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect) Public (ownership interest below 5% each)
Direksi: - Herry Hykmanto	554.166.222 131.856 9.751.152.870 9.773.552.870	5,67% 0,00% 99,77% 100%	277.084 66 4.875.577 5.995.577	Board of Directors: Herry Hykmanto -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SHARE CAPITAL (continued)

2018				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share) Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham) MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung) Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd. Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3.833.857.346 3.242.784.698 2.481.933.565	40,00% 33,83% 25,91%	1.916.928 1.621.392 1.240.968	B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share) MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect) Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd. Public (ownership interest below 5% each)
Direksi: - Sng Seow Wah - Michellina Laksmi Triwardhany - Henry Hykmanto - Satinder Pal Singh Ahluwalia	2.325.400 814.200 131.856 396.300	0,02% 0,01% 0,00% 0,00%	1.163 407 66 198	Board of Directors: Sng Seow Wah - Michellina Laksmi Triwardhany - Henry Hykmanto - Satinder Pal Singh Ahluwalia -
	9.562.243.365	99,77%	4.781.122	
	9.584.643.365	100,00%	5.901.122	

Pada tanggal 25 April 2019, Bank menerima surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perbankan atas penggabungan usaha Bank dan BNP dimana Bank menjadi bank yang menerima penggabungan (*surviving bank*).

Bank dan BNP telah merampungkan proses penggabungan usaha secara hukum, efektif sejak tanggal 1 Mei 2019, BNP telah bergabung secara hukum dengan Bank. Dengan rampungnya proses penggabungan usaha secara hukum, maka MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank"), menjadi pemegang saham pengendali tunggal Bank dengan kepemilikan sebesar 94,10% (secara langsung dan tidak langsung).

MUFG Bank merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

Sebelum 1 Mei 2019, Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. ("AFI") merupakan salah satu pemegang saham pengendali Bank. AFI secara keseluruhan dimiliki oleh Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., yang secara tidak langsung merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Temasek Holdings Pte.Ltd., yang merupakan sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Kementerian Keuangan Singapura.

On 25 April 2019, Bank received the Financial Services Authority (OJK) Banking's approval for the merger between Bank and BNP with the Bank as the surviving bank.

Bank and BNP have completed their legal merger process, effective starting 1 May 2019, BNP has legally merged into Bank. With the completion of the legal merger, MUFG Bank, Ltd. ("MUFG Bank"), becomes the Bank's single controlling shareholder with the percentage of ownership 94.10% (direct and indirect).

MUFG Bank is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

Prior to 1 May 2019, Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. ("AFI") is one of the Bank's controlling shareholder. AFI is wholly-owned by Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd., which is an indirect and wholly-owned subsidiary of Temasek Holdings Pte. Ltd., which is an investment holding company based in Singapore and owned by the Ministry of Finance of Singapore.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2019	2018	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	Share issuance costs
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	Adjustment on additional paid-up capital
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	-	Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP
Total	7.985.971	7.256.324	Total

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year		
	2018	2017	
Pembagian dividen tunai	1.372.712	1.288.559	Distribution of cash dividend
Pembentukan cadangan umum dan wajib	39.222	36.816	Appropriation for general and legal reserve
Saldo laba	2.510.238	2.356.176	Retained earnings
	3.922.172	3.681.551	

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2019, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.372.760 atau Rp143,22 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp39.222.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 26 March 2019, approved the cash dividend distribution for the 2018 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,372,760 or Rp143.22 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp39,222.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 8 April 2019 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 8 April 2019 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 26 April 2019 adalah sebesar Rp143,22 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.372.712.

Based on the Shareholders Registry as of 8 April 2019 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 8 April 2019 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 26 April 2019 amounted to Rp143.22 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,372,712.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2018, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.288.543 atau Rp134,44 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp36.816.

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held on 20 March 2018, approved the cash dividend distribution for the 2017 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,288,543 or Rp134.44 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp36,816.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 2 April 2018 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 2 April 2018 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 18 April 2018 adalah sebesar Rp134,44 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.288.559.

Based on the Shareholders Registry as of 2 April 2018 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 2 April 2018 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 18 April 2018 amounted to Rp134.44 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,288,559.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp429.284 (2018: Rp390.062). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyiangan cadangan umum sebesar kurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2019, the Bank had general and legal reserves of Rp429,284 (2018: Rp390,062). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA

34. INTEREST INCOME

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan	10.883.485	10.060.108	Loans
Pendapatan pembiayaan konsumen	9.222.978	8.412.308	Consumer financing income
Efek-efek dan tagihan lainnya	826.452	986.999	Marketable securities and
Obligasi Pemerintah	633.339	527.225	other bills receivable
Penempatan pada bank lain dan BI	403.890	185.547	Government Bonds
	21.970.144	20.172.187	Placements with other banks and BI

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi asset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2019	2018	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	47.190	20.031	Fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	306.042	431.441	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	962.239	1.015.560	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang	20.654.673	18.705.155	Loans and receivables
	21.970.144	20.172.187	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp474.267 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2018: Rp446.262).

For the year ended 31 December 2019, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp474,267 was recorded as a deduction from interest income (2018: Rp446,262).

Termasuk pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp105.615 (2018: Rp118.576) adalah akrual bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Included under interest income for the year ended 31 December 2019 is the amount of Rp105,615 (2018: Rp118,576) representing accrued interest on impaired financial assets.

35. BEBAN BUNGA

35. INTEREST EXPENSE

	2019	2018	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Giro	420.504	386.048	Current accounts -
- Tabungan	784.048	676.508	Savings -
- Deposito berjangka	3.583.857	2.719.322	Time deposits -
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.289.209	1.053.682	Borrowings and deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	1.076.789	885.316	Securities issued
Beban asuransi penjaminan simpanan	236.339	210.227	Deposit insurance guarantee expense
	7.390.746	5.931.103	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp265.610 (2018: Rp252.098) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp892.023 (2018: Rp914.604).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp172.133 (2018: Rp152.546).

37. IMBALAN JASA LAIN

	2019	2018	
Imbalan administrasi	1.393.616	1.377.189	Administration fees
Transaksi kartu kredit	76.205	95.351	Credit card transactions
Lain-lain	440.989	476.614	Others
	1.910.810	1.949.154	

38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

	2019	2018	
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan	64	(397)	Trading Government bonds and Marketable securities
Instrumen derivatif (Catatan 10)	119.641	(34.056)	Derivative instruments (Note 10)
	119.705	(34.453)	

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018	
Beban kantor	1.563.581	1.326.627	Office expenses
Sewa	501.837	452.894	Rental
Penyusutan aset tetap	310.220	352.802	Depreciation of fixed assets
Komunikasi	211.497	239.286	Communications
Amortisasi perangkat lunak	196.056	160.255	Amortization of software
Iklan dan promosi	112.501	144.766	Advertising and promotion
Lain-lain	41.018	38.410	Others
	2.936.710	2.715.040	

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

	2019	2018	
Gaji	2.562.317	2.484.922	Salaries
Tunjangan dan fasilitas lainnya	2.400.197	2.210.833	Other allowance and benefits
Pendidikan dan pelatihan	125.505	150.500	Education and training
Lain-lain	347.762	119.865	Others
	5.435.781	4.966.120	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN (lanjutan)

**40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

2019			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	39.637	69.074	108.711
Dewan Komisaris	8.910	15.882	24.792
Komite Audit	1.195	310	1.505
	49.742	85.266	135.008

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

2018			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	35.025	48.408	83.433
Dewan Komisaris	8.797	14.408	23.205
Komite Audit	1.195	311	1.506
	45.017	63.127	108.144

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiaries is as follows:

2019			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	48.235	114.399	162.634
Dewan Komisaris	11.504	21.162	32.666
Komite Audit	1.453	331	1.784
	61.192	135.892	197.084

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

2018			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	45.921	72.801	118.722
Dewan Komisaris	13.824	16.143	29.967
Komite Audit	1.468	318	1.786
	61.213	89.262	150.475

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

41. NON-OPERATING INCOME

	2019	2018	
Laba penjualan saham dan revaluasi nilai wajar atas sisa investasi di AI	2.287.831	-	<i>Gain on sale and revaluation fair value of remaining investment in AI</i>
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	31.900	28.315	<i>Insurance recoveries of loans written off</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	24.364	29.408	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 18)</i>
Lain-lain	315.934	60.039	<i>Others</i>
	2.660.029	117.762	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	2019	2018	
Biaya transformasi bisnis	268.898	265.079	<i>Business transformation expence</i>
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	68.535	43.288	<i>Loss on disposal of foreclosed assets</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	12.449	1.227	<i>Loss on write-off fixed assets</i>
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	1.708	154	<i>Loss on disposal of fixed assets (Note 18)</i>
Lain-lain	94.169	40.365	<i>Others</i>
	445.759	350.113	

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp13.542 dan Rp11.182.

Bank mengikuti-sertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikuti-sertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp19.600 dan Rp18.186.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. NON-OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Business transformation expence			
Loss on disposal of foreclosed assets			
Loss on write-off fixed assets			
Loss on disposal of fixed assets (Note 18)			
Others			

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2019 and 2018, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp13,542 and Rp11,182, respectively.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiaries

As of 31 December 2019 and 2018, ADMF paid pension costs at 3% from the employees' basic salaries.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp19,600 and Rp18,186, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI (2018: PT Mercer Indonesia) dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Diakui pada laba rugi			
Beban jasa kini	83.986	96.366	Recognized in profit or loss
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	61.349	(154.587)	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	76.409	82.071	Curtailment loss/(gain)
	<u>221.744</u>	<u>23.850</u>	Interest on obligation
Diakui pada penghasilan komprehensif			
Efek perubahan asumsi	133.025	(84.869)	Recognized in other comprehensive income
Efek penyesuaian pengalaman	(38.078)	(63.689)	Effect of assumption changes
	<u>94.947</u>	<u>(148.558)</u>	Effect of experience adjustment
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>316.691</u>	<u>(124.708)</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo pada awal tahun	948.085	1.152.580	<i>Balance at beginning year</i>
Beban jasa kini	83.986	96.366	<i>Current service cost</i>
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	61.349	(154.587)	<i>Curtailment loss/(gain)</i>
Beban bunga	76.409	82.071	<i>Interest expense</i>
Imbalan yang dibayar	(78.774)	(79.787)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	133.025	(84.869)	<i>Change in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(38.078)	(63.689)	<i>Experience adjustment</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>1.186.002</u>	<u>948.085</u>	<i>Balance at end of year</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	2019	2018	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,25%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	6,50%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	Disability rate -

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2019	2018	
Diakui pada laba rugi			
Beban jasa kini	83.986	96.366	Recognized in profit or loss
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	61.349	(154.587)	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	76.409	82.071	Curtailment loss/(gain)
	<u>221.744</u>	<u>23.850</u>	Interest on obligation
Diakui pada penghasilan komprehensif			
Efek perubahan asumsi	133.025	(84.869)	Recognized in other comprehensive income
Efek penyesuaian pengalaman	(38.078)	(63.689)	Effect of assumption changes
	<u>94.947</u>	<u>(148.558)</u>	Effect of experience adjustment
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>316.691</u>	<u>(124.708)</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo pada awal tahun	948.085	1.152.580	<i>Balance at beginning year</i>
Beban jasa kini	83.986	96.366	<i>Current service cost</i>
Kerugian/(keuntungan) kurtailmen	61.349	(154.587)	<i>Curtailment loss/(gain)</i>
Beban bunga	76.409	82.071	<i>Interest expense</i>
Imbalan yang dibayar	(78.774)	(79.787)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	133.025	(84.869)	<i>Change in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(38.078)	(63.689)	<i>Experience adjustment</i>
Saldo pada akhir tahun	<u>1.186.002</u>	<u>948.085</u>	<i>Balance at end of year</i>

Key assumptions used in the above calculation:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun
Tingkat kenaikan penghasilan dasar

2019		
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>
100 basis point	(69.074)	76.820
100 basis point	76.654	(70.221)

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun
Tingkat kenaikan penghasilan dasar

2018		
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>
100 basis point	(53.313)	58.918
100 basis point	60.180	(55.390)

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 10 Januari 2020 dan 11 Januari 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2019 and 2018:

Economic assumptions:

Annual discount rate
Annual salary growth
rate

Economic assumptions:

Annual discount rate
Annual salary growth
rate

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2019 and 2018 are in accordance with the independent actuarial report dated 10 January 2020 and 11 January 2019.

Subsidiaries

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2019 and 2018 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI (2018: PT Mercer Indonesia), using the Projected-Unit-Credit method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

Entitas Anak

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaris I Gde Eka Sarmaja, FSAI (2018: PT Mercer Indonesia), dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

	2019	2018	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Beban jasa kini	53.723	85.843	Current service cost
Kerugian kurtailmen	-	1.072	Curtailment loss
Beban bunga atas kewajiban	45.328	47.282	Interest on obligation
Reklasifikasi ke laba rugi			Reclassified to net income from disposal group classified as held-for-sale
dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(7.791)	(7.791)	
	99.051	126.406	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Efek perubahan asumsi	69.343	(235.546)	Effect of assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	7.515	(20.835)	Effect of experience adjustment
Reklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	1.469	(254.912)	Reclassified to other comprehensive income from disposal group classified as held-for-sale
	76.858	(254.912)	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	175.909	(128.506)	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo pada awal tahun	473.271	648.107	<i>Balance at beginning year</i>
Beban jasa kini	53.723	85.843	Current service cost
Kerugian kurtailmen	-	1.072	Curtailment loss
Beban bunga	45.328	47.282	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(8.772)	(17.319)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan dalam asumsi keuangan	69.343	(235.546)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	7.515	(20.835)	Experience adjustment
Reklasifikasi ke liabilitas			Reclassification to liabilities
yang dimiliki untuk dijual	-	(35.333)	classified as held-for-sale
Saldo pada akhir tahun	640.408	473.271	<i>Balance at end of year</i>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	2019	2018	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,75%	8,75%	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9,50%	9,50%	Annual basic salary growth rate -
Asumsi demografi:			Economic assumptions:
- Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate -
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2011	10% of TMI 2011	Disability rate -

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

2019				<i>Economic assumptions:</i>	
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>			<i>Annual discount rate</i>		
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>			
Asumsi ekonomi: Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(69.610)	81.152		
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	95.696	(83.731)	<i>Annual salary growth rate</i>	

2018				<i>Economic assumptions:</i>	
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>			<i>Annual discount rate - ADMF</i>		
Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>			
Asumsi ekonomi: Tingkat diskonto per tahun - ADMF	100 basis point	(51.199)	59.549		
Tingkat diskonto per tahun - AI	100 basis point	(2.544)	2.883	<i>Annual discount rate - AI</i>	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar - ADMF	100 basis point	67.215	(58.686)	<i>Annual salary growth rate - ADMF</i>	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar - AI	100 basis point	2.919	(2.618)	<i>Annual salary growth rate - AI</i>	

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 10 Januari 2020 dan 8 Januari 2019.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018:

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2019 and 2018 was in accordance with the independent actuarial report dated 10 January 2020 and 8 January 2019.

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2019	2018	Recognized in Profit or Loss
Diakui pada Laba Rugi			<i>Past service cost</i>
Beban jasa lalu	50.874	-	
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	50.874	-	<i>Total recognized in statement of profit or loss</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan) **43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo pada awal tahun			<i>Balance at beginning year</i>
Beban jasa lalu	50.874	-	<i>Past service cost</i>
Saldo pada akhir tahun	50.874	-	Balance at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2019:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Bank as of 31 December 2019:

	2019			Economic assumptions: Annual discount rate
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	
Asumsi ekonomi: Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(3.340)	3.761	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	3.733	(3.378)	Annual salary growth rate

Entitas Anak (ADMF)

Subsidiary (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2019	2018	Recognized in Profit or Loss
	Diakui pada Laba Rugi	Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	
Beban jasa kini	4.919	6.299	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	3.159	2.731	Interest on obligation
Efek perubahan asumsi	2.596	(6.648)	Effect of assumption changes
Efek penyesuaian pengalaman	(2.490)	690	Effect of experience adjustment
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	8.184	3.072	Total recognized in statement of profit or loss

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post-employment benefits are as follows:

	2019	2018	Remeasurement:
	Saldo pada awal tahun	Saldo pada akhir tahun	
Saldo pada awal tahun	36.613	37.768	Balance at beginning year
Beban jasa kini	4.919	6.299	Current service cost
Beban bunga	3.159	2.731	Interest expense
Imbalan yang dibayar	(3.829)	(4.227)	Benefits paid
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:			
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.596	(6.648)	Change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(2.490)	690	Experience adjustment on obligation
Saldo pada akhir tahun	40.968	36.613	Balance at end of year

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Entitas Anak (ADMF) (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019			<i>Economic assumptions:</i>
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Asumsi ekonomi:				
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.070)	2.283	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.223	(2.056)	Annual salary growth rate
2018				
Asumsi ekonomi:				
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(1.840)	2.030	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	1.996	(1.844)	Annual salary growth rate

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Saldo awal	1.457.969	1.838.455	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan - neto	318.504	314.634	<i>Current year expenses - net</i>
Keuntungan kurtailmen	61.349	(153.515)	<i>Curtailment gain</i>
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	171.805	(404.939)	<i>Other comprehensive income during the year</i>
Pembayaran kepada karyawan	(91.375)	(101.333)	<i>Payment to employees</i>
	1.918.252	1.493.302	
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(35.333)	<i>Liability of disposal group classified as held-for-sale</i>
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>1.918.252</u>	<u>1.457.969</u>	<i>Liability recognized in consolidated statement of financial position</i>

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 7,73 tahun - 14,46 tahun (2018: 6,68 tahun - 13,34 tahun).

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 7.73 years - 14.46 years (2018: is 6.68 years - 13.34 years).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada Senior Executive secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018, yang akan dibayarkan secara bertahap selama dua tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp79.599 (2018: Rp53.916).

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank has launched the Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 9 February 2018, which will be paid gradually within two years period.

For the year ended 31 December 2019 the amount recorded in the current year's profit and loss amounted to Rp79,599 (2018: Rp53,916).

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2019	2018	
Operasi yang dilanjutkan			Continuing operations
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.701.125	3.427.409	Net income attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.584.643.365	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	378,68	357,59	Basic earnings per share from continuing operations attributable to equity holders of the parent entity (full amount)
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			Disposal group classified as held-for-sale
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	372.328	494.763	Net income attributable to equity holders of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.584.643.365	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba bersih per saham dasar dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	38,10	51,62	Basic earnings per share from disposal group classified as held-for-sale attributable to equity holders of the parent entity (full amount)
Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.			Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2019	2018	
Liabilitas komitmen			Commitment payables
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	144.239	45.426	Unused loan facilities to - debtors
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1.537.953	1.931.882	Outstanding irrevocable - letters of credit
Jumlah liabilitas komitmen	<u>1.682.192</u>	<u>1.977.308</u>	Total commitment payables
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
- Garansi dari bank lain	95.235	65.748	Guarantee from other banks - Interest receivable on - non-performing assets
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	556.651	531.059	Total contingent receivables
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>651.886</u>	<u>596.807</u>	
	2019	2018	
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the - form of:
- Garansi bank	4.597.054	4.206.258	Bank guarantees -
- <i>Standby letters of credit</i>	143.552	240.271	Standby letters of credit -
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>4.740.606</u>	<u>4.446.529</u>	Total contingent payables
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>4.088.720</u>	<u>3.849.722</u>	Contingent payables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>5.770.912</u>	<u>5.827.030</u>	Commitment payables and contingent payables - net
Liabilitas komitmen			Commitment payables
a. Berdasarkan jenis dan mata uang			a. By type and currency
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan:			Outstanding irrevocable letters of credit:
- L/C dalam negeri	226.977	343.004	Domestic L/C -
- L/C luar negeri	-	141.432	Foreign L/C -
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	<u>144.239</u>	<u>45.348</u>	Unused loan facilities to debtors
	<u>371.216</u>	<u>529.784</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan:			Outstanding irrevocable letters of credit:
- L/C dalam negeri	79.261	17.585	Domestic L/C -
- L/C luar negeri	1.231.715	1.429.861	Foreign L/C -
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	<u>-</u>	<u>78</u>	Unused loan facilities to debtors
	<u>1.310.976</u>	<u>1.447.524</u>	
Jumlah	<u>1.682.192</u>	<u>1.977.308</u>	Total

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas komitmen (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	2019	2018
Lancar	1.682.032	1.976.504
Dalam perhatian khusus	160	804
Jumlah	1.682.192	1.977.308

Liabilitas kontinjenси

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2019	2018
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	4.381.115	4.051.621
- Standby letters of credit	117.035	140.374
	4.498.150	4.191.995
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	215.939	154.637
- Standby letters of credit	26.517	99.897
	242.456	254.534
Jumlah	4.740.606	4.446.529

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Commitment payables (continued)

b. By BI collectability

	2019	2018	Current Special mention Total
Lancar	1.682.032	1.976.504	
Dalam perhatian khusus	160	804	
Jumlah	1.682.192	1.977.308	

Contingent payables

a. By type and currency

	2019	2018	Rupiah Guarantees issued in the form of: Bank guarantees - Standby letters of credit -
Rupiah			
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			
- Garansi bank	4.381.115	4.051.621	
- Standby letters of credit	117.035	140.374	
	4.498.150	4.191.995	
Mata uang asing			
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			
- Garansi bank	215.939	154.637	
- Standby letters of credit	26.517	99.897	
	242.456	254.534	
Jumlah	4.740.606	4.446.529	Total

b. By BI collectability

	2019	2018	Current Special mention Loss Total
Lancar	4.732.748	4.445.090	
Dalam perhatian khusus	7.058	81	
Macet	800	1.358	
Jumlah	4.740.606	4.446.529	

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties¹	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/Commissioners, directors, and key management personnel	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/Oversight team, management, and key management personnel	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/Loans and remuneration
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana, pinjaman yang diberikan, simpanan dana, utang akseptasi, pinjaman subordinasi, transaksi derivative dan liabilitas lain-lain/Fund placements, loan, deposit fund, acceptance payable, subordinated loan, derivative transaction and other liabilities
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	Entitas Asosiasi/Associate Entity	Aset lain-lain, utang obligasi, utang sukuk mudharabah, dan liabilitas lain-lain/Other assets, bonds payable, sukuk mudharabah payable, and other liabilities
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank/Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank	Pinjaman yang diberikan/Loans
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/Owned by Commissioner's family	Pinjaman yang diberikan, asset lain-lain, dan liabilitas lain-lain/Loans,other assets, and other liabilities
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Penempatan dana, utang akseptasi, utang obligasi dan liabilitas lain-lain/Fund placements, acceptance payable, bonds payable and other liabilities
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Penempatan dana, efek-efek, utang obligasi dan liabilitas lain-lain/Fund placements, marketable securities, bonds payable and other liabilities
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Penempatan dana/Fund placements
Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Utang akseptasi/Acceptance payable
Standard Chartered Bank, China	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Utang akseptasi/Acceptance payable
Standard Chartered Bank, London	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Transaksi derivatif/Derivative transaction
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI/Owned by the same controlling shareholder of AFI	Aset lain-lain dan utang akseptasi/Other Assets and acceptance payable

Efektif sejak tanggal 1 Mei 2019, MUFG Bank telah menjadi pemegang saham pengendali tunggal Bank dengan kepemilikan sebesar 94,10% (secara langsung dan tidak langsung), dengan demikian AFI dan entitas lain yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan AFI sudah tidak menjadi pihak berelasi Bank.

Effective starting 1 May 2019, MUFG Bank has become Bank's single controlling shareholder with the percentage of ownership 94.10% (direct and indirect), therefore AFI and other entities owned by the same controlling shareholders of AFI are no longer related parties of the Bank.

¹) Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

¹) According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2019	2018	Assets
Aset			
Giro pada bank lain - neto			<i>Current accounts with other banks - net</i>
MUFG Bank, Ltd.	15.945	1.748	MUFG Bank, Ltd.
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	72.282	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
Standard Chartered Bank PLC	-	38.232	Standard Chartered Bank PLC
PT Bank DBS Indonesia	-	20	PT Bank DBS Indonesia
	<u>15.945</u>	<u>112.282</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,06%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Penempatan pada bank lain - neto			<i>Placement with other bank - net</i>
MUFG Bank, Ltd	189.886	-	MUFG Bank, Ltd
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,10%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Efek-efek - neto			<i>Marketable securities - net</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	767	PT Bank DBS Indonesia
	<u>-</u>	<u>767</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Tagihan derivatif			<i>Derivative receivable</i>
MUFG Bank, Ltd.	-	54.547	MUFG Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank, London	-	6	Standard Chartered Bank, London
	<u>-</u>	<u>54.553</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>-</u>	<u>0,03%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Pinjaman yang diberikan - neto			<i>Loans - net</i>
Komisaris dan karyawan kunci	23.110	31.287	Commissioners and key management
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	45.976	65.989	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
MUFG Bank, Ltd.	436	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	198	-	PT Adira Dinamika Insurance Tbk
PT General Integrated Company	-	1.734	PT General Integrated Company
	<u>69.720</u>	<u>99.010</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,05%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			<i>Prepayments and other assets</i>
PT General Integrated Company	103	-	PT General Integrated Company
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	822	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	85.968	-	PT Adira Dinamika Insurance Tbk
	<u>86.071</u>	<u>822</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2019	2018	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	113.769	-	Current Accounts
Tabungan	400.493	66.074	Savings
Deposito berjangka	76.695	52.906	Time deposits
	<u>590.957</u>	<u>118.980</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,40%	0,08%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposit for other banks
MUFG Bank, Ltd.	266.031	-	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,18%	0,00%	Percentage to total liabilities
Utang akseptasi			Acceptance payables
MUFG Bank, Ltd.	83.443	41.775	MUFG Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank, Singapura	-	86.428	Standard Chartered Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	-	673	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Development Bank of Singapore(DBS), Ltd.	-	3.551	Development Bank of Singapore(DBS), Ltd.
Standard Chartered Bank, China	-	645	Standard Chartered Bank, China
	<u>83.443</u>	<u>133.072</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,09%	Percentage to total liabilities
Utang obligasi			Bonds payable
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	53.000	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	-	40.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	490.000	-	PT Adira Dinamika Insurance Tbk
	<u>490.000</u>	<u>93.000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,33%	0,06%	Percentage to total liabilities
Utang sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah Payable
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	40.000	-	PT Adira Dinamika Insurance Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03%	-	Percentage to total liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Standard Chartered Bank, London	-	80	Standard Chartered Bank, London
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,00%	Percentage to total liabilities
Pinjaman Subordinasi			Subordinated Loan
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%	Percentage to total liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
PT General Integrated Company	103	81	PT General Integrated Company
PT Bank DBS Indonesia	-	97	PT Bank DBS Indonesia
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	148	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	1.669.260	-	PT Adira Dinamika Insurance Tbk
MUFG Bank, Ltd.	212	-	MUFG Bank, Ltd.
	<u>1.669.575</u>	<u>326</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,13%	0,00%	Percentage to total liabilities

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2019	2018	
Pendapatan dan beban			Income and expenses
Pendapatan bunga			Interest income
MUFG Bank, Ltd.	2.727	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	380	408	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT General Integrated Company	104	334	Commissioners, directors, and key management personnel
	19	12	PT General Integrated Company
	<u>3.230</u>	<u>754</u>	
Percentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,01%	0,00%	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expense
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	42.057	-	PT Asuransi Adira Dinamika Tbk
MUFG Bank, Ltd.	2.491	-	MUFG Bank, Ltd.
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	2.260	277	Commissioners, directors, and key management personnel
PT General Integrated Company	9	3	PT General Integrated Company
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	-	4.785	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	-	93.035	PT Bank DBS Indonesia
	<u>46.817</u>	<u>98.100</u>	
Percentase terhadap jumlah beban bunga	0,63%	1,65%	Percentage to total interest expense
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	393.199	335.946	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	35.546	55.084	Other long-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	31.995	21.732	Post - employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	1.195	2.031	Working termination benefit
Pembayaran berbasis saham	-	9.905	Share based payment
	<u>461.935</u>	<u>424.968</u>	
Percentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	8,50%	8,55%	Percentage to total salaries and employee benefits

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

During the years ended 31 December 2019 dan 2018, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2019 and 2018, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	629.215	511.874	<i>Non-controlling interests at the beginning of year</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	167.218	184.896	<i>Net income for the year attributable to non-controlling interests</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	-	(11.002)	<i>Unrealized (losses)/gains on available-for-sale marketable securities and government bonds attributable to non-controlling, net</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(7.331)	(1.519)	<i>Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges</i>
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(4.570)	15.271	<i>Attributable to non-controlling interests</i>
Pembagian dividen	(72.004)	(70.305)	<i>Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest</i>
Divestasi atas AI	(232.667)	-	<i>Dividend distribution</i>
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	479.861	629.215	<i>Divestment of AI</i>
			<i>Non-controlling interests at the end of year</i>

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2019			
	Retail⁽¹⁾	Wholesale⁽²⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen				
Pendapatan bunga neto	11.018.813	3.560.585	14.579.398	<i>Net interest income</i>
Pendapatan selain bunga	2.296.143	641.096	2.937.239	<i>Non-interest income</i>
Jumlah pendapatan operasional	13.314.956	4.201.681	17.516.637	<i>Total operating income</i>
Beban operasional	(8.099.678)	(1.219.162)	(9.318.840)	<i>Operating expenses</i>
Beban atas kredit	(3.435.380)	(1.283.251)	(4.718.631)	<i>Cost of credit</i>
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	389.157	(399.466)	(10.309)	<i>Non-operating income and Expenses - net</i>
Pendapatan divestasi atas AI	-	-	2.287.831	<i>Gain on divestment of AI</i>
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(268.898)	<i>Unallocated income tax expense for business transformation expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2.169.055	1.299.802	5.487.790	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(537.245)	(367.762)	(905.007)	<i>Income tax expense from Divestment of AI</i>
Beban pajak penghasilan atas divestasi atas AI	-	-	(781.665)	<i>Unallocated income tax expense for business transformation expense</i>
Beban pajak penghasilan untuk Biaya transformasi bisnis	-	-	67.225	<i>Net income from continuing operations</i>
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	1.631.810	932.040	3.868.343	<i>Net income from disposal group classified held-for-sale</i>
Laba bersih kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			372.328	<i>Net income</i>
Laba bersih			4.240.671	
 Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	86.289.301	55.171.457	141.460.758	<i>Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables</i>
Aset tresuri	-	35.601.795	35.601.795	<i>Treasury assets</i>
 Aset yang tidak dapat dialokasi	86.289.301	90.773.252	177.062.553	
Jumlah aset				<i>Unallocated assets</i>
 Liabilitas Segmen:				<i>Total assets</i>
Pendanaan	79.097.053	33.196.674	112.293.727	<i>Segment Liabilities:</i>
Liabilitas tresuri	-	25.364.195	25.364.195	<i>Funding</i>
 Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	79.097.053	58.560.869	137.657.922	<i>Treasury liabilities</i>
Jumlah liabilitas				<i>Unallocated liabilities</i>
				<i>Total liabilities</i>
			10.459.021	
			148.116.943	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018			
	Retail¹⁾	Wholesale²⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	12.119.809	2.121.275	14.241.084	Net interest income
Pendapatan selain bunga	1.909.523	529.206	2.438.729	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	14.029.332	2.650.481	16.679.813	Total operating income
Beban operasional	(7.250.623)	(815.818)	(8.066.441)	Operating expenses
Beban atas kredit	(2.784.842)	(482.311)	(3.267.153)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	39.367	(193.320)	(153.953)	Non-operating income and Expenses - net
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(266.580)	Unallocated business transformation expense
Laba sebelum pajak penghasilan	4.033.234	1.159.032	4.925.686	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.124.049)	(299.917)	(1.423.966)	Income tax expense
Beban pajak penghasilan untuk Biaya transformasi bisnis	-	-	69.638	Unallocated income tax expense for business transformation expense
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	2.909.185	859.115	3.571.358	Net income from continuing operations
Laba bersih kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			535.710	Net income from disposal group classified held-for-sale
Laba bersih			4.107.068	Net income
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	96.194.494	43.302.347	139.496.841	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset tresuri	-	33.479.778	33.479.778	Treasury assets
	96.194.494	76.782.125	172.976.619	
Aset yang tidak dapat dialokasi			8.532.053	Unallocated assets
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			5.253.517	Assets of disposal group classified as held-for-sale
Jumlah aset			186.762.189	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	74.568.608	35.988.734	110.557.342	Funding
Liabilitas tresuri	-	22.031.426	22.031.426	Treasury liabilities
	74.568.608	58.020.160	132.588.768	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			7.524.958	Unallocated liabilities
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			4.708.642	Liabilities of disposal group classified as held-for-sale
Jumlah liabilitas			144.822.368	Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari usaha kecil dan menengah, bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.

¹⁾ Retail consists of small, medium enterprise, micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawn broking, and retail banking.

²⁾ Wholesale terdiri dari perbankan komersial, korporasi, institusi keuangan, dan tresuri.

²⁾ Wholesale consists of commercial, corporate banking, financial institution, and treasury.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup. Risiko Asuransi dikecualikan dari pengelolaan risiko karena pada tanggal 27 November 2019, Bank telah menyelesaikan pelaksanaan divestasi penyertaan modal di AI, sehingga kepemilikan Bank atas AI telah berubah menjadi sebesar 19,81%. Berdasarkan POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, AI tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Konglomerasi Keuangan Bank.

Selain itu, Bank telah melakukan penyesuaian yang diperlukan atas kebijakan dan limit sehubungan dengan adanya penggabungan antara Bank dengan BNP.

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendeklasifikasi wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Integrated Risk.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank implements the risk management which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e stated below. The explanation present information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages risk management for other risks, namely Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk. Insurance risk is excluded from risk management because in 27 November 2019, the Bank has completed the divestation of equity investment in, hence the ownership of the Bank on AI has changed to be 19.81%. Based on OJK regulation No.17/POJK.03/2014 regarding the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, AI was no longer fulfil the requirement as member of the Bank's Financial Conglomeration.

In addition, the Bank has aligned some policies and limits when necessary in relation with a merger between the Bank and BNP.

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Monitoring Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level that responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President to develop the risk management strategy and policy, manage overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improve oversee the implementation of strategies, policies and evaluate significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the Integrated Risk Director.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. **Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur *Integrated Risk* dan anggotanya terdiri dari Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktik di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Risiko Terintegrasi. Unit kerja Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko secara terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, termasuk risiko teknologi informasi, keamanan informasi dan data serta manajemen kelangsungan bisnis dibawah satu payung. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur *Integrated Risk* dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan unit kerja yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya, Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sesuai dengan Peraturan OJK perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank dan konglomerasi keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko dikalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, unit kerja Risiko Terintegrasi bekerja sama dengan Danamon Corporate University telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko untuk Dasar,

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. **Risk management framework (continued)**

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Director who represents Subsidiaries and other related Executive Officer as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation.

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established an Integrated Risk working unit. Integrated Risk working unit is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks include the risk related to information technology, information and data security and business continuity management under one umbrella. This working unit is chaired by the Integrated Risk Director and fully staffed with experienced risk managers. It is a centralized and independent working unit, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore, the Bank has an Integrated Risk Management Policy which in line with OJK regulation regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration. This policy is used as a main guideline in the implementation of risk management at the Bank and financial conglomeration. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk working unit in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management Academy. The syllabus consists of Basic, Intermediate, and Advanced Risk Management

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Menengah, dan Mahir. Seluruh materi pelatihan secara berkala dikaji ulang dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun baik di dalam kelas, maupun melalui e-learning.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("Recovery Plan") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihian yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario stress parah yang mungkin terjadi.

Sesuai dengan POJK No.51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2019.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, Bank telah membentuk unit kerja Kredit yang bertugas secara mandiri untuk mengelola risiko kredit secara efektif. Unit ini terpisah dari unit kerja Risiko Terintegrasi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

trainings. All training materialshave been reviewed on a regular basis and training has been carried out every year either in the classroom, or e-learning.

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

According to POJK No.51/POJK.03/2017 about Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company that issued in 2017, the Bank implements the Sustainable Finance starting from 1 January 2019.

b. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function has operated independently, the Bank has established Credit working unit that is independently responsible for managing credit risk effectively. This unit is separated from Integrated Risk working unit.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating/Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam Danamon *Rating Scale* untuk diaplikasikan di hampir semua lini bisnis.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan utama yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal atau eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontingen, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with applicable regulations and adjust to the level of risk appetite of the Bank.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

The Bank has established an Internal Rating/Scorecard for its borrowers and is mapped to Danamon's Rating Scale to be applied in almost all lines of business.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. The main collateral types that can be used for working capital and investment loans are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, Standby LC/Bank Guarantee received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2019	2018	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			<i>Consolidated Statements of Financial Position:</i>
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.403.446	6.459.517	<i>Current accounts with Bank Indonesia - net</i>
Giro pada bank lain - neto	2.615.674	1.387.181	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.590.722	8.576.062	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - net</i>
Efek-efek - neto			<i>Marketable securities - net</i>
Diperdagangkan	954	-	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	6.674.746	4.308.418	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	10.366	<i>Held-to-maturity</i>
Pinjaman dan Piutang	2.730.226	4.829.976	<i>Loan and receivables</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Obligasi Pemerintah			<i>Government bonds</i>
Diperdagangkan	1.360.447	59.530	<i>Trading</i>
Tersedia untuk dijual	12.471.871	10.913.104	<i>Available-for-sale</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	394.780	-	<i>Held-to-maturity</i>
Tagihan derivatif	159.123	449.091	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan - neto	106.865.502	101.650.553	<i>Loans - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	29.624.404	28.262.631	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	290.517	240.623	<i>Finance lease receivables - net</i>
Tagihan akseptasi - neto	862.696	1.679.176	<i>Acceptance receivables - net</i>
Investasi dalam saham	115.592	126.763	<i>Investments in shares</i>
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	<i>Investment in associate</i>
Aset lain-lain - neto	1.084.392	831.547	<i>Other assets - net</i>
Total	180.886.363	169.784.538	<i>Total</i>
Komitmen dan Kontinjensi:			<i>Commitments and Contingencies:</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	144.239	45.426	<i>Unused loan facilities</i>
<i>Irrevocable Letters of Credit</i>			<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit</i>
yang masih berjalan	1.537.953	1.931.882	
Garansi yang diterbitkan	4.740.606	4.446.529	<i>Guarantees issued</i>
	6.422.798	6.423.837	
Jumlah	187.309.161	176.208.375	Total

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	2019	2018	
Agunan Tunai	1.850.496	1.934.019	Cash Collateral
Aset Tetap	43.396.052	43.809.134	Fixed Assets
Lain-lain	14.009.113	11.645.426	Others
Jumlah	59.255.661	57.388.579	Total

Atas agunan yang diterima, Bank tidak diperkenankan untuk menjual/menjaminkan kembali.

- ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as at the reporting date is shown below.

Collateral of loans

	2019	2018	
Agunan Tunai	1.850.496	1.934.019	Cash Collateral
Aset Tetap	43.396.052	43.809.134	Fixed Assets
Lain-lain	14.009.113	11.645.426	Others
Jumlah	59.255.661	57.388.579	Total

Bank is not permitted to sell or repledge the collateral received.

- ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP stress testing atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya.

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjenpsi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined into three categories: *Mild*, *Moderate*, and *Severe* based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered.

iv. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

	Korporasi/ Corporate	2019				Current accounts with BI - net Current accounts with other Banks - net Placements with other banks and BI - net Marketable securities - net Securities purchased under resale agreements Government Bonds Derivative receivables Loans - net Consumer financing Receivables - net Finance lease receivables - net Acceptance receivables - net Investments in shares Investments in associate Other assets - net Commitments and contingencies Total %
		Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	5.403.446	-	-	5.403.446	Current accounts with BI - net Current accounts with other Banks - net Placements with other banks and BI - net Marketable securities - net Securities purchased under resale agreements Government Bonds Derivative receivables Loans - net Consumer financing Receivables - net Finance lease receivables - net Acceptance receivables - net Investments in shares Investments in associate Other assets - net Commitments and contingencies Total %
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.615.674	-	2.615.674	
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	3.363.090	2.227.632	-	5.590.722	
Efek-efek - neto	5.033.506	2.624.010	1.748.410	-	9.405.926	Marketable securities - net Securities purchased under resale agreements Government Bonds Derivative receivables Loans - net Consumer financing Receivables - net Finance lease receivables - net Acceptance receivables - net Investments in shares Investments in associate Other assets - net Commitments and contingencies Total %
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.732.413	-	-	3.732.413	
Obligasi Pemerintah	-	14.227.098	-	-	14.227.098	Government Bonds Derivative receivables Loans - net Consumer financing Receivables - net Finance lease receivables - net Acceptance receivables - net Investments in shares Investments in associate Other assets - net Commitments and contingencies Total %
Tagihan derivatif	57.303	-	83.095	18.725	159.123	
Pinjaman yang diberikan - neto	65.790.201	913.749	880.197	39.281.355	106.865.502	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	861.917	-	-	28.762.487	29.624.404	
Piutang sewa pembiayaan - neto	218.104	-	-	72.413	290.517	
Tagihan akseptasi - neto	706.124	25.629	40.969	89.974	862.696	Acceptance receivables - net Investments in shares Investments in associate Other assets - net Commitments and contingencies Total %
Investasi dalam saham	2.380	-	113.212	-	115.592	
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	-	908.858	
Aset lain-lain - neto	484.794	185.369	80.913	333.316	1.084.392	
Komitmen dan kontinjenpsi	5.323.836	-	18.047	1.080.915	6.422.798	
Jumlah	79.387.023	30.474.804	7.808.149	69.639.185	187.309.161	
%	42%	17%	4%	37%	100%	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

	2018					Current accounts with BI - net Current accounts with other Banks - net Placements with other banks and BI - net Marketable securities - net Government Bonds Derivative receivables Loans - net Consumer financing Receivables - net Finance lease receivables - net Acceptance receivables - net Investments in shares Other assets - net Commitments and contingencies
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	6.459.517	-	-	6.459.517	Current accounts with BI - net Current accounts with other Banks - net Placements with other banks and BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.387.181	-	1.387.181	Marketable securities - net Government Bonds
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	8.417.791	158.271	-	8.576.062	Derivative receivables
Efek-efek - neto	6.049.716	1.045.271	2.053.773	-	9.148.760	Loans - net
Obligasi Pemerintah	-	10.972.634	-	-	10.972.634	Consumer financing
Tagihan derivatif	24.878	2.097	407.380	14.736	449.091	Receivables - net
Pinjaman yang diberikan - neto	61.781.201	881.668	538.894	38.448.790	101.650.553	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	784.906	-	-	27.477.725	28.262.631	Acceptance receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	143.594	-	-	97.029	240.623	Investments in shares
Tagihan akseptasi - neto	1.359.092	89.345	68.924	161.815	1.679.176	Other assets - net
Investasi dalam saham	2.380	-	124.383	-	126.763	Commitments and contingencies
Aset lain-lain - neto	484.673	16.599	48.628	281.647	831.547	Total
Komitmen dan kontinjenzi	5.039.119	275.114	52.788	1.056.816	6.423.837	%
Jumlah	75.669.559	28.160.036	4.840.222	67.538.558	176.208.375	
%	43%	16%	3%	38%	100%	

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

v. Credit quality of financial assets

As of 31 December 2019 and 2018, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

ASET	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	2019	
					ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	-	-	5.403.446	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	2.616.360	-	-	2.616.360	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.593.013	-	-	5.593.013	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek					Marketable securities	
Diperdagangkan	954	-	-	954	Trading	
Tersedia untuk dijual	6.674.746	-	-	6.674.746	Available-for-sale	
Pinjaman dan piutang	2.757.209	-	-	2.757.209	Loan and Receivable	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	-	3.732.413	Securities purchased under resale agreements	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds	
Diperdagangkan	1.360.447	-	-	1.360.447	Trading	
Tersedia untuk dijual	12.471.871	-	-	12.471.871	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	394.780	-	-	394.780	Held-to-maturity	
Tagihan derivatif	159.123	-	-	159.123	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	102.604.157	2.865.264	4.501.917	109.971.338	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	24.145.501	6.001.503	1.041.536	31.188.540	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	275.294	22.726	2.572	300.592	Finance lease receivables	
Tagihan akseptasi	862.696	-	-	862.696	Acceptance receivables	
Investasi dalam saham	115.592	-	-	115.592	Investments in shares	
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	908.858	Investment in associate	
Aset lain-lain	1.108.155	-	-	1.108.155	Other assets	
Jumlah	171.184.615	8.889.493	5.546.025	185.620.133	Total	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.733.770)	Less: Allowance for Impairment loss	
				180.886.363		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets (continued)

	2018				ASSETS
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
ASET					
Giro pada Bank Indonesia	6.459.517	-	-	6.459.517	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.387.896	-	-	1.387.896	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.576.316	-	-	8.576.316	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual	4.308.418	-	-	4.308.418	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	10.366	-	-	10.366	Held-to-maturity
Pinjaman dan piutang	4.871.799	-	-	4.871.799	Loan and Receivable
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Diperdagangkan	59.530	-	-	59.530	Trading
Tersedia untuk dijual	10.913.104	-	-	10.913.104	Available-for-sale
Tagihan derivatif	449.091	-	-	449.091	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	97.705.240	2.153.795	4.712.715	104.571.750	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	23.222.151	5.509.676	967.038	29.698.865	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	200.988	38.332	8.804	248.124	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.679.216	-	-	1.679.216	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	126.763	-	-	126.763	Investments in shares
Aset lain-lain	843.080	-	-	843.080	Other assets
Jumlah	160.813.475	7.701.803	5.688.557	174.203.835	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai				(4.419.297)	Allowance for impairment losses
				169.784.538	

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are "past due but not impaired" as of 31 December 2019 and 2018 is set out below:

	2019				<i>1 - 30 days</i> <i>31 - 60 days</i> <i>61 - 90 days</i>
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	379.001	553.232	5.259.269	6.191.502	1 - 30 days
31 - 60 hari	207.631	62.318	528.211	798.160	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.379.312	254.760	265.759	1.899.831	61 - 90 days
	1.965.944	870.310	6.053.239	8.889.493	
2018					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	168.437	577.715	4.783.733	5.529.885	1 - 30 days
31 - 60 hari	186.503	115.642	433.067	735.212	31 - 60 days
61 - 90 hari	962.371	201.790	272.545	1.436.706	61 - 90 days
	1.317.311	895.147	5.489.345	7.701.803	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities</i>	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Amount presented in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
Aset Keuangan						
Tagihan derivatif	159.123	-	159.123	(17.830)	-	141.293
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas derivatif	581.662	-	581.662	(17.830)	-	563.832
2018						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities</i>	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Amount presented in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
Aset Keuangan						
Tagihan derivatif	449.091	-	449.091	(120.381)	-	328.710
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas derivatif	466.185	-	466.185	(120.381)	-	345.804

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- vi. Offsetting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk Portofolio AFS dan Derivative for Funding & Hedging).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjenji (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator sebesar 20%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bank wide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including AFS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit.

Mata Uang	2019			Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	23.761.767	24.171.255	409.488	United States Dollar
Euro Eropa	252.866	251.193	1.673	European Euro
Dolar Singapura	546.489	550.490	4.001	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3.098	-	3.098	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	217.379	201.618	15.761	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	132.940	111.486	21.454	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	490.525	482.305	8.220	Australian Dollar
Lain-lain	43.173	50.739	21.385 ^{*)}	Other currencies
Jumlah			485.080	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			33.740.338	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,44%	NOP Ratio (Aggregate)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk (continued)

Mata Uang	2018			Currencies	
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position		
Keseluruhan					
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)					
Dolar Amerika Serikat	30.816.978	31.121.980	305.002	United States Dollar	
Euro Eropa	2.098.688	2.074.238	24.450	European Euro	
Dolar Singapura	517.282	522.682	5.400	Singapore Dollar	
Dolar Hong Kong	7.985	5.509	2.476	Hong Kong Dollar	
Yen Jepang	224.957	222.728	2.229	Japanese Yen	
Poundsterling Inggris	129.182	127.703	1.479	Great Britain Poundsterling	
Dolar Australia	517.899	511.316	6.583	Australian Dollar	
Lain-lain	52.029	43.708	26.312 ^{*)}	Other currencies	
Jumlah			373.931	Total	
Jumlah Modal Tier I dan II			30.049.287	Total Tier I and II Capital	
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,24%	NOP Ratio (Aggregate)	

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjenpsi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)
31 Desember 2019		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(3.709)	3.709

31 December 2019
Potential gains/(losses) on
exchange rate change

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)
31 Desember 2018		
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	(2.649)	2.649

31 December 2018
Potential gains/(losses) on
exchange rate change

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		ASSETS
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	
ASET					
Giro pada bank lain	0,27	0,82	0,25	0,74	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,42	1,65	6,28	1,82	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	7,23	3,92	6,88	2,83	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	7,05	4,68	6,35	2,60	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	10,35	4,36	10,90	4,03	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	25,57	-	25,22	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	17,33	-	19,35	-	Finance lease receivables
LIABILITAS					
Simpanan nasabah					LIABILITIES
- Giro	2,65	0,66	2,85	1,00	Deposits from customers
- Tabungan	2,70	0,30	2,35	0,28	Current accounts - Savings -
- Deposito berjangka	5,93	2,16	6,48	2,24	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	4,30	0,97	3,81	0,88	Deposits from other banks
Efek yang diterbitkan	8,35	-	8,29	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	9,18	2,83	8,92	3,48	Borrowing:

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap*, metode *Earning-at-Risk* (EAR) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per tenor bucket dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates vis-à-vis the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2019 and 2018:

The Bank manages its interest rate risk using repricing gap analysis, Earning-at-Risk (EAR) method and Economic Value of Equity (EVE) method.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per bucket tenor and per currency) and Stop Loss Limit.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	2019									
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed interest rate					
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		
ASET											
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.403.446	-	-	-	-	5.403.446	-	-	-		
Giro pada bank lain - neto	2.615.674	-	-	-	-	2.615.674	-	-	-		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.590.722	-	-	-	-	4.479.832	1.110.890	-	-		
Efek-efek - neto	9.404.972	-	-	-	-	5.420.552	1.218.362	652.651	2.113.407		
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	-	-	-	1.619.524	2.112.889	-	-		
Obligasi Pemerintah	12.866.651	-	-	-	-	1.111.400	1.987.784	3.676.355	6.091.112		
Pinjaman yang diberikan - neto	106.865.502	61.585.505	1.632.928	2.663.141	2.670.193	10.955.830	12.489.262	7.265.076	7.603.567		
Pluitang pembayaran Konsumen - neto	29.624.404	-	-	-	-	4.601.796	10.218.265	8.966.306	5.838.037		
Pluitang sewa pembiayaan - neto	290.517	-	-	-	-	41.232	93.538	90.706	65.041		
Aset lain-lain - neto	1.084.392	-	-	-	-	1.084.392	-	-	-		
Jumlah	177.478.693	61.585.505	1.632.928	2.663.141	2.670.193	37.333.678	29.230.990	20.651.094	21.711.164	Total	
LIABILITAS											
Simpanan nasabah	(109.791.910)	(14.892.467)	(39.202.725)	-	-	(49.183.244)	(6.501.064)	(10.410)	(2.000)		
Simpanan dari bank lain	(4.482.622)	-	-	-	-	(3.457.908)	(101.207)	(923.507)	-		
Utang obligasi	(12.809.342)	-	-	-	-	(1.660.444)	(4.525.169)	(2.348.203)	(4.275.526)		
Sukuk mudharabah	(637.000)	-	-	-	-	(232.000)	(127.000)	(76.000)	(202.000)		
Pinjaman yang diterima	(10.400.058)	(751.968)	(6.200.851)	-	-	(1.424.955)	(1.551.773)	(368.055)	(102.456)		
Pinjaman Subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)		
Jumlah	(138.145.932)	(15.644.435)	(45.403.576)	-	-	(55.958.551)	(12.806.213)	(3.726.175)	(4.606.982)	Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.079.880)	-	-	-	948.117	2.734.530	3.227.316	1.169.917	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	39.332.761	37.861.190	(43.770.648)	2.663.141	2.670.193	(17.676.756)	19.159.307	20.152.235	18.274.099	Difference	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	2018							ASSETS Current accounts with Bank Indonesia - net Current accounts with other banks - net Placements with other banks and Bank Indonesia - net Marketable securities - net Government bonds Loans - net Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Other assets - net Total	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Suku bunga mengambang/Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate				
		Kurang dari/ Less than 3 bulan/months	3 - 12 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months		
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	6.459.517	-	-	6.459.517	-	-	-		
Giro pada bank lain - neto	1.387.181	-	-	1.387.181	-	-	-		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	8.576.062	-	-	7.902.337	673.725	-	-		
Efek-efek - neto	9.148.760	-	-	6.290.380	915.985	1.449.393	493.002		
Obligasi Pemerintah	10.913.104	-	-	2.364.956	3.632.342	2.764.065	2.151.741		
Pinjaman yang diberikan - neto	101.650.553	54.771.628	6.299.621	13.282.432	11.071.122	7.923.648	8.302.102		
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	28.262.631	-	-	4.999.858	9.680.054	8.242.373	5.340.346		
Piutang sewa pembiayaan - neto	240.623	-	-	35.390	76.480	75.994	52.759		
Aset lain-lain - neto	831.547	-	-	831.547	-	-	-		
Jumlah	167.469.978	54.771.628	6.299.621	43.553.598	26.049.708	20.455.473	16.339.950		
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(107.695.796)	(12.489.106)	(37.341.287)	(49.637.238)	(8.227.565)	(600)	-		
Simpanan dari bank lain	(3.152.422)	-	-	(1.211.688)	(776.453)	(1.164.281)	-		
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(248.145)	-	-	(248.145)	-	-	-		
Utang obligasi	(8.911.907)	-	-	(320.433)	(2.476.844)	(2.639.884)	(3.474.746)		
Sukuk mudharabah	(728.000)	-	-	(441.000)	(120.000)	(167.000)	-		
Pinjaman yang diterima	(11.828.091)	(1.364.898)	(6.464.299)	(1.320.833)	(1.812.090)	(631.250)	(234.721)		
Pinjaman Subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	(25.000)		
Jumlah	(132.589.361)	(13.854.004)	(43.805.586)	(53.179.337)	(13.412.952)	(4.603.015)	(3.734.467)		
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.544.691)	-	1.459.935	3.869.619	1.716.360	1.498.777		
Selisih	34.880.617	32.372.933	(37.505.965)	(8.165.804)	16.506.375	17.568.818	14.104.260	Difference	

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Metode yang digunakan adalah EAR dan EVE. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sebesar 100 bps.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyzes on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Methods that are being used are EAR and EVE. Under both of these methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate by 100 bps.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	100 bps kenaikan paralel/ <i>parallel increase</i>		100 bps penurunan paralel/ <i>parallel decrease</i>		Sensitivity to interest rate risk
	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Effect on profit or loss</i>	Dampak terhadap ekuitas/ <i>Effect on equity</i>	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Effect on profit or loss</i>	Dampak terhadap ekuitas/ <i>Effect on equity</i>	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					
Pada tanggal 31 Desember 2019 ¹⁾					<i>As of 31 December 2019¹⁾</i>
Mata uang asing	19.930	(96.297)	(15.811)	103.789	Foreign currencies
Rupiah	223.175	(714.842)	(221.487)	741.641	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2018 ¹⁾					<i>As of 31 December 2018¹⁾</i>
Mata uang asing	53.492	(9.793)	(47.373)	12.897	Foreign currencies
Rupiah	184.527	(623.327)	(183.206)	644.526	Rupiah

1) Menggunakan metode EAR dan EVE (dalam jutaan Rupiah)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (yang menggantikan *Loan to Funding Ratio/LFR* pada tahun 2018), dan risiko konsentrasi pendanaan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

*Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Macroprudential Intermediation Ratio* (MIR) (which replaced *Loan to Funding Ratio/LFR* in 2018), and funding concentration risk.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	13.074.963	19.028.980	<i>Cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	1.361.401	59.530	<i>Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	19.146.618	15.221.522	<i>Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Simpanan dari bank lain	(4.482.622)	(6.471.310)	<i>Deposits from other banks</i>
Jumlah aset likuid neto	29.100.360	27.838.722	<i>Total net liquid assets</i>
Simpanan dari nasabah	109.791.910	107.695.796	<i>Deposits from customers</i>
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	26,51%	25,85%	<i>Ratio of net liquid assets to deposits from customers</i>

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 31 December 2019 and 2018, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	13.074.963	19.028.980	<i>Cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	1.361.401	59.530	<i>Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	19.146.618	15.221.522	<i>Available-for-sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Simpanan dari bank lain	(4.482.622)	(6.471.310)	<i>Deposits from other banks</i>
Jumlah aset likuid neto	29.100.360	27.838.722	<i>Total net liquid assets</i>
Simpanan dari nasabah	109.791.910	107.695.796	<i>Deposits from customers</i>
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	26,51%	25,85%	<i>Ratio of net liquid assets to deposits from customers</i>

Residual contractual maturities of liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

2019					
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total
Liabilitas non derivatif:					
Simpanan nasabah	110.492.086	-	-	-	110.492.086
Simpanan dari bank lain	4.482.622	-	-	-	4.482.622
Utang akseptasi	355.256	207.445	290.660	9.335	862.696
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali					
Utang obligasi	680.910	1.834.072	6.554.350	5.337.146	14.406.478
Sukuk mudharabah	4.252	241.006	299.701	165.082	710.041
Pinjaman yang diterima	774.664	1.520.953	4.005.935	4.486.749	10.788.301
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	36.588	36.588
Liabilitas lain-lain	3.185.381	-	-	-	3.185.381
	119.975.171	3.803.476	11.150.646	10.034.900	144.964.193
Derivatif:					
Arus keluar	(6.827.101)	(3.769.701)	(4.410.521)	(5.117.472)	(20.124.795)
Arus masuk	6.848.053	3.694.832	4.047.841	4.717.350	19.308.076
	20.952	(74.869)	(362.680)	(400.122)	(816.719)
	119.996.123	3.728.607	10.787.966	9.634.778	144.147.474

2018					
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/ Total
Liabilitas non derivatif:					
Simpanan nasabah	107.996.242	-	-	-	107.996.242
Simpanan dari bank lain	3.152.422	-	-	-	3.152.422
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	248.145	-	-	-	248.145
Utang akseptasi	894.905	470.745	313.164	401	1.679.215
Utang obligasi	29.410	468.223	2.952.356	6.920.367	10.370.356
Sukuk mudharabah	1.243	5.422	466.834	319.304	792.803
Pinjaman yang diterima	842.034	1.980.762	5.694.451	3.759.794	12.277.041
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	36.588	36.588
Liabilitas lain-lain	2.761.259	-	-	-	2.761.259
	115.925.660	2.925.152	9.426.805	11.036.454	139.314.071
Derivatif:					
Arus keluar	(8.899.277)	(7.802.403)	(6.463.138)	(4.258.757)	(27.423.575)
Arus masuk	8.871.026	7.730.789	6.453.150	3.973.492	27.028.457
	(28.251)	(71.614)	(9.988)	(285.265)	(395.118)
	115.897.409	2.853.538	9.416.817	10.751.189	138.918.953

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

Non-derivative liabilities:

Deposits from customers
 Deposits from other banks
 Acceptance payables
 Securities sold under repurchase agreements
 Bonds payable
 Mudharabah bonds
 Borrowings
 Subordinated loan
 Other liabilities

Derivatives:

Outflow
 Inflow

Non-derivative liabilities:

Deposits from customers
 Deposits from other banks
 Securities sold under repurchase agreements
 Acceptance payables
 Bonds payable
 Mudharabah bonds
 Borrowings
 Subordinated loan
 Other liabilities

Derivatives:

Outflow
 Inflow

Maturity gap analysis of assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

	2019							ASSETS Cash Current accounts with Bank Indonesia Current accounts with other Banks Placements with other banks and Bank Indonesia Marketable securities: Trading Available-for-sale Loan and receivable Securities purchased under resale agreements Government Bonds: Trading Available-for-sale Held-to-maturity Derivative receivables Loans Consumer financing receivables Finance lease receivables Acceptance receivables Investments in shares Investment in associate Prepayments and other assets Total	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	No contractual maturity	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/						
			Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months		
ASET									
Kas	2.950.563	-	2.950.563	-	-	-	-		
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	-	5.403.446	-	-	-	-		
Giro pada bank lain	2.616.360	-	2.616.360	-	-	-	-		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.593.013	-	2.709.840	1.949.778	242.164	691.231	-		
Efek-efek:									
Diperdagangkan	954	-	954	-	-	-	-		
Tersedia untuk dijual	6.674.746	-	11.025	1.557.348	811.976	1.539.412	2.754.985		
Pinjaman dan piutang	2.757.209	-	667.760	863.837	1.224.177	1.435	-		
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	1.619.524	-	1.299.492	813.397	-		
Obligasi Pemerintah:									
Diperdagangkan	1.360.447	-	-	327.783	-	4.741	1.027.923		
Tersedia untuk dijual	12.471.871	-	-	2.646.959	-	376.158	9.448.754		
Dimiliki hingga jatuh tempo	394.780	-	-	74.067	-	2.001	318.712		
Tagihan derivatif	159.123	-	53.685	32.246	5.029	29.990	38.173		
Pinjaman yang diberikan	109.971.338	-	16.764.445	13.088.558	12.173.524	30.919.721	37.025.090		
Piutang pembiayaan konsumen	31.188.540	-	2.117.144	2.762.904	3.916.125	6.832.434	15.559.933		
Piutang sewa pembiayaan	300.592	-	15.539	26.936	33.581	62.733	161.803		
Tagihan akseptasi	862.696	-	355.256	207.445	269.697	20.963	9.335		
Investasi dalam saham	115.592	115.592	-	-	-	-	-		
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	908.858	-	-	-	-	-		
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.060.512	335.422	487.276	21.261	7.079	8.155	3.201.319		
Jumlah	191.523.053	1.359.872	35.772.817	23.559.122	19.982.844	41.302.371	69.546.027		
Dikurangi:									
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.859.376)	(4.859.376)	-	-	-	-	-		
	186.663.677	(3.499.504)	35.772.817	23.559.122	19.982.844	41.302.371	69.546.027		
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	109.791.910	-	38.766.329	21.902.360	4.415.434	2.060.817	42.646.970		
Simpanan dari bank lain	4.482.622	-	2.913.728	544.180	30.445	70.762	923.507		
Utang akseptasi	862.696	-	355.256	207.445	269.697	20.963	9.335		
Utang obligasi	12.809.342	-	-	1.660.444	2.486.647	2.035.972	6.626.279		
Sukuk mudharabah	637.000	-	-	232.000	72.000	55.000	278.000		
Pinjaman yang diterima	10.400.058	-	2.229.023	1.447.901	1.562.203	2.245.476	2.915.455		
Liabilitas derivatif	581.662	-	48.821	50.362	64.964	117.060	300.455		
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000		
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	8.053.577	1.459.732	1.197.030	224.644	124.781	675.007	4.372.383		
	147.643.867	1.459.732	45.510.187	26.269.336	9.026.171	7.281.057	58.097.384		
Selisih	39.019.810	(4.959.236)	(9.737.370)	(2.710.214)	10.956.673	34.021.314	11.448.643	Difference	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

2018								ASSETS
Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months		
ASET								
Kas	2.823.776	-	2.823.776	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6.459.517	-	6.459.517	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.387.896	-	1.387.896	-	-	-	-	Current accounts with other Banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8.576.316	-	6.676.250	1.681.540	74.526	144.000	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Tersedia untuk dijual	4.308.418	-	893.863	556.174	599.791	341.385	1.917.205	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	10.366	-	-	-	-	10.366	-	Held-to-maturity
Pinjaman dan piutang	4.871.799	-	1.086.117	2.037.144	1.709.788	38.750	-	Loan and receivable
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	59.530	-	-	276	-	274	58.980	Trading
Tersedia untuk dijual	10.913.104	-	-	2.364.956	2.416.429	1.215.913	4.915.806	Available-for-sale
Tagihan derivatif	449.091	-	108.378	111.043	67.042	132.331	30.297	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	104.571.750	-	16.376.250	16.174.025	14.988.504	20.272.480	36.760.491	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	29.698.865	-	2.615.612	2.610.055	3.706.972	6.432.257	14.333.969	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	248.124	-	13.789	22.510	29.892	48.546	133.387	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.679.216	-	894.906	470.745	281.657	31.507	401	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	126.763	126.763	-	-	-	-	-	Investments in shares
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.253.143	349.441	165.774	26.966	12.659	7.073	2.691.230	Prepayments and other assets
Jumlah	179.437.674	476.204	39.502.128	26.055.434	23.887.260	28.674.882	60.841.766	Total
Dikurangi:								
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.478.696)	(4.478.696)	-	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	174.958.978	(4.002.492)	39.502.128	26.055.434	23.887.260	28.674.882	60.841.766	
LIABILITAS								
Simpanan nasabah	107.695.796	-	36.203.831	16.175.808	9.163.794	7.659.149	38.493.214	LIABILITIES
Simpanan dari bank lain	3.152.422	-	965.288	246.400	265.932	510.521	1.164.281	Deposits from customers
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	248.145	-	248.145	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang akseptasi	1.679.215	-	894.905	470.745	281.657	31.507	401	Securities sold under repurchased agreements
Utang obligasi	8.911.907	-	-	330.433	1.285.236	1.216.608	6.079.630	Acceptance payables
Sukuk mudharabah	728.000	-	-	-	399.000	42.000	287.000	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	11.828.091	-	821.772	1.913.960	2.317.728	3.154.560	3.620.071	Mudharabah bonds
Liabilitas derivatif	466.185	-	120.154	85.315	24.237	51.437	185.042	Borrowings
Pinjaman Subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	Derivative liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	5.291.954	551.858	1.553.473	368.804	100.054	650.662	2.067.103	Subordinated loan
	140.026.715	551.858	40.807.568	19.591.465	13.837.638	13.316.444	51.921.742	
Selisih	34.932.263	(4.554.350)	(1.305.440)	6.463.969	10.049.622	15.358.438	8.920.024	Difference

e. Risiko operasional

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan dampak kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

e. Operational risk

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. **Risiko operasional (lanjutan)**

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/ Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan fraud dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan fraud yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. **Operational risk (continued)**

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. *Three lines of defense*

Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/ implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

2. *Operational risk management process*

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.*

<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</p> <p>50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)</p> <p>e. Risiko operasional (lanjutan)</p> <p>2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)</p> <p>(2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat <i>Risk/Loss Event Database</i> (R/LED), <i>Risk Control Self-Assessment</i> (RCSA), dan <i>Key Risk Indicator</i> (KRI), untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.</p> <p>(3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.</p> <p>(4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk mitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya control preventif dan mekanisme pendektsian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi Quality Assurance yang berperan dalam mengkoordinasikan usaha memperkuat sistem pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.</p> <p>3. Sarana pendukung</p> <p>Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu <i>online real time</i> yaitu ORMS (<i>Operational Risk Management System</i>). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pencatatan <i>Risk Loss Event</i>;• Pencatatan <i>Self Raise</i>;• Memonitor <i>Key Risk Indicator</i>;• <i>Risk Control Self-Assessment</i>; and• <i>Reporting</i>. <p>ORM juga mempunyai <i>E-Learning</i> yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.</p> <p>4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional</p> <p>Pengelolaan risiko operasional juga didukung dengan kerjasama antar bagian terkait di bank.</p> <p>Dalam rangka memenuhi peraturan OJK No.38/POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank umum, maka Bank telah membentuk divisi khusus yang mengelola risiko tersebut.</p>	<p>PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</p> <p>50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)</p> <p>e. Operational risk (continued)</p> <p>2. Operational risk management process (continued)</p> <p>(2) Risk measurement at operating unit level supported by <i>Risk/Loss Event Database</i> (R/LED), <i>Risk Control Self-Assessment</i> (RCSA), and <i>Key Risk Indicator</i> (KRI) to identify the effectiveness of operational risk management.</p> <p>(3) Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.</p> <p>(4) Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.</p> <p>3. Supporting infrastructure</p> <p>The implementation of the comprehensive ORMS process is supported by ORMS (<i>Operational Risk Management System</i>), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:</p> <ul style="list-style-type: none">• <i>Risk Loss Event recording</i>;• <i>Self Raise recording</i>;• <i>Key Risk Indicator monitoring</i>;• <i>Risk Control Self-Assessment</i>, and• <i>Reporting</i>. <p>ORM also has <i>E-Learning</i> which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiaries to increase awareness on the importance of operational risk.</p> <p>4. Operational Risk Management Support Function</p> <p>Operational risk management is also supported by cooperation between related departments in the bank.</p> <p>To comply with the OJK Regulation No.38/POJK.03/2016 related to the risk management implementation of Information Technology use for the commercial banks, the Bank has established a special division to manage such risk.</p>
---	---

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Informasi adalah bagian utama dari proses manajemen risiko perusahaan, yang mencakup penilaian risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber) dan risiko teknologi pada Bank serta penentuan tindakan manajemen yang tepat dan prioritas yang ditetapkan untuk mengelola dan menerapkan kontrol untuk melindungi terhadap risiko tersebut. Dari perspektif pengelolaan manajemen yang luas, risiko yang terkait dengan Keamanan Informasi, teknologi dan kelangsungan bisnis adalah bagian dari risiko operasional.

Manajemen Risiko Keamanan Informasi merupakan serangkaian kebijakan, dan kerangka kerja atau panduan yang menjadi dasar/ acuan dasar bagi penerapan Keamanan Informasi di dalam Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Manajemen Risiko Teknologi adalah aktivitas berkesinambungan untuk mengelola risiko yang berpotensi muncul dengan penggunaan teknologi, sesuai dengan siklus manajemen risiko yang berlaku, khususnya dengan memberikan penilaian risiko terhadap layanan dan produk baru Bank dari perspektif risiko dan kontrol teknologi.

Business Continuity Management merupakan serangkaian kebijakan, kerangka kerja dan proses yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi Bank dan membuat langkah pencegahan dalam menghadapi potensi insiden yang mengganggu keberlangsungan operasional Bank dan Entitas Anak.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

Information Risk Management is major subset of the enterprise risk management process, which covers the assessment of Information Security risk (including cyber security risk) and technology risks to the bank as well as the determination of appropriate management actions and established priorities for managing and implementing controls to protect against those risks. From the bankwide risk management perspective, the risk associated with Information Security, Technology and Business Continuity are subset of operational risk.

Information Security Risk Management comprises of a set of policy and frameworks or guidelines as a basis/ reference for implementing the Information Security within the Bank, from the perspective of confidentiality, integrity and availability.

Technology Risk Management is a continuous activities to manage the potential emerging risk from the use of technology, following the agreed risk management cycle in the bank, especially to provide a risk review for Bank's new services and products from risk perspective and technology control.

Business Continuity Management is comprises of a set of policy, framework and process to improve the Bank's adaptability and to establish preventive measures to respond to the potential incidents that may disrupt the operational continuity of the Bank and Subsidiaries.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan piutang; dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; held-to-maturity; loans and receivables and available-for-sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been classified into trading and other amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as at the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018.

2019							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value
Aset Keuangan							
Kas	-	-	2.950.563	-	-	2.950.563	2.950.563
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	5.403.446	-	-	5.403.446	5.403.446
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.615.674	-	-	2.615.674	2.615.674
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	5.590.722	-	-	5.590.722	5.590.722
Efek-efek - neto	954	-	2.730.226	6.674.746	-	9.405.926	9.405.926
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3.732.413	-	-	3.732.413	3.732.413
Obligasi Pemerintah	1.360.447	394.780	-	12.471.871	-	14.227.098	14.227.098
Tagihan derivatif	159.123	-	-	-	-	159.123	159.123
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	106.865.502	-	-	106.865.502	106.908.707
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	29.624.404	-	-	29.624.404	30.047.429
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	290.517	-	-	290.517	297.561
Tagihan akseptasi - neto	-	-	862.696	-	-	862.696	862.696
Investasi dalam saham	-	-	-	115.592	-	115.592	115.592
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	908.858	-	908.858	908.858
Aset lain-lain - neto	-	-	1.084.392	-	-	1.084.392	1.084.392
Liabilitas Keuangan							
Simpanan nasabah	-	-	-	-	109.791.910	109.791.910	109.791.910
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4.482.622	4.482.622	4.482.622
Utang akseptasi	-	-	-	-	862.696	862.696	862.696
Utang obligasi	-	-	-	-	12.809.342	12.809.342	13.159.570
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	637.000	637.000	647.234
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	10.400.058	10.400.058	10.387.151
Liabilitas derivatif	581.662	-	-	-	-	581.662	581.662
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	25.000	25.000	25.000
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.185.381	3.185.381	3.185.381

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

2018								Financial Assets
Nilai tercatat/Carrying amount	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/Total carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
Aset Keuangan								
Kas	-	-	2.823.776	-	-	2.823.776	2.823.776	Cash
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	6.459.517	-	-	6.459.517	6.459.517	<i>Current accounts with Bank Indonesia - net</i>
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.387.181	-	-	1.387.181	1.387.181	<i>Current accounts with other banks - net</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	8.576.062	-	-	8.576.062	8.576.062	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia - net</i>
Efek-efek - neto	-	10.366	4.829.976	4.308.418	-	9.148.760	9.148.760	<i>Marketable securities - net</i>
Obligasi Pemerintah	59.530	-	-	10.913.104	-	10.972.634	10.972.634	<i>Government Bonds</i>
Tagihan derivatif	449.091	-	-	-	-	449.091	449.091	<i>Derivative receivables</i>
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	101.650.553	-	-	101.650.553	101.615.581	<i>Loans - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	28.262.631	-	-	28.262.631	28.487.734	<i>Consumer financing receivable - net</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	240.623	-	-	240.623	247.000	<i>Finance lease receivables - net</i>
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.679.176	-	-	1.679.176	1.679.176	<i>Acceptance receivables - net</i>
Investasi dalam saham	-	-	-	126.763	-	126.763	126.763	<i>Investments in shares</i>
Aset lain-lain - neto	-	-	831.547	-	-	831.547	831.547	<i>Other assets - net</i>
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	-	107.695.796	107.695.796	107.695.796	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	3.152.422	3.152.422	3.152.422	<i>Deposits from other banks</i>
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	248.145	248.145	248.145	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Utang akseptasi	-	-	-	-	1.679.215	1.679.215	1.679.215	<i>Acceptance payables</i>
Utang obligasi	-	-	-	-	8.911.907	8.911.907	8.984.643	<i>Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	728.000	728.000	726.807	<i>Mudharabah bonds</i>
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	11.828.091	11.828.091	11.795.310	<i>Borrowings</i>
Liabilitas derivatif	466.185	-	-	-	-	466.185	466.185	<i>Derivative liabilities</i>
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	25.000	25.000	25.000	<i>Subordinated Loan</i>
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.043.911	3.043.911	3.043.911	<i>Other liabilities</i>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.

The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2019 and 2018.

The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2019 and 2018.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

a. Aset keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				Financial asset measured at fair value - net	
2019	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					
Efek-efek	954	-	954	Fair value through profit or loss: Marketable securities	
Tagihan Derivatif	159.123	-	159.123	Derivative receivables	
Obligasi Pemerintah	1.360.447	1.360.447	-	Government Bonds Available-for-sale: Marketable securities	
Tersedia untuk dijual:					
Efek-efek	6.674.746	2.624.010	4.050.736	Government Bonds Investments in Shares Investment in associate	
Obligasi Pemerintah	12.471.871	12.471.871	-	Available-for-sale: Investments in Shares Investment in associate	
Investasi dalam saham	115.592	111.712	-	Investments in Shares	
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	908.858	Investment in associate	
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					
Dimiliki hingga jatuh tempo:					
Obligasi Pemerintah	394.780	394.780	-	Held-to-maturity: Government Bonds	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Pinjaman yang diberikan	106.908.707	-	105.518.554	Loans and receivables: Loans	
Efek-efek	2.730.226	-	2.730.226	Marketable securities	
Piutang pembiayaan konsumen	30.047.429	-	30.047.429	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	297.561	-	297.561	Finance lease receivables	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					
Tagihan Derivatif	449.091	-	449.091	Fair value through profit or loss: Derivative receivables	
Obligasi Pemerintah	59.530	59.530	-	Government Bonds Available-for-sale: Marketable securities	
Tersedia untuk dijual:					
Efek-efek	4.308.418	1.045.271	3.263.147	Government Bonds Investments in shares	
Obligasi Pemerintah	10.913.104	10.913.104	-	Available-for-sale: Marketable securities	
Investasi dalam saham	126.763	122.883	-	Investments in shares	
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					
Dimiliki hingga jatuh tempo:					
Efek-efek	10.366	-	10.366	Held-to-maturity: Marketable securities	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Pinjaman yang diberikan	101.615.581	-	100.025.879	Loans and receivables: Loans	
Efek-efek	4.829.976	-	4.829.976	Marketable securities	
Piutang pembiayaan konsumen	28.487.734	-	28.487.734	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	247.000	-	247.000	Finance lease receivables	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2019 and 2018.

a. Financial assets

**Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/
Fair value measurement as at reporting date using:**

2019	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Efek-efek	954	-	954	Fair value through profit or loss: Marketable securities
Tagihan Derivatif	159.123	-	159.123	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	1.360.447	1.360.447	-	Government Bonds Available-for-sale: Marketable securities
Tersedia untuk dijual:				
Efek-efek	6.674.746	2.624.010	4.050.736	Government Bonds Investments in Shares Investment in associate
Obligasi Pemerintah	12.471.871	12.471.871	-	Available-for-sale: Investments in Shares Investment in associate
Investasi dalam saham	115.592	111.712	-	Investments in Shares
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	908.858	Investment in associate
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Dimiliki hingga jatuh tempo:				
Obligasi Pemerintah	394.780	394.780	-	Held-to-maturity: Government Bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Pinjaman yang diberikan	106.908.707	-	105.518.554	Loans and receivables: Loans
Efek-efek	2.730.226	-	2.730.226	Marketable securities
Piutang pembiayaan konsumen	30.047.429	-	30.047.429	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	297.561	-	297.561	Finance lease receivables

**Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/
Fair value measurement as at reporting date using:**

2018	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Tagihan Derivatif	449.091	-	449.091	Fair value through profit or loss: Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	59.530	59.530	-	Government Bonds Available-for-sale: Marketable securities
Tersedia untuk dijual:				
Efek-efek	4.308.418	1.045.271	3.263.147	Government Bonds Investments in shares
Obligasi Pemerintah	10.913.104	10.913.104	-	Available-for-sale: Marketable securities
Investasi dalam saham	126.763	122.883	-	Investments in shares
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto				
Dimiliki hingga jatuh tempo:				
Efek-efek	10.366	-	10.366	Held-to-maturity: Marketable securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Pinjaman yang diberikan	101.615.581	-	100.025.879	Loans and receivables: Loans
Efek-efek	4.829.976	-	4.829.976	Marketable securities
Piutang pembiayaan konsumen	28.487.734	-	28.487.734	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	247.000	-	247.000	Finance lease receivables

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)	51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)
Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)	<i>Fair value hierarchy of financial instruments (continued)</i>
b. Liabilitas keuangan	b. Financial liabilities

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				<i>Financial liability measured at fair value</i> <i>Fair value through profit or loss: Derivative liabilities</i>
2019	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi: Liabilitas derivatif	581.662	-	581.662	-
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi: Utang obligasi	13.159.570	-	13.159.570	<i>At amortized cost: Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	647.234	-	647.234	<i>Mudharabah bonds</i>
Pinjaman yang diterima	10.387.151	-	10.387.151	<i>Borrowings</i>
Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as at reporting date using:				
2018	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi: Liabilitas derivatif	466.185	-	466.185	<i>Financial liability measured at fair value</i> <i>Fair value through profit or loss: Derivative liabilities</i>
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi: Utang obligasi	8.984.643	-	8.984.643	<i>At amortized cost: Bonds payable</i>
Sukuk mudharabah	726.807	-	726.807	<i>Mudharabah bonds</i>
Pinjaman yang diterima	11.795.310	-	11.795.310	<i>Borrowings</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi *discretionary*, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp23.590 dan Rp20.491.

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the years ended 31 December 2019 and 2018 was Rp23,590 and Rp20,491, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. BATAS MAKSUMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2019 disusun berdasarkan peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019. Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

Sedangkan perhitungan 31 Desember 2019 disusun berdasarkan peraturan BI No.8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum dan peraturan BI No.7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait dan BUMN (untuk tujuan pembangunan) masing-masing tidak melebihi 10%, 20%, 25% dan 30% dari modal Bank.

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 serta perubahannya sesuai Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 December 2019 and 2018, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.3/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2019 is prepared based on OJK regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019. The maximum lending limit is as follows:

- to Related Parties not exceed than 10% from Bank's capital
- to one Non-Related Party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital,
- to one Non-Related Party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
- to State Own Entities (SOE) for development purpose not exceed than 30% from Bank's capital.

While the LLL calculation as of 31 December 2019 is prepared based on BI regulation No.8/13/PBI/2006 regarding changes on BI regulation No.7/3/PBI/2005 and BI regulation No.7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non-related party debtor, one non-related party group debtors and SOE (for development purpose) shall not exceed 10%, 20%, 25% and 30% of the Bank's capital, respectively.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has adopted standardized approach for credit risk management in accordance with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 and its amendments in accordance with OJK Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank masih menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyerapan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk (continued)

For operational risk management, the Bank still uses basic indicator approach as per OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in tier 2.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about *Countercyclical Buffer Requirement* and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about Stipulation of *Systemically Important Bank* and *Capital Surcharge*, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which are imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Bank	2019	2018
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	135.997.251	130.386.964
- Jumlah modal	33.445.305	29.719.755
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,59%	22,79%

Bank dan Entitas Anak

Bank dan Entitas Anak	2019	2018
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	170.789.224	164.394.273
- Jumlah modal	41.298.702	36.560.972
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,18%	22,24%

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Buku Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari Stress Test) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2019 and 2018:

Bank	2019	2018	Bank
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			<i>With credit risk, market risk and operational risk</i>
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	135.997.251	130.386.964	<i>Risk Weighted Assets - Total capital -</i>
- Jumlah modal	33.445.305	29.719.755	
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,59%	22,79%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>
Bank and Subsidiaries			
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional			<i>With credit risk, market risk and operational risk</i>
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	170.789.224	164.394.273	<i>Risk Weighted Assets - Total capital -</i>
- Jumlah modal	41.298.702	36.560.972	
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,18%	22,24%	<i>Capital Adequacy Ratio -</i>

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank has also implemented Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2019		
		Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Rupiah equivalent (in million)</i>	
ASET				ASSETS
Kas				<i>Cash</i>
Dolar Amerika Serikat	7.427	103.101		<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	3.231	33.332		<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	83.233	10.638		<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	865	8.416		<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	178	2.774		<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	117	2.125		<i>Great Britain Poundsterling</i>
		160.386		
Giro pada Bank Indonesia				<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	106.061	1.472.397		<i>United States Dollar</i>
Giro pada bank lain				<i>Current accounts with other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	49.606	688.657		<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	14.980	233.245		<i>European Euro</i>
Yen Jepang	1.567.624	200.358		<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	5.875	107.158		<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Singapura	8.725	89.997		<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	5.385	52.369		<i>Australian Dollar</i>
Yuan China	9.289	18.523		<i>China Yuan</i>
Dolar Selandia Baru	482	4.499		<i>New Zealand Dollar</i>
Lain-lain	3.101	6.719		<i>Others</i>
		1.401.525		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Dolar Amerika Serikat	212.000	2.943.091		<i>United States Dollar</i>
Efek-efek				<i>Marketable securities</i>
Dolar Amerika Serikat	93.578	1.299.090		<i>United States Dollar</i>
Tagihan derivatif				<i>Derivative receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	400	5.548		<i>United States Dollar</i>
Pinjaman yang diberikan				<i>Loan</i>
Dolar Amerika Serikat	611.359	8.487.197		<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	12.056	124.363		<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	11.054	107.506		<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	336	5.235		<i>European Euro</i>
		8.724.301		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2019		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi			<i>Acceptance receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	46.371	643.747	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	8.296	16.544	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	459	7.141	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	50.724	6.483	<i>Japanese Yen</i>
		<u>673.915</u>	
Obligasi Pemerintah			<i>Government Bonds</i>
Dolar Amerika Serikat	301.037	4.179.139	<i>United States Dollar</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			<i>Prepayments and other assets</i>
Dolar Amerika Serikat	6.012	83.466	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	34	349	<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain	23	224	<i>Others</i>
		<u>84.039</u>	
Jumlah aset		<u>20.943.431</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Dolar Amerika Serikat	1.118.447	15.526.845	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	52.990	546.599	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	40.005	389.062	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	9.408	146.488	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	4.896	89.292	<i>Great Britain poundsterling</i>
Yen Jepang	387.364	49.509	<i>Japanese Yen</i>
Yuan China	6.302	12.568	<i>China Yuan</i>
Lain-lain	241	2.247	<i>Others</i>
		<u>16.762.610</u>	
Simpanan dari Bank lain			<i>Deposits from Other Banks</i>
Dolar Amerika Serikat	382	5.298	<i>United States Dollar</i>
Utang akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Dolar Amerika Serikat	46.371	643.746	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	8.296	16.545	<i>China Yuan</i>
Euro Eropa	459	7.141	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	50.724	6.483	<i>Japanese Yen</i>
		<u>673.915</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	500.833	6.952.819	<i>United States Dollar</i>
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
Dolar Amerika Serikat	24	339	<i>United States Dollar</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Liabilitas (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain

Dolar Selandia Baru	15.052	140.519
Yuan China	45.989	91.710
Dolar Amerika Serikat	3.181	44.161
Dolar Singapura	290	2.992
Yen Jepang	8.207	1.049
Lain-lain	234	3.135

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2019

Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Rupiah equivalent (in million)</i>
---	--

Liabilities (continued)

Accruals and other liabilities
New Zealand Dollar
China Yuan
United States Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen
Others

Jumlah liabilitas

24.678.547

Total liabilities

Posisi Liabilitas - neto

(3.735.116)

Liabilities position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	2019	2018	
ASET			ASSETS
Kas	5.218	3.571	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	609.865	1.203.643	Placements with Bank Indonesia
Pembayaran berbasis piutang*)	1.297.615	759.198	Financing receivables*)
Pembayaran bagi hasil	2.397.132	2.512.009	Profit sharing financing
Pembayaran sewa	833.009	764.413	Lease financing
Aset produktif lainnya	-	798	Other earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			Allowance for impairment losses on other assets
Individual	(8.864)	(2.864)	Individual
Kolektif	(116.854)	(64.311)	Collective
Aset tetap dan inventaris	6.015	6.376	Fixed assets and equipment
Aset non produktif	24.673	-	Non earning asset
Aset lainnya	53.443	43.884	Other assets
JUMLAH ASET	5.101.252	5.226.717	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana simpanan wadiah	504.115	250.704	Wadiah saving
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	3.442.238	3.924.404	Non profit sharing investment funds
Liabilitas kepada bank lain	729.940	598.397	Liabilities to other banks
Liabilitas lainnya	17.466	17.194	Other liabilities
Dana usaha	327.475	346.200	Working fund
Saldo laba	80.018	89.818	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS	5.101.252	5.226.717	TOTAL LIABILITIES

*) Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp241.917 dan Rp136.305.

*) As of 31 December 2019 and 2018, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp241,917 and Rp136,305, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan)	56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)				
		2019	2018		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES		
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution		
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund		
Pendapatan dari piutang	117.986	63.399	Income from receivables		
Pendapatan dari bagi hasil	271.030	300.252	Income from profit sharing		
Lainnya	90.795	73.147	Others		
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi			<i>Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing</i>		
Non profit sharing	(196.872)	(168.297)	<i>Income after margin distribution</i>		
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	282.939	268.501			
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution		
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income		
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	17.230	11.720	Commission/provision/fee and administrative		
Pendapatan lainnya	108.413	46.473	Other income		
Beban operasional lainnya			Other operating expense		
Beban bonus wadiah	(9.576)	(5.129)	Wadiah bonus expenses		
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(179.401)	(92.507)	Impairment losses on financial assets		
Kerugian terkait risiko operasional	(4.086)	(48)	Losses on operational risk		
Komisi/provisi/imbalan dan administrasi	(515)	(578)	Commission/provision/fee and administrative		
Beban tenaga kerja	(43.881)	(50.356)	Salaries and employee benefits		
Beban lainnya	(59.199)	(50.602)	Other expense		
Beban operasional lainnya	(171.015)	(141.027)	Other operating expenses		
	111.924	127.474	OPERATING PROFIT		
LABA OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES		
Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	(21)	-	Losses from sale of premises and equipment		
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	30	83	Gains on foreign currency translation		
Beban non operasional lainnya	(4.397)	(4.932)	Non operating expenses		
	(4.388)	(4.849)	NON OPERATING LOSS		
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK			INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX		
Pajak penghasilan	(27.518)	(32.807)	<i>Income tax</i>		
	80.018	89.818	INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

Aktivitas investasi non-kas:

Pembelian aset tetap yang masih terutang	7.993
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	12.449

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 "Sewa". PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.
- Amendemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas digunakan, menggunakan PSAK 71 Instrumen Keuangan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended

31 December 2019 and 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

2019	2018
-------------	-------------

Non-cash investing activities:

1.997	Acquisition of fixed assets still unpaid
1.227	Loss on write off of fixed assets and software

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements For the years ended 31 December 2019:

Effective on or after 1 January 2020:

- PSAK 71 "Financial instrument". PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer". A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.
- PSAK 73 "Leases". PSAK 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases.
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is applied, using PSAK 71 Financial Instruments.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DI SAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- e. Amandemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen ini mengklarifikasi definisi material, termasuk menambahkan istilah pengaburuan (*obscuring*).
- f. ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba". Interpretasi ini memberikan contoh ilustrasi pelaporan keuangan oleh entitas yang berorientasi nirlaba.

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- e. Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" and SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendment clarifies the definition of material, including addition of the term *obscuring*.
- f. ISFAS 35 "Presentation of non-profit oriented entities financial statements". This interpretation provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity.

SFAS that will become effective on 1 January 2021 and early implementation is permitted:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments";
- Amendment of SFAS 22: "Business Combinations".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman yang diterima	11.828.091	(1.033.133)	(402.537)	7.636	10.400.057
Utang obligasi	8.911.907	3.949.814	-	(12.379)	12.849.342
Sukuk mudharabah	728.000	(131.000)	-	-	597.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	21.467.998	2.785.681	(402.537)	(4.743)	23.846.399
<i>Total liabilities from financing activities</i>					

2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman yang diterima	9.794.286	2.046.626	(37.335)	24.514	11.828.091
Utang obligasi	9.510.165	(599.000)	-	742	8.911.907
Sukuk mudharabah	661.000	67.000	-	-	728.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	19.965.451	1.514.626	(37.335)	25.256	21.467.998
<i>Total liabilities from financing activities</i>					

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH (lanjutan) **59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION (continued)**

ADMF telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (Lihat catatan 10 dan 26).

ADMF has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (See notes 10 and 26).

60. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

60. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiaries according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	2019	2018	
ASET			ASSETS
Kas	2.779.681	2.574.176	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	6.459.517	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp686 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp715)			Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp686 as of 31 December 2019 (2018: Rp715)
- Pihak berelasi	15.938	112.255	Related parties -
- Pihak ketiga	1.453.022	1.094.828	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.291 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp254)		8.576.062	Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp2.291 as of 31 December 2019 (2018: Rp254)
- Pihak berelasi	189.886	-	Related parties -
- Pihak ketiga	5.400.836	-	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp26.983 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp41.823)			Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp26.983 as of 31 December 2019 (2018: Rp41,823)
- Pihak berelasi	83.850	62.725	Related parties -
- Pihak ketiga	9.405.926	9.147.993	Third parties -
Obligasi Pemerintah	14.227.098	10.972.634	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif - Pihak berelasi	-	348	Derivative receivables Related parties -
- Pihak ketiga	159.123	195.187	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.105.836 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp2.921.197)			Loans, net of allowance for impairment losses of Rp3.105,836 as of 31 December 2019 (2018: Rp2,921,197)
- Pihak berelasi	1.558.419	99.010	Related parties -
- Pihak ketiga	106.807.083	101.551.543	Third parties -
Dipindahkan	151.216.721	140.846.278	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	2019	2018	
Pindahan	151.216.721	140.846.278	<i>Carried forward</i>
Tagihan akseptasi			<i>Acceptance receivables</i>
Setelah dikurangi cadangan kerugian			<i>net of allowance for</i>
Penurunan nilai sebesar RpNihil pada			<i>impairment losses of RpNil</i>
Tanggal 31 Desember 2019			<i>as of 31 December 2019</i>
(2018: Rp40)	862.696	1.679.176	<i>(2018: Rp40)</i>
Pajak dibayar dimuka	335.566	25.771	<i>Prepaid tax</i>
Investasi dalam saham	8.915.976	7.956.622	<i>Investments in shares</i>
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	<i>Investment in associate</i>
Aset atas kelompok lepasan			<i>Assets of disposal group</i>
yang dimiliki untuk dijual			<i>classified as held-for-sale</i>
Aset tak berwujud,			<i>Intangible assets,</i>
setelah dikurangi akumulasi amortisasi			<i>net of accumulated amortization of</i>
sebesar Rp1.259.271 pada tanggal			<i>Rp1,259,271 as of 31 December 2019</i>
31 Desember 2019 (2018: Rp1.119.049)	373.268	393.559	<i>(2018: Rp1,119,049)</i>
Aset tetap,			<i>Fixed assets,</i>
setelah dikurangi akumulasi			<i>net of accumulated</i>
penyusutan sebesar Rp2.411.037			<i>depreciation of Rp2,411,037 as of</i>
pada tanggal 31 Desember 2019			<i>31 December 2019</i>
(2018: Rp2.422.960)	1.529.303	1.666.577	<i>(2018: Rp2,422,960)</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2.324.500	2.288.081	<i>Deferred tax asset - net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain,			<i>Prepayments and other assets,</i>
setelah dikurangi cadangan			<i>net of allowance for impairment</i>
kerugian penurunan nilai sebesar Rp149.369			<i>losses of Rp149,369 as of</i>
pada tanggal 31 Desember 2019			<i>31 December 2019</i>
(2018: Rp70.932)			<i>(2018: Rp70,932)</i>
- Pihak berelasi		822	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	3.514.056	2.830.624	<i>Third parties -</i>
JUMLAH ASET	169.980.944	159.589.094	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Simpanan nasabah		
- Pihak berelasi	2.667.942	1.868.345
- Pihak ketiga	109.200.953	107.688.837
Simpanan dari bank lain		
- Pihak berelasi	266.031	-
- Pihak ketiga	4.216.591	3.152.422
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
-	-	248.145
Utang akseptasi		
- Pihak berelasi	83.443	133.072
- Pihak ketiga	779.253	1.546.143
Utang Obligasi	2.493.482	-
Pinjaman yang diterima	50.000	50.000
Utang pajak	108.619	56.833
Liabilitas derivatif		
- Pihak berelasi	-	80
- Pihak ketiga	71.443	228.135
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		
- Pihak berelasi	739.120	-
- Pihak ketiga	4.341.901	3.281.476
JUMLAH LIABILITAS	125.043.778	118.278.488
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B		
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B (31 Desember 2018: 22.400.000 saham seri A dan 9.562.243.365 saham seri B)	5.995.577	5.901.122
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.256.324
Modal disetor lainnya	189	189
Komponen ekuitas lainnya	120.975	(154.206)
Saldo laba		
- Sudah ditentukan penggunaannya	429.284	390.062
- Belum ditentukan penggunaannya	30.405.170	27.917.115
Jumlah saldo laba	30.834.454	28.307.177
JUMLAH EKUITAS	44.937.166	41.310.606
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	169.980.944	159.589.094
	TOTAL LIABILITIES	EQUITY
		Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
		Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
		Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
		(31 December 2018: 22,400,000 saham seri A dan 9,562,243,365 saham seri B)
		Additional paid-up capital
		Other paid-up capital
		Other equity components
		Retained earnings
		Appropriated -
		Unappropriated -
		Total retained earnings
		TOTAL EQUITY
		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER KOMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2019	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	12.717.503	12.101.442	Interest income
Beban bunga	(5.433.810)	(4.229.226)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	7.283.693	7.872.216	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	737.208	795.781	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	1.074.953	1.138.554	Other fees
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	119.705	(34.453)	(Losses)/gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	141.613	(46.765)	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	30.656	279.287	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi			Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pemerintah - neto	134.873	70.032	Dividend income
Pendapatan dividen	3.336	4.081	Share in net income of associate
Bagian laba bersih entitas asosiasi	5.781	-	Share in net income of subsidiaries
Bagian laba bersih entitas anak	1.944.711	1.674.012	
	4.192.836	3.880.529	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(306.732)	(297.262)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(2.151.472)	(1.996.686)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.296.803)	(3.139.028)	Salaries and employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.934.856)	(1.681.107)	Allowance for impairment losses
Lain-lain	(161.660)	(147.745)	Others
	(8.851.523)	(7.261.828)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	2.625.006	4.490.917	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	2.361.716	85.456	Non-operating income
Beban bukan operasional	(436.596)	(334.742)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	1.925.120	(249.286)	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.550.126	4.241.631	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(849.001)	(685.022)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	3.701.125	3.556.609	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	372.328	365.563	NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE
LABA BERSIH	4.073.453	3.922.172	NET INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER KOMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2019	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
(Kerugian)/keuntungan aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	(124.284)	291.003	Actuarial (losses)/gain on post-employment benefit, net of tax
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	(660)	-	Actuarial losses on post-employment benefit, net of tax from associate
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			<i>Available-for-sale financial assets:</i>
Keuntungan /(kerugian) tahun berjalan	406.444	(192.164)	Gain/(losses) in current year
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	(25.582)	(20.693)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
Aset keuangan tersedia untuk dijual: dari entitas asosiasi	1.291	-	<i>Available-for-sale financial assets: financial assets from associate</i>
Arus kas lindung nilai:			<i>Cash flow hedge:</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(85.119)	(17.641)	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(87.113)	54.237	Income tax related to other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>84.977</u>	<u>114.742</u>	Other comprehensive income, net of tax
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	3.786.102	3.671.351	<i>Other comprehensive income - net of tax from continuing operations</i>
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:			<i>Disposal group classified as held-for-sale:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	-	991	Actuarial gain on post-employment benefit, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi			<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual:			<i>Available-for-sale financial assets:</i>
Perubahan nilai wajar tahun berjalan	16.740	(99.018)	Changes in fair value in current year
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	389.068	267.536	<i>Other comprehensive income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>4.175.170</u>	<u>3.938.887</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)			BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan	378,68	371,07	From continuing operations
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	38,10	38,14	From disposal group classified as held-for-sale
	<u>416,78</u>	<u>409,21</u>	

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								Balance as of 1 January 2019 Total income for the year Net income for the year Other comprehensive income, net of tax Changes in fair value of cashflow hedge-net Remeasurement of obligation for post-employment-benefits Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net Total other comprehensive income Total comprehensive income for the year		
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/Changes in fair value of cashflow hedge-net	Saldo laba/ Retained earnings			
				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹	Jumlah ekuitas/ Total equity					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606			
Jumlah laba tahun berjalan							4.073.453	4.073.453			
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-			
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-			
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	(85.119)	-	-	(85.119)			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(124.944)	(124.944)			
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	311.780	-	-	-	311.780			
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	311.780	(85.119)	-	(124.944)	101.717			
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	311.780	(85.119)	-	3.948.509	4.175.170			
Penerbitan saham dari penggabungan usaha	94.455	729.647	-	-	-	-	-	824.102			
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	39.222	(39.222)	-			
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.372.712)	(1.372.712)			
Divestasi atas AI	-	-	-	48.520	-	-	(48.520)	-			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166			

¹) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

¹) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
31 December 2019 and 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto/ Changes in fair value on available-for-sale marketable securities,				
				Government Bonds, and investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of cashflow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*	Saldo laba/ Retained earnings
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	5.901.122	7.256.324	189	159.310	(38.237)	353.246	25.028.324	38.660.278
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								<i>Balance as of 1 January 2018</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.922.172	3.922.172
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak								<i>Total comprehensive income for the year</i>
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(17.641)	-	-	(17.641)
Pengukuran kembali liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	<i>Net income for the year</i>
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	291.994	291.994
Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	(257.638)	(17.641)	-	-	(257.638)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(257.638)	(17.641)	-	291.994	16.715
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(257.638)	(17.641)	-	4.214.166	3.938.887
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	36.816	(36.816)	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.288.559)	(1.288.559)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606
<i>Other comprehensive income, net of tax</i>								
Changes in fair value of cashflow hedge	-	-	-	-	-	-	-	<i>Changes in fair value of cashflow hedge</i>
Remeasurement of obligation for post-employment-benefits	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of obligation for post-employment-benefits</i>
Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares – net	-	-	-	-	-	-	-	<i>Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares – net</i>
Total other comprehensive income	-	-	-	-	-	-	-	<i>Total other comprehensive income</i>
Total comprehensive income for the year	-	-	-	-	-	-	-	<i>Total comprehensive income for the year</i>
<i>Appropriation for general and legal reserve</i>								
<i>Distribution of cash dividends</i>								
<i>Balance as of 31 December 2018</i>								

* Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2019	2018
Arus kas dari kegiatan operasi:		
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	13.977.337	12.825.835
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(5.676.517)	(4.516.270)
Pendapatan operasional lainnya	1.350.300	1.161.818
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto	(205.773)	365.932
Beban operasional lainnya	(4.677.743)	(5.114.352)
(Beban)/pendapatan bukan operasional - neto	(2.356.213)	(275.964)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.411.391	4.446.999
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:		
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	(3.269.894)	921.060
Penerimaan kas dan setara kas dari penggabungan usaha	2.250.529	-
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	(1.300.846)	1.566.314
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.732.413)	296.028
Pinjaman yang diberikan	(3.985.931)	(7.937.294)
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(402.760)	(398.675)
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:		
Simpanan nasabah:		
- Giro	(137.192)	449.036
- Tabungan	2.536.205	(333.524)
- Deposito berjangka	(6.993.362)	4.190.842
Simpanan dari bank lain	1.247.720	(1.482.435)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	623.790	(692.622)
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(1.200.549)	(1.012.948)
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(11.953.312)	12.781
Arus kas dari kegiatan investasi:		
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(16.220.892)	20.601.176
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	14.147.068	(16.282.782)
Pembelian aset tetap	(276.183)	(319.141)
Hasil penjualan aset tetap	40.615	141.052
Penerimaan hasil investasi	2.875.771	727.424
Penerimaan dari penjualan anak perusahaan	3.742.055	-
Penerimaan dividen kas	3.336	4.081
Kas neto diperoleh dari kegiatan investasi	4.311.770	4.871.810
		Net cash provided from investing activities
Cash flows from operating activities:		
Interest income, fees, and commissions		
Payments of interest, fees, and commissions		
Other operating income		
Gains from foreign exchange transactions - net		
Other operating expenses		
Non-operating (expenses)/income - net		
Cash flows before changes in operating assets and liabilities		
Changes in operating assets and liabilities:		
Decrease/(increase) in operating assets:		
Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition		
Receipts of cash and cash equivalents from merger		
Marketable securities and Government Bonds - trading		
Securities purchased under resale agreements		
Loans		
Prepayments and other assets		
Increase/(decrease) in operating liabilities:		
Deposits from customers:		
Current accounts - Savings - Time deposits - Deposits from other banks		
Accruals and other liabilities		
Income tax paid during the year		
Net cash (used by)/provided from operating activities		
Cash flows from investing activities:		
Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale		
Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held-to-maturity and available-for-sale		
Acquisition of fixed assets		
Proceeds from sale of fixed assets		
Receipt from investment		
Cash receipt from sell of subsidiary		
Receipt of cash dividends		
Net cash provided from investing activities		

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Years Ended 31 December 2019 and 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2019	2018
Arus kas dari kegiatan pendanaan:		
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(248.145)	237.711
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2.493.481	-
Penerimaan Pinjaman subordinasi	-	25.000
Pembayaran deviden tunai	(1.372.694)	(1.288.551)
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	872.642	(1.025.840)
(Penurunan)/kenaikan kas dan setara kas - neto	(6.768.900)	3.858.751
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(73.016)	88.803
Kas dan setara kas pada awal tahun	18.599.282	14.651.728
Kas dan setara kas pada akhir tahun	11.757.366	18.599.282
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	2.779.681	2.574.176
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	6.459.517
Giro pada bank lain	1.469.646	1.207.798
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	2.104.594	8.357.791
Jumlah kas dan setara kas	11.757.367	18.599.282
Cash flows from financing activities:		
Increase in securities sold under repurchase agreements		
Proceeds from bonds issuance		
Proceeds from subordinated loan		
Payment of cash dividend		
Net cash provided from/(used by) financing activities		
Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents		
Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents		
Cash and cash equivalents at beginning of the year		
Cash and cash equivalents at end of the year		
Cash and cash equivalents consist of:		
Cash		
Current accounts with Bank Indonesia		
Current accounts with other banks		
Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition		
Total cash and cash equivalents		